



Kerjasama
**BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN**



Produk Domestik Regional Bruto **KABUPATEN KEBUMEN**



PDRB 2013

KABUPATEN KEBUMEN

PDRB *2013*

KABUPATEN KEBUMEN

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013

No. Katalog : 9302009.3305
ISBN : 978-602-14937-1-7

No. Publikasi : 33055.1428
Ukuran Buku : 29 Cm x 21 Cm
Jumlah Halaman : xxi + 188

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
BAPPEDA Kabupaten Kebumen

Gambar :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Kerjasama:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen dan BAPPEDA Kabupaten
Kebumen

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya.



BUPATI KEBUMEN

S A M B U T A N

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah diperlukan sumber daya dan dana yang memadai termasuk instrumen pembangunan berupa data dan informasi yang cepat, tepat, lengkap dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan public.

Kecepatan, kecermatan dan ketepatan informasi tentang kondisi suatu daerah, baik kualitatif maupun kuantitatif di bidang sosial, ekonomi dan lainnya saat ini juga menjadi titik perhatian bagi lembaga statistik. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2013**, diharapkan bisa membantu melengkapi informasi mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Kebumen. Kerjasama yang telah berjalan baik antara BPS Kabupaten dan BAPPEDA Kabupaten Kebumen dalam rangka penyajian informasi data statistik agar dapat terus ditingkatkan, dengan selalu memperhatikan kualitas, obyektivitas, kecepatan perolehan dan penyajiannya.

Semoga dengan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, September 2014

BUPATI KEBUMEN

H. BUYAR WINARSO, SE

K A T A P E N G A N T A R

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen pada setiap tahunnya. Penyusunan publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil pembangunan di bidang perekonomian secara makro dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan sebagai acuan penentuan kebijakan pemerintah untuk tahun berikutnya.

Dengan terbitnya buku **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2013**, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada **Bupati Kebumen** yang telah memberikan kepercayaan dan arahan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen sehingga publikasi ini dapat terbit sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami menyampaikan ucapan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dan para Pimpinan Dinas/Jawatan/ Instansi terkait sehingga buku ini dapat terbit setiap tahun dengan kualitas yang diperbaiki.

Kami mengharap adanya kritik dan saran dari pengguna data demi penyempurnaan penyusunan buku ini di masa datang. Semoga dengan terbitnya publikasi ini dapat bermanfaat.

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN
KE PALA,

Drs. Sunardi, M.M.
NIP. 19591010 199003 1 003

PENJELASAN TIM PENYUSUN

Setiap tahun, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerjasama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi secara makro. Oleh karena itu, secara berkala dilakukan penyempurnaan cakupan data dan metodologi pada penyusunan publikasi ini.

Metode teknis penghitungan yang dipakai pada penghitungan PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2013 masih tetap menggunakan metode yang dikembangkan dan digunakan oleh Badan Pusat Statistik.

Keterbatasan data pokok dan penunjang yang tersedia, keakuratan/konsistensi, ketepatan waktu merupakan kendala dalam penghitungan nilai tambah PDRB. Dengan keterbatasan tersebut, Badan Pusat Statistik yang bekerjasama dengan Bappeda Kabupaten Kebumen selalu melakukan perbaikan baik pada metode pengumpulan data, cakupan data maupun metode penghitungan nilai tambah PDRB sehingga penghitungan nilai tambah yang dihasilkan ***lebih valid, mewakili dan up to date.***

Akhirnya, Team Penyusun berharap agar sumber data (pemerintah/swasta) bersedia memberikan data yang dibutuhkan sesuai keadaan yang sesungguhnya dan tepat waktu. Dengan demikian diharapkan hasil penghitungan akan lebih berdaya guna dan berhasil guna.

TEAM PENYUSUN

PENJELASAN TIM TEKNIS

Dalam penyusunan Buku PDRB Tahun Anggaran 2014 yang dikerjakan kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, dengan ini kami sampaikan beberapa hal yang menyebabkan penurunan nilai PDRB pada sektor pertanian (subsektor tanaman bahan makanan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan dan hasil-hasilnya serta subsektor kehutanan) sebagai berikut :

1. Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan

- **Tanaman Padi**

Penurunan produksi tanaman padi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Adanya anomali iklim berupa hujan di musim kemarau (kemarau basah) sehingga intensitas cahaya kurang yang mengakibatkan asimilat tidak maksimal.*)
- Musim tanam mundur.*)
- Adanya organisme pengganggu tanaman (OPT).*)
- Adanya serangan hama tikus.*)

- **Tanaman Palawija**

- Penurunan produksi tanaman kacang tanah, kacang hijau dan kedelai.
- Disebabkan oleh luas areal tanaman yang berkurang sebagai akibat musim panen yang kedua mundur, karena tingginya curah hujan pada saat panen padi sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi jika dilaksanakan penanaman..*)

- **Tanaman Hortikultura**

- Beberapa tanaman buah-buahan dan sayuran mengalami pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2012 dan melambat pada tahun 2013, tanaman tersebut antara lain cabe besar, kacang panjang, tomat, ketimun, terong, jamur, kangkung, petai, pisang, mangga, alpokat, nangka, rambutan, duku dan nanas.

- Namun ada beberapa tanaman hortikultura yang terus meningkat produksinya antara lain pepaya, jeruk siam, belimbing, durian, jambu biji, manggis dan sirsak

2. Sub Sektor Tanaman Perkebunan

- Produksi tanaman perkebunan secara umum naik pada tahun 2013, terutama kapok, kapulaga, kopi, pala, jenitri, pandan, mete, kakao dan cengkeh.
- Komoditas perkebunan yang mengalami penurunan produksi antara lain Panili, Lada, Tebu, Nilam dan Tembakau. Penurunan tersebut disebabkan beberapa hal sebagai berikut :
 - Proses budidaya panili rumit menimbulkan rasa enggan petani dalam pengembangannya sehingga kurang intensif pembudidayaannya.*)
 - Faktor iklim kemarau basah mengakibatkan penurunan produksi dan rendemen tebu serta penurunan luas tanam tanaman tembakau. Luas tanam tembakau berkurang karena waktu tanam mundur dan saat panen di bulan Agustus dan September sudah memasuki musim hujan sehingga produksi menurun.*)

3. Sub Sektor Peternakan dan Hasil-hasilnya

- Hasil Sensus Pertanian (ST2013) yang dilaksanakan oleh BPS menunjukkan populasi ternak sapi potong dan kerbau pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 36,68 persen. Penurunan jumlah ternak tersebut disebabkan antara lain adanya penjualan ternak keluar daerah/pengeluaran ternak yang tidak terdata serta pemotongan diluar RPH yang tidak tercatat.
- Walaupun populasi ternak sapi potong dan kerbau mengalami penurunan, nilai tambah sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya tumbuh sebesar 4,25 persen. Kondisi tersebut disumbang oleh peningkatan produksi ternak kerbau, kambing dan babi serta produksi telur burung puyuh.

4. Sub Sektor Kehutanan

- Pada Tahun 2013, Sub Sektor Kehutanan mengalami penurunan pertumbuhan mencapai 2,72 persen. Penurunan ini disebabkan ketersediaan tegakan kayu yang ada umumnya belum layak tebang (diameter kurang dari 30 cm) sehingga produksi rendah. Hal ini juga sebagai akibat dari budaya tebang butuh yang dilakukan masyarakat/kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesinambungan produksi kayu. Kejadian ini menyebabkan laju penebangan melebihi kapasitas produksi optimal dari hutan sehingga produksi kayu cenderung menurun setiap tahunnya. *)
- Penanaman secara besar-besaran bibit tanaman kehutanan baru dilakukan mulai tahun 2011 melalui program Kebun Bibit Rakyat. Tanaman tersebut umumnya baru layak tebang di tahun 2018 (6-8 tahun kemudian). *)

REKOMENDASI

Untuk mengatasi terjadinya penurunan produksi subsektor tumbuhan bahan makanan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan dan hasil-hasilnya serta subsektor kehutanan perlu dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pelaksanaan program peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan.
2. Pencermatan terhadap perubahan iklim dan peramal Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sehingga apabila terjadi yang dikhawatirkan dapat menurunkan produksi, langkah-langkah antisipasi sudah disiapkan.

TIM TEKNIS PDRB

**) informasi diperoleh dari dinas terkait*

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PENJELASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. U m u m	2
1.2. Tahun Dasar	3
1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)	4
1.4. Konsep dan Definisi	5
BAB II METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL	8
2.1. Beberapa Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional	8
2.2. Pendekatan Produksi (Production Approach)	8
2.3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)	9
2.4. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)	9
2.5. Metode Alokasi (Alocation Method)	10
2.6. Cara Penilaian Harga Konstan	11
2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto	12
2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	13
BAB III ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB	
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012	16
3.1. Umum	16
3.2. PDRB dan Perkembangannya	19
3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat	20
3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	22
3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto	24
3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor	27
3.7. Indeks Implisit	30
3.8. Pendapatan Perkapita	31
3.9. Tabel-tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto	33

BAB IV GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)	45
4.1. Pertanian	45
4.1.1. Tanaman Bahan Makanan	45
4.1.2. Tanaman Perkebunan	51
4.1.3. Peternakan dan Hasilnya	57
4.1.4. Kehutanan	62
4.1.5. Perikanan	66
4.2. Pertambangan dan Penggalian	76
4.3. Industri Pengolahan	80
4.4. Listrik, Gas dan Air Bersih	83
4.5. Bangunan	86
4.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	88
4.7. Pengangkutan dan Komunikasi	92
4.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	100
4.9. Jasa-jasa	105
BAB V ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KECAMATAN	
TAHUN 2013	113
5.1. PDRB Kecamatan dan perkembangannya	113
5.2. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	119
5.3. Tabel-Tabel Pokok PDRB Kecamatan tahun 2012	122

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1.1.	Pertumbuhan Ekonomi Nasional Menurut Lapangan Usaha Atas dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2013*)	16
Tabel	3.1.2.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha Atas dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2013*)	17
Tabel	3.1.3.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2013*)	18
Tabel	3.2.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2013*)	20
Tabel	3.3.1.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2013*)	21
Tabel	3.4.1.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2013*) dan Peranan Tahun 2009 di Kabupaten Kebumen (persen)	22
Tabel	3.5.1.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*)	24
Tabel	3.5.2.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Non Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*)	26
Tabel	3.6.1.	Peranan Kelompok Sektor Ekonomi di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*)	27
Tabel	3.6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*) (dalam juta rupiah)	29
Tabel	3.6.3.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*) (persen)	30
Tabel	3.7.1.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*) (persen)	31
Tabel	3.8.1.	Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013*)	32
Tabel	3.9.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013*)	34
Tabel	3.9.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013*)	35
Tabel	3.9.3.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013*)	36

Tabel 3.9.4.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013*)	37
Tabel 3.9.5.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013*)	38
Tabel 3.9.6.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013*)	39
Tabel 3.9.7.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013*)	40
Tabel 3.9.8.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013*)	41
Tabel 3.9.9.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013*)	42
Tabel 3.9.10.	Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013*)	43
Tabel 4.1.1.1.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	47
Tabel 4.1.1.2.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	48
Tabel 4.1.1.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	49
Tabel 4.1.1.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	49
Tabel 4.1.1.5.	Nilai Tambah (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	50
Tabel 4.1.1.6.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	50
Tabel 4.1.2.1.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	52
Tabel 4.1.2.2.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	53

Tabel	4.1.2.3.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	54
Tabel	4.1.2.4.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	55
Tabel	4.1.2.5.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	56
Tabel	4.1.2.6.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	56
Tabel	4.1.3.1.	Pemotongan, Populasi Hewan dan Hasil-hasil Peternakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*)	58
Tabel	4.1.3.2.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	59
Tabel	4.1.3.3.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	59
Tabel	4.1.3.4.	Nilai Tambah Bruto Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	60
Tabel	4.1.3.5.	Nilai Tambah Bruto Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	60
Tabel	4.1.3.6.	Nilai Tambah Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	61
Tabel	4.1.3.7.	Nilai Tambah Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	61
Tabel	4.1.4.1.	Produksi Kehutanan di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*)	63
Tabel	4.1.4.2.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	63
Tabel	4.1.4.3.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	63
Tabel	4.1.4.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	64
Tabel	4.1.4.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	64
Tabel	4.1.4.6.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	65

Tabel 4.1.4.7.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta	65
Tabel 4.1.5.1.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	67
Tabel 4.1.5.2.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	67
Tabel 4.1.5.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	68
Tabel 4.1.5.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	68
Tabel 4.1.5.5.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	69
Tabel 4.1.5.6.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	69
Tabel 4.1.5.7.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	70
Tabel 4.1.5.8.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	71
Tabel 4.1.5.9.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	72
Tabel 4.1.5.10.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	73
Tabel 4.1.5.11.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.1.5.12.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.1.5.13.	Nilai Tambah Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	75
Tabel 4.1.5.14.	Nilai Tambah Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	75
Tabel 4.2.1.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	76
Tabel 4.2.2.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	76

Tabel 4.2.3.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	78
Tabel 4.2.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	78
Tabel 4.2.5.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	79
Tabel 4.2.6.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	79
Tabel 4.3.1.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.3.2.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.3.3.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	81
Tabel 4.3.4.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	81
Tabel 4.4.1.1.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	84
Tabel 4.4.1.2.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	84
Tabel 4.4.2.1.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	85
Tabel 4.4.2.2.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	85
Tabel 4.5.1.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	87
Tabel 4.5.2.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	87
Tabel 4.6.1.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	90
Tabel 4.6.2.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	90
Tabel 4.6.3.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	91
Tabel 4.6.4.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	91

Tabel 4.7.1.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	92
Tabel 4.7.2.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	93
Tabel 4.7.1.1.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	94
Tabel 4.7.1.2.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	94
Tabel 4.7.1.3.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.7.1.4.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	96
Tabel 4.7.1.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	96
Tabel 4.7.1.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	97
Tabel 4.7.2.1.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.7.2.2.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.7.2.3.	Nilai Tambah Pos Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.7.2.4.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.7.2.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.7.2.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.8.1.1.	Nilai Tambah Bank di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	102
Tabel 4.8.2.1.	Nilai Tambah Lembaga Keuangan Tanpa Bank di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	102
Tabel 4.8.3.1.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	103
Tabel 4.8.3.2.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	103

Tabel 4.8.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perusahaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	104
Tabel 4.9.1.1.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	108
Tabel 4.9.1.2.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	109
Tabel 4.9.2.1.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	109
Tabel 4.9.2.2.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	110
Tabel 4.9.3.1.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	110
Tabel 4.9.3.2.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	111
Tabel 4.9.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	111
Tabel 4.9.4.2.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*) (Juta Rupiah)	112
Tabel 5.1.1.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2012-2013*) (persen)	116
Tabel 5.1.2.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2013*) (Persen)	118
Tabel 5.1.3.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Rupiah)	119
Tabel 5.2.1.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (persen)	121
Tabel 5.3.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	123
Tabel 5.3.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	124
Tabel 5.3.3.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	125

Tabel 5.3.4.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	126
Tabel 5.3.5.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	127
Tabel 5.3.6.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	128
Tabel 5.3.7.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	129
Tabel 5.3.8.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	130
Tabel 5.3.9.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013*) (Juta Rupiah)	131
Tabel 5.3.10.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2013*) (Juta Rupiah)	132
Tabel 5.3.11.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013*) (Persen)	133
Tabel 5.3.12.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2013*)	134
Tabel 5.3.13.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	135
Tabel 5.3.14.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	136
Tabel 5.3.15.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	137
Tabel 5.3.16.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	138
Tabel 5.3.17.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	139
Tabel 5.3.18.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	140
Tabel 5.3.19.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*)	141

Tabel 5.3.20.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-	142
Tabel 5.3.21.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 201 1-2013*) (Persen)	143
Tabel 5.3.22.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Persen)	144
Tabel 5.3.23.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 201 1-2013*) (Persen)	145
Tabel 5.3.24.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Persen)	146
Tabel 5.3.25.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	147
Tabel 5.3.26.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta	148
Tabel 5.3.27.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	149
Tabel 5.3.28.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Persen)	150
Tabel 5.3.29.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 201 1-2013*) (Persen)	151
Tabel 5.3.30.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Persen)	152
Tabel 5.3.31.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta	153
Tabel 5.3.32.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Juta	154
Tabel 5.3.33.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 201 1-2013*) (Persen)	155
Tabel 5.3.34.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 201 1-2013*) (Persen)	156
Tabel 5.3.35.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 201 1-2013*) (Persen)	157

Tabel 5.3.36.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	158
Tabel 5.3.37.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	159
Tabel 5.3.38.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	160
Tabel 5.3.39.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	161
Tabel 5.3.40.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	162
Tabel 5.3.41.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	163
Tabel 5.3.42.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	164
Tabel 5.3.43.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*)	165
Tabel 5.3.44.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-	166
Tabel 5.3.45.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	167
Tabel 5.3.46.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	168
Tabel 5.3.47.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	169
Tabel 5.3.48.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	170
Tabel 5.3.49.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*)	171
Tabel 5.3.50.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-	172
Tabel 5.3.51.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	173

Tabel 5.3.52.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	174
Tabel 5.3.53.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	175
Tabel 5.3.54.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	176
Tabel 5.3.55.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga	177
Tabel 5.3.56.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga	178
Tabel 5.3.57.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun	179
Tabel 5.3.58.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000	180
Tabel 5.3.59.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun	181
Tabel 5.3.60.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000	182
Tabel 5.3.61.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	183
Tabel 5.3.62.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Juta Rupiah)	184
Tabel 5.3.63.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	185
Tabel 5.3.64.	Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	186
Tabel 5.3.65.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2013*) (Persen)	187
Tabel 5.3.66.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013*) (Persen)	188

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.2.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2013*)	20
Grafik 3.3.1.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2013*)	22
Grafik 3.4.1.	Peranan 9 Sektor Ekonomi terhadap Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2013 (Persen)	23
Grafik 3.5.1.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013 (Persen)	25
Grafik 3.6.1.	Peranan Kelompok Sektor Ekonomi Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2013 Menurut Harga Konstan (Persen)	28
Grafik 3.6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013 (Dalam Juta Rupiah)	29
Grafik 3.8.1.	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013*)	32
Grafik 4.1.1.	Pertumbuhan Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013 (Persen)	46
Grafik 4.1.2.	Pertumbuhan Nilai Tambah Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009-2013 (Persen)	46
Grafik 4.5.1.	Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektor Bangunan PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013 (Persen)	87
Grafik 5.1.1.	Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 di 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2012-2013 (Persen)	114
Grafik 5.1.2.	Pertumbuhan Ekonomi 26 Kecamatan yang Berada Diatas dan Dibawah Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Tahun 2013	115
Grafik 5.1.3.	Peranan PDRB Kecamatan Terhadap PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2013	117
Grafik 5.2.1.	Peranan Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2013	120

**BAB I.
PENDAHULUAN**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Informasi perkembangan perekonomian sangat diperlukan untuk menyusun *perencanaan* dan melakukan *evaluasi* pembangunan perekonomian. Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, memerlukan berbagai macam data statistik untuk dasar penentuan strategi dan kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Salah satu data statistik yang diperlukan untuk kegiatan perencanaan dan evaluasi ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan tersedianya data Produk Domestik Regional Bruto, diharapkan strategi dan kebijakan pembangunan perekonomian yang telah diambil dapat dievaluasi kembali, untuk diperbaiki atau dilanjutkan pada masa yang akan datang.

Hakekat pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk :

- a. Peningkatan taraf hidup masyarakat.
- b. Perluasan lapangan kerja.
- c. Pemerataan pembagian pendapatan masyarakat.
- d. Peningkatan hubungan ekonomi regional.
- e. Pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tertier.

Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan pendapatan masyarakat naik dengan distribusi yang semakin merata.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah (region) perlu disajikan pendapatan regional secara berkala yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional/daerah khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka Pendapatan Regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator berupa data agregat yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Disamping itu PDRB juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun non pemerintah.

1.2. Tahun Dasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen dihitung dengan menggunakan harga berlaku yaitu harga pada tahun tertentu misal 2013 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2013) dan dihitung dengan harga pada tahun dasar 2000 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000).

Sejak tahun 2005 secara nasional penghitungan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan tahun dasar baru yaitu Tahun 2000. Penggantian tahun dasar sudah dilakukan beberapa kali yaitu penggantian tahun dasar dari tahun dasar 1975 menjadi tahun dasar 1983, dan dari tahun dasar 1983 menjadi tahun dasar 1993. Hal itu dilakukan untuk keseragaman penghitungan PDRB sehingga dimungkinkan dilakukan perbandingan pertumbuhan ekonomi antar daerah maupun antar waktu.

Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 dilandasi oleh dua alasan pokok sebagai berikut :

- i. Struktur ekonomi telah berubah sehingga kurang relevan jika perkembangan ekonomi dihitung berdasarkan cerminan struktur yang lama.
- ii. Beberapa sektor mengalami perubahan cakupan data dasar, misalnya :
 - Lingkup komoditi dan kegiatan semakin banyak, dan munculnya usaha baru pada tahun 2000-an yang sebelumnya belum ada. Untuk itu perubahan tahun dasar merupakan kesempatan yang baik untuk melakukan beberapa perbaikan data dasar dan metode penghitungan.
 - Pola usaha, sudah banyak terjadi pergeseran karena munculnya teknologi baru.

Dengan informasi diatas dijelaskan bahwa penggunaan tahun dasar 1993 untuk penghitungan PDRB pada saat sekarang dipandang akan menghasilkan ukuran-ukuran agregat perekonomian regional yang kurang mencerminkan keadaan sebenarnya, oleh karena itu perlu dilakukan pergeseran tahun dasar yang tidak terlalu jauh dengan tahun berlaku.

Sampai dengan Tahun 2013 penghitungan nilai tambah PDRB atas dasar harga konstan masih menggunakan tahun 2000.

1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)

Penghitungan PDRB mulai Tahun 1994 menggunakan klasifikasi baru yang terdiri dari 9 sektor ekonomi (Lapangan Usaha). Penggunaan klasifikasi baru ini dilakukan secara nasional dan mengacu pada rekomendasi SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT (SNA) 1993.

Pada Tahun 2008 dilakukan penyesuaian pengelompokan pada kegiatan ekonomi. Adapun 9 sektor Klasifikasi Kegiatan Ekonomi/Lapangan Usaha setelah dilakukan penyesuaian tersebut adalah :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa.

Perbedaan klasifikasi baru 9 sektor dengan klasifikasi lama 11 sektor disebabkan adanya penggabungan sektor ekonomi serta pergeseran sub sektor ekonomi dari satu sektor ke sektor yang lain. Untuk Kabupaten Kebumen perubahannya adalah sebagai berikut :

- Sektor Sewa Rumah (Sektor 9 pada klasifikasi lama) digabungkan dan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.

- Sub Sektor Jasa Perusahaan yang semula masuk dalam sektor Jasa-Jasa (Sektor ke 11 pada Klasifikasi lama) digeser menjadi salah satu sub sektor pada Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.
- Sektor Pemerintahan dan Hankam (Sektor 10 pada klasifikasi lama) pada klasifikasi baru digabungkan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Jasa - jasa.

1.4. Konsep dan Definisi

Angka-angka yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti konsep dan definisi pendapatan regional yang telah baku dan dijadikan pedoman dalam penyusunan PDRB. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap hasil penghitungannya. Di bawah ini disajikan uraian ringkas untuk beberapa pengertian dasar tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pendapatan per kapita.

1.4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah (added value) yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi/usaha di dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi/dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah, dalam jangka waktu tertentu. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tersebut dapat pula diturunkan menjadi Produk Domestik Regional Netto (PDRN) yaitu dengan cara mengeluarkan/mengurangkan faktor penyusutan atau depresiasi dari Nilai Tambah Brutonya.

$$\text{PDRN adhp} = \text{PDRB adhp} - \text{Penyusutan}$$

$$\text{adhp} = \text{atas dasar harga pasar (at market price)}$$

Demikian pula konsep PDRN atas dasar harga pasar dapat diturunkan menjadi konsep PDRN atas dasar Biaya Faktor (at factor cost) yaitu dengan mengurangkan pajak tak langsung netto.

PDRN adbf = PDRN adhp - Pajak Tak Langsung Netto

adbf = atas dasar biaya faktor (at faktor cost)

1.4.2. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan Regional (Regional Income) adalah seluruh produksi netto dari seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan pada wilayah tertentu baik berupa produk fisik maupun jasa ditambah pendapatan netto daerah tersebut. Pendapatan Regional (Regional Income) adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah faktor pendapatan nettonya.

Pendapatan Regional = PDRN adbf + Faktor Pendapatan Netto

Hal ini terjadi karena adanya pendapatan yang keluar wilayah/diterima masyarakat di luar wilayah (bersifat mengurangi) dan pendapatan yang masuk dari luar wilayah (bersifat menambah).

1.4.3. Pendapatan Per Kapita (Income Per Capita)

Pendapatan per kapita adalah merupakan hasil bagi antara pendapatan regional di suatu wilayah dengan jumlah penduduk pada wilayah tersebut. Dalam hal ini jumlah penduduk yang dipakai adalah jumlah penduduk pertengahan tahun. Jelasnya :

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Pendapatan Regional}}{\text{Penduduk Pertengahan Tahun}}$$

A hand is shown erasing a chalkboard with a yellow sponge. The chalkboard is blue and covered with white mathematical equations. The equations include $y = e^{rx}$, $y' = re^{rx}$, $y'' = r^2 e^{rx}$, and $r^2 e^{rx} - 3re^{rx} + 2e^{rx} = 0 \Rightarrow r^2 - 3r + 2 = 0$. The title "BAB II. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL" is written in pink text on the right side of the board.

BAB II. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

$$y = e^{rx}, \quad y' = re^{rx}, \quad y'' = r^2 e^{rx}$$
$$r^2 e^{rx} - 3re^{rx} + 2e^{rx} = 0 \Rightarrow r^2 - 3r + 2 = 0$$

BAB II.

METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

2.1. Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional

Untuk menghitung angka-angka Pendapatan Regional/Produk Domestik Regional Bruto, ada empat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Pendekatan produksi (*production approach*);
- b. Pendekatan pendapatan (*income approach*);
- c. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*);
- d. Metode alokasi (*allocation method*).

2.2. Pendekatan Prod uksi (*Production Approach*)

Menurut pendekatan produksi, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan/diproduksi oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Produk barang dan jasa dinilai menurut harga produsen, tidak termasuk biaya transport dan pemasaran. Penggunaan harga produsen dimaksudkan untuk mengetahui nilai (pendapatan) yang benar-benar diterima oleh produsen. Biaya transport dan pemasaran tidak dimasukkan ke dalam penghitungan, sebab biaya transport dan pemasaran akan dihitung sebagai pendapatan pada sub sektor pengangkutan dan sub sektor perdagangan.

Nilai barang dan jasa pada harga produksi ini merupakan nilai produsen bruto (output) sebab masih terkandung di dalamnya biaya barang dan jasa yang dipakai dan dibeli dari sektor lain. Oleh sebab itu untuk menghindari penghitungan dua kali, maka biaya barang dan jasa yang dibeli dan dipakai dari sektor lain dikeluarkan hingga diperoleh nilai produksi netto. Nilai produksi netto ini yang disebut sebagai nilai tambah (*added value*). Di dalam nilai tambah (*added value*) terkandung upah/gaji, bunga atas modal, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tidak langsung netto.

Apabila di dalam nilai tambah tersebut masih mencakup faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto, nilai tambah tersebut masih merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga pasar. Jumlah seluruh nilai tambah bruto atas dasar harga

pasar dari seluruh sektor ekonomi merupakan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dan apabila penyusutan serta pajak tak langsung netto dikeluarkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

2.3. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Menurut pendekatan pendapatan, Pendapatan Regional merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dengan menjumlahkan balas jasa semua faktor produksi yang dibayarkan oleh unit-unit yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang diperoleh merupakan nilai tambah netto atas dasar biaya faktor. Apabila seluruh nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan akan didapatkan Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor. Bilamana diinginkan sampai konsep bruto atas dasar harga pasar masih harus ditambahkan penyusutan dan pajak tak langsung netto.

2.4. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Menurut pendekatan pengeluaran, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah seluruh komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
2. Konsumsi Pemerintah,
3. Pembentukan modal tetap bruto,
4. Perubahan stok, dan
5. Eksport netto dalam jangka waktu tertentu. Eksport netto merupakan eksport dikurangi import.

Barang-barang yang digunakan ini ada yang berasal dari produksi daerah dan ada pula yang berasal dari luar daerah. Oleh karena itu dalam pendekatan pengeluaran yang dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produk domestik saja, karena komponennya seperti nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan-yayasan sosial, pembentukan modal dan eksport adalah netto.

Dengan menghitung komponen-komponen ini kemudian dijumlahkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

2.5. Metode Alokasi (*Allocation Method*).

Metode alokasi merupakan bentuk dari metode tidak langsung. Yang dimaksud dengan metode Alokasi Pendapatan Regional adalah menghitung pendapatan regional yang lebih kecil (misalnya kecamatan) dengan cara mengalokir angka pendapatan regional yang lebih tinggi (misalnya kabupaten) untuk tiap-tiap kecamatan dengan menggunakan alokator tertentu.

Alokator yang dipergunakan dapat didasarkan atas :

- a. Nilai produksi bruto atau netto
- b. Jumlah produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk, dan
- e. Alokator tidak langsung.

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan prosentase bagian masing-masing kecamatan terhadap nilai tambah setiap sektor atau sub sektor.

Manfaat lain dari metode alokasi adalah apabila data yang tersedia tidak memungkinkan untuk menghitung pendapatan regional dengan menggunakan ketiga metode seperti tersebut di atas, sehingga terpaksa dipakai metode alokasi. Hal ini terjadi misalnya bila suatu unit produksi yang mempunyai kantor pusat dan kantor cabang.

Kantor pusat berlokasi di wilayah lain sedangkan kantor cabang tidak dapat memberikan data secara lengkap misalnya data tentang keuntungan yang diperoleh, karena memang penghitungan neraca rugi laba dikerjakan oleh kantor pusat. Untuk mengatasi hal seperti itu perlu dilakukan dengan metode alokasi, yaitu dengan mengalokasikan angka nasional, propinsi atau wilayah yang diurus kantor pusat tersebut ke dalam wilayah yang sedang dihitung.

Angka-angka yang dihasilkan dengan menggunakan metode langsung (metode a, b, dan c) akan lebih mendekati kenyataan bila dibandingkan dengan metode yang tidak langsung (metode d). Oleh karena itu sedapat mungkin harus diupayakan penggunaan metode langsung, jika tidak mungkin baru digunakan metode tidak langsung.

2.6. Cara Penilaian Harga Konstan

Penghitungan PDRB atas dasar harga tahun dasar tertentu (dalam hal ini dipakai tahun 2000) sangat penting untuk mengetahui perkembangan riil agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat berupa PDRB secara keseluruhan maupun PDRB sektoral. Dalam penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dikenal empat cara sebagai berikut :

2.6.1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar (Tahun 2000). Selisih nilai produksi dan biaya antara atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah atas dasar harga konstan.

2.6.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah suatu tahun atas dasar tahun dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengekstrapolasi nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi ini merupakan indeks dari masing-masing atau sekelompok komoditas hasil produksi (output), atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan dan sebagainya) dan lain-lain sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang ada.

Ekstrapolasi dapat pula dilakukan terhadap penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan. Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik.

2.6.3. Deflasi

Penghitungan Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dapat pula dilakukan dengan cara deflasi, yaitu dengan cara membagi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai dengan kegiatannya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator antara lain Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar, Indeks Harga Produsen dan sebagainya.

2.6.4. Deflasi Berganda

Pada deflasi berganda ini yang dideflasikan adalah nilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun, sedangkan nilai tambahnya diperoleh dari selisih keduanya yang merupakan hasil deflasi. Indeks harga yang digunakan sebagai deflatornya dalam penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan biasanya adalah indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga yang dipakai untuk memperoleh biaya antara atas dasar harga konstan adalah indeks harga dari komponen biaya terbesar komoditinya.

2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto

Hasil Penghitungan PDRB disajikan dalam bentuk agregat dan sektoral dan ditampilkan secara seris dalam dua macam penilaian yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua angka - angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun, baik untuk output (keluaran), biaya antara maupun komponen nilai tambah.

Pada penyajian atas dasar harga konstan (harga pada tahun dasar) semua angka-angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar tertentu. Dengan demikian maka perkembangan angka-angka pendapatan regional dari tahun ke tahun merupakan perkembangan riil yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga.

Agregat-agregat PDRB disajikan secara Nilai Nominal dalam Jutaan Rupiah kecuali PDRB per kapita dalam rupiah, Distribusi Persentase, indeks berantai dan indeks implisit.

2.7.1. Distribusi Persentase

Diperoleh dengan cara membagi Nilai Tambah Bruto sektoral dengan jumlah NTB seluruh sektor (Total PDRB) dikalikan 100 %.

Rumus :

$$\text{Distribusi Persentase} = \frac{\text{NTB Sektor } i \text{ tahun ke } j}{\text{Total PDRB tahun ke } j} \times 100 \%$$

2.7.2. Indeks Berantai

Diperoleh dengan membandingkan nilai nominal PDRB pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Jadi nilai tahun sebelumnya selalu dianggap sama dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat PDRB dibandingkan tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\text{Indeks Berantai} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{NTB sektor i tahun ke j-1}} \times 100 \%$$

2.7.3. Indeks Harga Implisit

Indeks harga implisit diperoleh dengan membandingkan nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun. Indeks implisit ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan regional terhadap harga pada tahun dasar. Dari Indeks implisit ini akan terlihat tingkat perkembangan harga dari tahun ke tahun.

Rumus :

$$\text{Indeks Implisit} = \frac{\text{NTB sektor i tahun ke j harga berlaku}}{\text{harga konstan}} \times 100 \%$$

2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu Daerah/Kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

BAB III.
ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013

BAB III
ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013

3.1. Umum

Tabel 3.1.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	3.96	3.01	3.37	4.20	3.54
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	4.47	3.86	1.60	1.56	1.34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.21	4.74	6.14	5.74	5.56
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-1.53	0.56	-0.94	-2.80	-1.81
5. BANGUNAN	14.29	5.33	4.71	6.25	5.58
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	7.07	6.95	6.07	7.39	6.57
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.28	8.69	9.24	8.15	5.93
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	15.85	13.41	10.70	9.98	10.19
9. JASA-JASA	5.21	5.67	6.84	7.15	7.56
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.63	6.22	6.49	6.26	5.78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	5.00	6.60	6.98	6.85	6.25

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Kondisi perekonomian secara umum mengalami kelambatan dibandingkan kondisi perekonomian tahun 2012. Pada skala nasional, pertumbuhan ekonomi (PDRB tanpa migas) melambat dari 6,85 persen pada tahun 2012 menjadi 6,25 persen pada tahun 2013. Pada skala nasional pertumbuhan paling tinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir masih pada sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan. Pada Tahun 2013, pertumbuhan sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan meningkat dari 9,98 persen pada tahun 2012 menjadi 10,19 persen pada tahun 2013.

Tabel 3.1.2.
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TENGAH
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	3,71	2,51	1,27	3,71	2,81
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	5,49	7,09	4,91	7,38	6,33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,79	6,86	6,6	5,46	5,91
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5,74	8,41	5,97	6,38	8,39
5. BANGUNAN	6,77	6,93	6,71	6,98	6,96
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	7,21	6,06	7,75	8,25	7,47
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	7,12	6,66	8,56	7,90	6,55
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	7,78	5,02	6,62	9,36	10,56
9. JASA-JASA	5,05	7,37	7,54	7,32	4,93
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,14	5,84	6,03	6,34	5,81

*) Angka Sementara

Kondisi perekonomian secara umum di Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Kebumen pada tahun 2013 mengalami kelambatan dibandingkan kondisi perekonomian tahun 2012. Pada skala regional (Jawa Tengah), pertumbuhan ekonomi melambat dari 6,34 persen pada tahun 2012 menjadi 5,81 persen pada tahun 2013. Pertumbuhan ekonomi tertinggi yang terjadi pada tahun 2013 adalah sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dengan pertumbuhan sebesar 10,56 persen. Kemudian Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 8,39 persen. Sedangkan sektor pertanian pada skala regional mengalami perlambatan pertumbuhan dari 3,71 persen pada tahun 2012 menjadi 2,81 persen pada tahun 2013. Sektor pertanian merupakan sektor dengan pertumbuhan paling kecil yang terjadi pada tahun 2013.

Tabel 3.1.3.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	2.04	2.10	2.95	6.02	-0.23
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	4.75	8.82	8.74	5.34	5.61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.03	5.41	4.43	5.68	6.67
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	8.10	7.01	4.29	4.22	10.49
5. BANGUNAN	-3.18	3.38	7.21	8.44	6.15
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	3.61	4.08	3.12	6.33	9.17
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	5.21	5.30	6.87	3.73	8.92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	2.77	4.46	4.10	3.25	4.98
9. JASA-JASA	8.85	5.55	4.38	4.94	5.89
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3.94	4.15	4.23	5.59	4.20

*) Angka Sementara

Demikian pula pada skala lokal (Kabupaten Kebumen), pertumbuhan ekonomi melambat dari 5,59 persen pada tahun 2012 menjadi 4,20 persen pada tahun 2013. Pada tingkat Kabupaten Kebumen perlambatan pertumbuhan sebesar 4,20 persen tersebut disebabkan oleh turunnya pertumbuhan sektor pertanian sebesar 0,23 persen pada tahun 2013.

Sektor Pertanian mempunyai sumbangan paling besar terhadap pertumbuhan PDRB secara total sehingga apabila terjadi penurunan/peningkatan akan sangat mempengaruhi pertumbuhan PDRB.

Selama tahun 2013, selain sektor pertanian, 8 (delapan) sektor pembentuk PDRB mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 10,49 persen. Kemudian berturut-turut sektor perdagangan, hotel dan restoran (9,17 %), sektor pengangkutan dan komunikasi (8,92 %), sektor industri pengolahan (6,67 %), bangunan (6,15 %), sektor jasa-jasa (5,89%), sektor pertambangan dan penggalian (5,61%), dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (4,98 %).

3.2. PDRB dan Perkembangannya

Tabel 3.2.1. menjelaskan bahwa nilai PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2013 atas dasar harga berlaku sebesar 8.835.316,23 juta rupiah dan atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar 3.378.160,30 juta rupiah. Sehingga dalam kurun waktu 5 tahun (Tahun 2009-2013), PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 1,51 kali, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mengalami kenaikan 1,19 kali. Dari grafik 1, PDRB atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan pola linier naik, hal ini menunjukkan bahwa secara agregat produksi barang dan jasa di Kabupaten Kebumen setelah tahun 2000 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

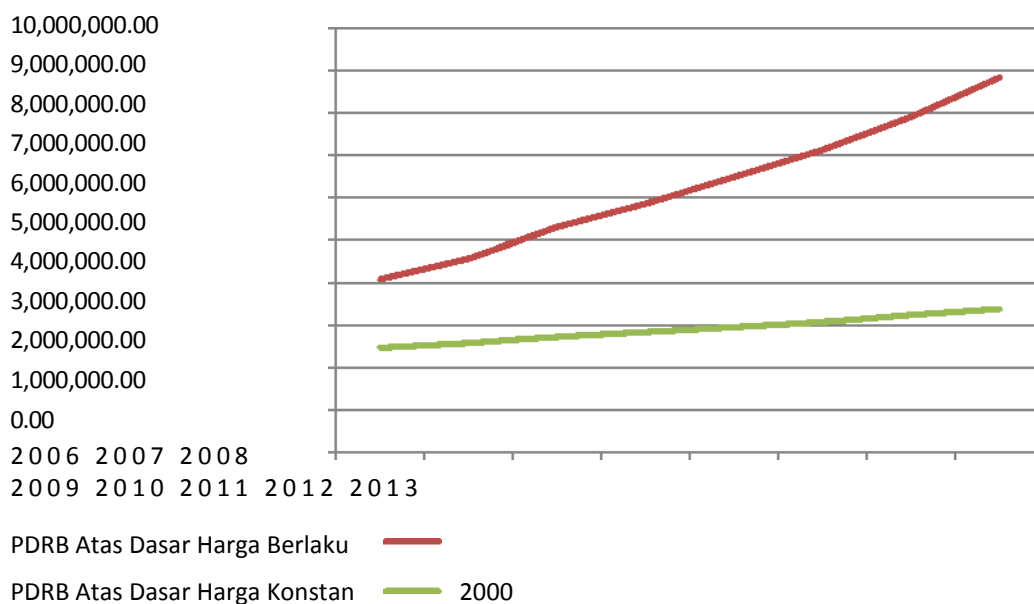
Tabel 3.2.1.
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
SERTA PERKEMBANGANNYA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2006 – 2013

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	4.082.249,01	195,94	2.460.816,97	118,11
2007	4.568.870,87	219,29	2.572.062,88	123,45
2008	5.305.932,01	254,67	2.721.253,89	130,61
2009	5.855.355,63	281,04	2.828.395,08	135,76
2010	6.484.243,60	311,23	2.945.829,46	141,39
2011	7.122.249,81	341,85	3.070.381,16	147,37
2012	7.911.378,74	379,72	3.242.111,77	155,61
2013*)	8.835.316,23	424,07	3.378.160,30	162,14

*) angka sementara

Sum ber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (Data diolah)

Grafik 3.2.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2013



3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Tabel 3.3.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2006 – 2013

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	4.082.249,01	16,54	2.460.816,97	4,08
2007	4.568.870,87	11,92	2.572.062,88	4,52
2008	5.305.932,01	16,13	2.721.253,89	5,80
2009	5.855.355,63	10,35	2.828.395,08	3,94
2010	6.484.243,60	10,74	2.945.829,46	4,15
2011	7.122.249,81	9,84	3.070.381,16	4,23
2012	7.911.378,74	10,98	3.242.111,77	5,59
2013*)	8.835.316,23	11,68	3.378.160,30	4,20
Rata-rata	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	12,29	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	4,56

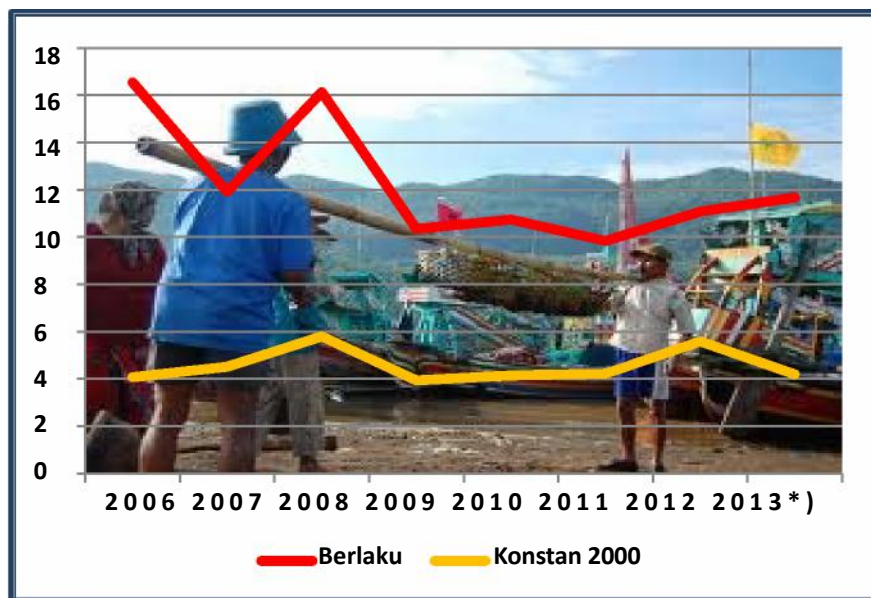
*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh perubahan nilai total PDRB tahun bersangkutan dibandingkan dengan nilai total tahun sebelumnya. Tabel 3.3.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2013 secara agregat PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku naik sebesar 8.835.316,23 juta rupiah atau tumbuh sebesar 11,68 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan harga secara agregat.

Atas dasar harga konstan 2000, PDRB Kabupaten Kebumen juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,20 persen. Pertumbuhan ekonomi riil sebesar 4,20 persen pada tahun 2013 ini lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi riil tahun 2012 yang mencapai 5,59 persen. Perlambatan pertumbuhan tersebut antara lain diakibatkan karena penurunan pertumbuhan sektor pertanian sebagai sektor dominan. Tabel 3.3.1. menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi selama delapan tahun terakhir (2006 - 2013) atas dasar harga berlaku sebesar 12,29 persen dan atas dasar harga konstan 2000 sebesar 4,56 persen.

**GRAFIK 3.3.1. PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2006-2013**



3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

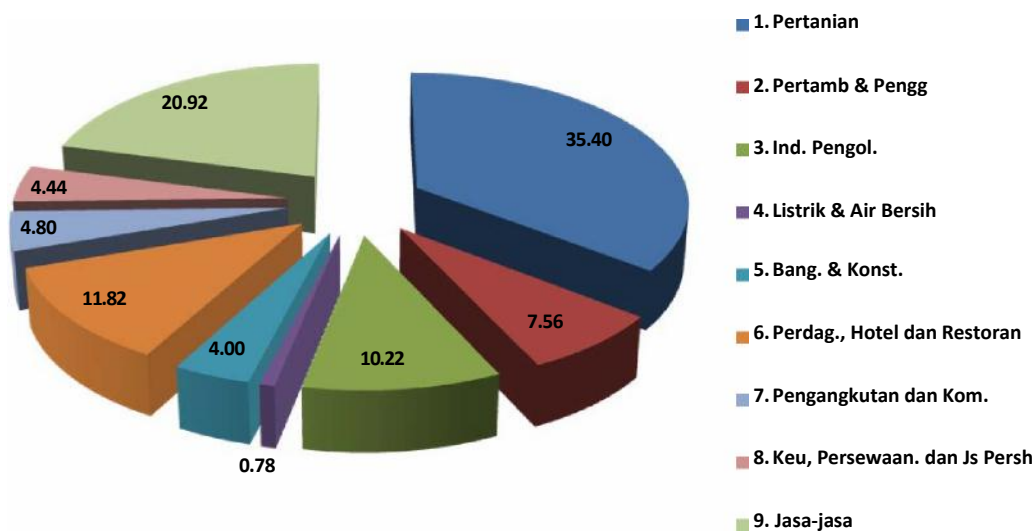
Tabel 3.4.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2012 – 2013 DAN PERANAN TAHUN 2013 DI KABUPATEN KEBUMEN
(PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2012		Tahun 2013		Peranan Tahun 2013	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(4)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	13,18	6,02	6,21	-0,23	32,56	35,40
2. Pertambangan dan Penggalian	8,93	5,34	10,14	5,61	7,57	7,56
3. Industri Pengolahan	9,92	5,68	14,98	6,67	10,74	10,22
4. Listrik dan Air Bersih	6,51	4,22	19,94	10,49	1,05	0,78
5. Bangunan	12,64	8,44	10,63	6,15	4,36	4,00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,12	6,33	17,28	9,17	11,84	11,82
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,94	3,73	23,18	8,92	5,75	4,80
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	9,69	3,25	10,23	4,98	4,65	4,44
9. Jasa-jasa	10,11	4,94	13,80	5,89	21,48	20,99
TOTAL PDRB	10,98	5,59	11,68	4,20	100,00	100,00

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Grafik 3.4.1.
Peranan 9 Sektor Ekonomi terhadap Pertumbuhan PDRB
Kabupaten Kebumen Tahun 2013 (Persen)



Tabel 3.4.1. menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2012 – 2013. Pertumbuhan ekonomi tahun 2013 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2012. Melambatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2013 disebabkan turunnya pertumbuhan sektor pertanian yang menyumbang peranan paling besar dibandingkan sektor-sektor lainnya yaitu sebesar 32,56 untuk PDRB Berlaku dan 35,40 untuk PDRB Konstan 2000. Perubahan sedikit saja pada sektor pertanian berdampak pada terjadinya gejolak pertumbuhan ekonomi secara agregat.

Dari Tabel 3.4.1. dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 menurut harga konstan 2000, hanya sektor pertanian saja yang mengalami penurunan pertumbuhan sedangkan kedelapan sektor lainnya mengalami pertumbuhan diatas pertumbuhan agregat PDRB (4,20 persen). Berdasarkan informasi dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen diperoleh informasi bahwa penurunan nilai tambah sub sektor ini disebabkan oleh terjadinya penurunan produksi beberapa komoditas dibanding tahun 2012, khususnya padi dan kedelai. Penurunan produksi tanaman padi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya anomali iklim berupa hujan di musim kemarau (kemarau basah) sehingga intensitas cahaya kurang yang mengakibatkan asimilat tidak maksimal
2. Musim tanam mundur
3. Adanya organisme pengganggu tanaman (OPT)
4. Adanya serangan hama tikus.

Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 5,61 persen, lebih tinggi daripada pertumbuhan di tahun sebelumnya sebesar 5,34 persen.

Sektor industri pengolahan pada tahun 2013 tumbuh lebih cepat dari tahun 2012 yaitu 6,67 persen. Pertumbuhan pada sektor industri pengolahan terutama dipicu oleh pertumbuhan pada sub sektor industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki.

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat tajam yaitu dari 4,22 pada tahun 2012 menjadi 10,49 pada tahun 2013. Dari data yang ada, diperoleh informasi bahwa peningkatan tersebut diakibatkan karena peningkatan pemakaian KWh listrik.

Sektor bangunan mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu sebesar 6,15 persen pada tahun 2013. Hal tersebut diakibatkan karena proyek infrastruktur berupa gedung kantor, pasar dan proyek pembangunan rumah tinggal (perumahan) yang dilaksanakan pada tahun 2013 lebih sedikit dibandingkan yang dilaksanakan pada tahun 2012. Begitu juga bangunan perumahan lebih banyak terjadi pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2013.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami pertumbuhan 9,17 persen dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pertumbuhan semua sub sektornya yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh 9,15 persen, sub sektor hotel tumbuh 5,11 persen dan sub sektor restoran tumbuh 9,58 persen.

3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto

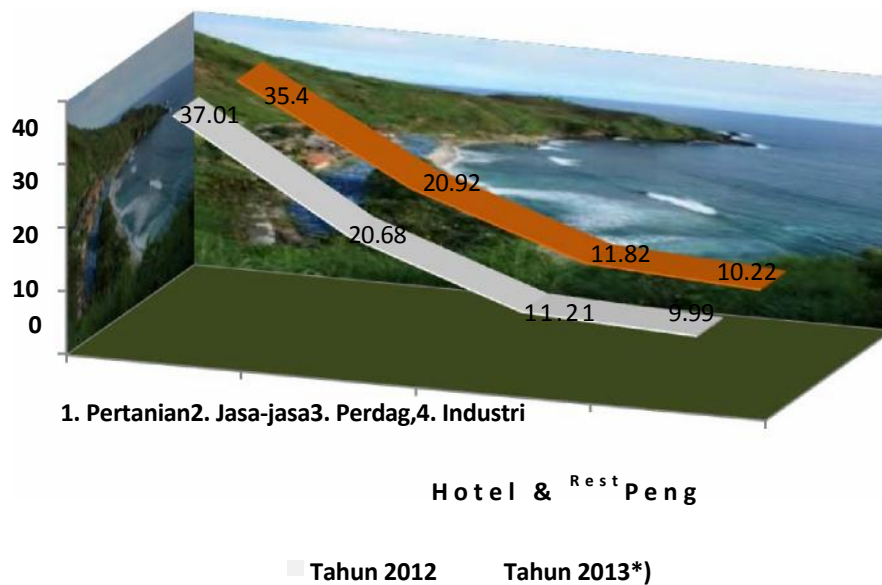
Tabel 3.5.1.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 – 2013

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2012	2013 ^{*)}	Pertam- ba- han	2012	201 ^{3*)}	Pertam- ba- han
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	34,23	32,56	-1,67	36,97	35,40	-1,57
2. Jasa-jasa	21,08	21,48	0,40	20,66	20,99	0,33
3. Perdagangan, Hotel & Restoran	11,28	11,84	0,56	11,29	11,82	0,53
4. Industri Pengolahan	10,43	10,74	0,31	9,98	10,22	0,24
Jumlah	77,02	76,62	-0,40	78,90	78,43	-0,47

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Grafik 3.5.1.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 – 2013



Kabupaten Kebumen sebagai daerah agraris, ditunjukkan dengan dominasi sektor pertanian pada struktur ekonominya. Disamping sektor Pertanian yang masuk kategori dominan adalah sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor industri pengolahan. Peranan gabungan sektor pertanian, sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor industri pengolahan menunjukkan kenaikan dari 77,02 pada tahun 2012 menjadi 76,62 pada tahun 2013. Atas dasar harga konstan peranan gabungan keempat sektor tersebut pada tahun 2012 sebesar 78,43 persen menurun dibandingkan kondisi tahun 2012 yang sebesar 78,90 persen.

Sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor industri pengolahan adalah tiga sektor yang saling terkait satu sama lain. Output sub sektor perdagangan merupakan penjumlahan output dari sektor pertanian, industri pengolahan, pertambangan dan penggalian. Perubahan ketiga sektor tersebut sangat mempengaruhi nilai sub sektor perdagangan. Sehingga, apabila sektor pertanian dan industri pengolahan mengalami kenaikan pertumbuhan maka nilai tersebut menyumbang pertumbuhan sub sektor perdagangan.

Pada tahun 2013 atas dasar harga berlaku sektor pertanian mengalami penurunan peranan sebesar 1,67 persen dibandingkan tahun 2012. Sektor perdagangan, hotel dan restoran meningkat sebesar 0,56 persen, sektor jasa-jasa meningkat sebesar 0,40 persen pada tahun 2013, dan sektor industri pengolahan meningkat sebesar 0,31 persen.

Secara agregat gabungan keempat sektor dominan tersebut atas dasar harga berlaku peranannya menurun pada tahun 2013 dibandingkan pada tahun 2012. Kontribusi keempat sektor dominan tersebut secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 0,40 persen dari 77,02 persen pada tahun 2012 menjadi 76,62 persen pada tahun 2013.

Demikian juga peranan sektor ekonomi dominan atas dasar harga konstan 2000 terjadi penurunan peranan sebesar 0,47 persen dari 78,90 persen pada tahun 2012 menjadi 78,43 persen pada tahun 2013.

Tabel 3.5.2.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI NON DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 – 2013

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2012	2013 ^{*)}	Pertam bahan	2012	2013 ^{*)}	Pertam bahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertambangan dan Penggalan	7,68	7,57	-0,11	7,46	7,56	0,10
2. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,98	1,05	0,07	0,73	0,78	0,05
3. Bangunan	4,40	4,36	-0,04	3,93	4,00	0,07
4. Pengangkutan & Komunikasi	5,21	5,75	0,54	4,59	4,80	0,21
5. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,71	4,65	-0,06	4,40	4,44	0,04
Jumlah	22,98	23,38	0,40	21,11	21,58	0,47

*)

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, peranan sektor Non dominan seperti terlihat pada Tabel 3.5.2. menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan yaitu berlaku sebesar 0,40 persen, sedangkan atas dasar harga konstan 2000 sebesar 0,47 persen.

3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor

Pengelompokan sektor didasarkan pada output maupun input dari asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Dikelompokkan sektor primer apabila outputnya masih merupakan proses tingkat dasar. Didalam kelompok ini tercakup sektor *Pertanian serta sektor Pertambangan dan Penggalian*. Sektor-sektor ekonomi yang inputnya berasal langsung dari sektor primer dikelompokkan ke dalam sektor sekunder, termasuk dalam kelompok ini adalah sektor *Industri Pengolahan, sektor Listrik, Gas dan Air Bersih serta Sektor Bangunan*. Sektor yang lain yaitu sektor *Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta sektor Jasa-Jasa* dikelompokkan sebagai sektor tersier.

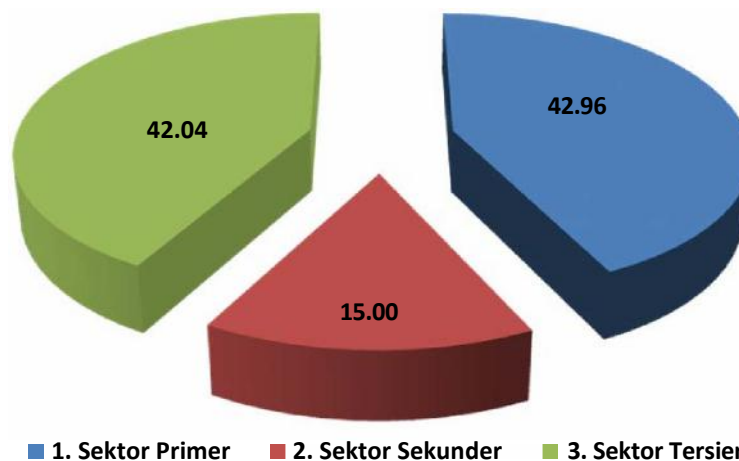
Tabel 3.6.1.
PERANAN KELOMPOK SEKTOR EKONOMI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 – 2013

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2012	201 ₃ ^{a)}	<i>Pertambahan</i>	2012	2013 ^{a)}	<i>Pertambahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sektor Primer	41,91	40,13	-1,78	44,43	42,96	-1,47
2. Sektor Sekunder	15,81	16,15	0,34	14,64	15,00	0,36
3. Sektor Tersier	42,28	43,72	1,44	40,9	42,04	1,11
Jumlah	100,00	100,00		100,00	100,00	

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Grafik 3.6.1.
Peranan Kelompok Sektor Ekonomi di Kabupaten Kebumen Tahun 2013
Menurut Harga Konstan 2000 (Persen)



Peranan sektor primer berdasarkan harga berlaku menurun dari 41,91 persen tahun 2012 menjadi 40,13 persen pada tahun 2013. Berdasarkan harga konstan 2000 peranannya juga menurun dari 44,43 persen pada tahun 2012 menjadi 42,96 persen pada tahun 2013 atau peranannya menurun sebesar 1,28 persen. Penurunan peranan sektor primer berdampak pada penurunan nilai tambah PDRB Tahun 2013 bila dibandingkan PDRB tahun 2012.

Untuk sektor sekunder, atas dasar harga berlaku meningkat dari 15,81 pada tahun 2012 menjadi 16,15 pada tahun 2013, atas dasar harga konstan 2000 terjadi peningkatan peranan sebesar 0,34 persen. Sedangkan, untuk sektor tersier pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 1,44 persen atas dasar harga berlaku dan terjadi penurunan sebesar 1,11 persen atas dasar harga konstan 2000.

Pada Tahun 2013, atas dasar harga konstan tahun 2000 peranan sektor primer sebesar 42,96 persen menempati urutan pertama, diikuti sektor tersier (42,04%), dan sektor sekunder (15,00%). Sedangkan atas dasar harga berlaku, urutannya yaitu sektor tersier (43,72%), sektor primer (40,13%), dan sektor sekunder (16,15%).

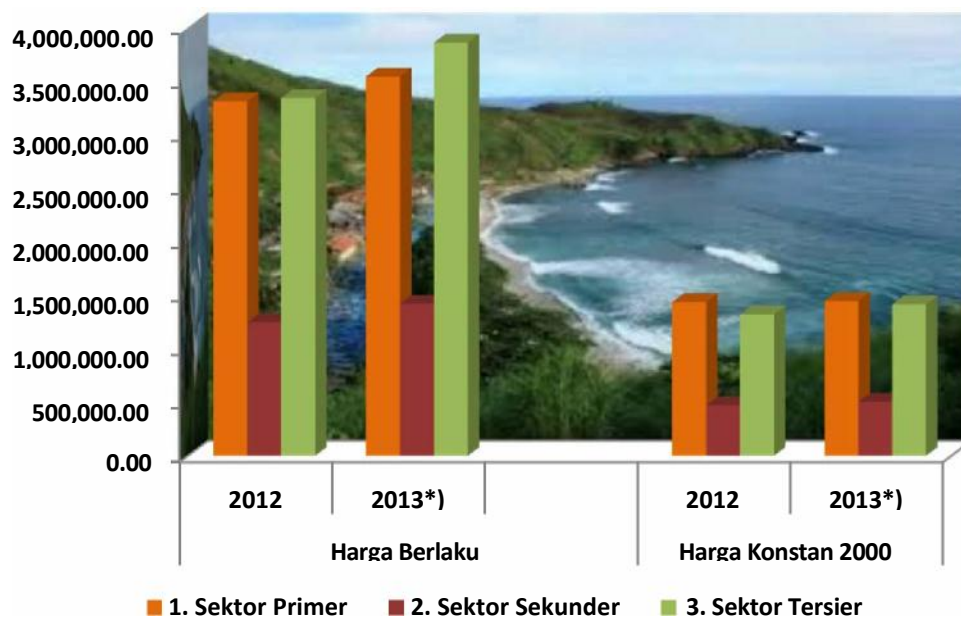
Tabel 3.6.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 - 2013
(DALAM JUTA RUPIAH)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	2012	2013*)	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	3.315.735,82	3.545.585,47	1.440.330,83	1.451.095,19
2. Sektor Sekunder	1.251.013,61	1.427.103,90	474.712,62	506.606,91
3. Sektor Tersier	3.344.629,31	3.862.626,85	1.327.068,32	1.420.458,20
Jumlah	7.911.378,74	8.835.316,23	3.242.111,77	3.378.160,30

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Grafik 3.6.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 - 2013
(DALAM JUTA RUPIAH)



Tabel 3.6.3.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 - 2013^{*)}
(PERSEN)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	2012	2013 ^{*)}	2012	2013 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	12,38	6,93	5,91	0,75
2. Sektor Sekunder	10,44	14,08	6,33	6,72
3. Sektor Tersier	10,06	15,49	5,00	7,04
*) Jumlah	11,08	11,68	5,59	4,20

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Tabel 3.6.3., memperlihatkan bahwa sektor primer mengalami penurunan pada tahun 2013, sedangkan sektor sekunder dan tersier mengalami peningkatan pertumbuhan baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2000. Menurut harga konstan 2000 pertumbuhan sektor primer tahun 2013 sebesar 0,75 persen, sektor sekunder 6,72 persen dan sektor tertier sebesar 7,04 persen. Sedangkan menurut harga berlaku sektor primer tumbuh sebesar 6,93 persen, sektor sekunder 14,08 persen dan sektor tertier tumbuh sebesar 15,49 persen.

3.7. Indeks Implisit

Angka indeks implisit digunakan untuk mengetahui perkembangan harga secara agregat maupun sektoral dari waktu ke waktu. Pada tahun 2013 indeks implisit agregat PDRB Kabupaten Kebumen menunjukkan angka 261,54 persen relatif terhadap harga pada tahun dasar 2000.

Sektor ekonomi yang indeks implisitnya menurut harga tahun dasar 2000 dibawah indeks implisit agregat PDRB 2013 adalah sektor pertanian sebesar 240,56 persen. Sedangkan sektor lainnya indeks implisitnya berada di atas indeks implisit agregat PDRB. Secara lengkap indeks implisit PDRB Kabupaten Kebumen ditunjukkan pada tabel 3.7.1.

Tabel 3.7.1.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2012 – 2013^{*)} (PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2012	Tahun 2013 ^{*)}
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	225,96	240,56
2. Pertambangan dan Penggalian	251,24	262,02
3. Industri Pengolahan	255,08	274,96
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	325,33	353,13
5. Bangunan	273,45	285,00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	243,84	261,96
7. Pengangkutan dan Komunikasi	277,31	313,62
8. Keu, Persewaan dan Js. Persh.	261,03	274,09
9. Jasa-jasa	248,97	267,56
) TOTAL PDRB	244,02	261,54

angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

Tabel 3.7.1. menunjukkan bahwa dalam kurun dua tahun tersebut sektor-sektor diluar sektor pertanian banyak menikmati kenaikan harga, baik disebabkan karena kenaikan harga bahan bakar minyak maupun karena faktor lain. Sehingga dapat berarti juga kehidupan para pekerja sektor pertanian semakin terjepit mengingat sektor pertanian dihargai paling rendah dibandingkan sektor lainnya.

3.8. Pendapatan Perkapita

Untuk mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dengan menggunakan angka pendapatan perkapita yaitu hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama.

Pada Tabel 3.8.1. dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita tahun 2013 sebesar 7.508.797,11 rupiah atau tumbuh 11,24 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar 6.750.115,81 rupiah menurut harga berlaku.

Dari Tabel 3.8.1. juga dapat diketahui rata-rata pertumbuhan pendapatan per Kapita di Kabupaten Kebumen selama enam tahun terakhir (2009 - 2013) sebesar 11,23 persen atas dasar harga berlaku dan 4,42 persen atas dasar harga konstan 2000.

Tabel 3.8.1.
PERKEMBANGAN PENDAPATAN PER KAPITA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 - 2013

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2009	5.044.776,14	10,40	2.436.849,42	3,98
2010	5.581.593,83	10,64	2.535.750,43	4,06
2011	6.102.717,60	9,34	2.630.863,80	3,75
2012	6.750.115,81	10,61	2.766.222,00	5,15
2013*)	7.508.797,11	11,24	2.870.969,15	3,79
Rata-rata		10,45		4,14

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (data diolah)

GRAFIK 3.8.1. PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN
TAHUN 2009-2013



3.9. Tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2013

Pada bab ini ditampilkan Tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen menurut Lapangan Usaha selama kurun waktu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Tabel-tabel tersebut disajikan secara lengkap dari mulai Jumlah PDRB, Distribusi Prosentase atau yang dikenal dengan “share”, Indeks Perkembangan, Indeks Implisit dan Pertumbuhan PDRB yang semua disajikan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000.

Sedangkan PDRB Perkapita tidak ditampilkan secara sendiri pada satu tabel melainkan ditampilkan menyatu pada Tabel Pokok tersebut.

Tabel 3.9.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam Juta Rupiah)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.978.137,85	2.179.152,93	2.393.012,29	2.708.376,39	2.876.623,53
a.	Tanaman Bahan Makanan	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83	1.831.002,99	1.889.262,66
b.	Tanaman Perkebunan	311.909,76	327.353,42	399.552,77	441.793,25	497.643,14
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	229.563,56	250.127,07	283.397,16	317.939,87	354.538,97
d.	Kehutanan	53.164,28	58.216,81	63.672,62	72.620,44	78.566,34
e.	Perikanan	34.048,21	33.279,07	41.611,90	45.019,84	56.612,43
2	Pertambangan dan Penggalian	423.029,85	471.677,58	557.568,13	607.359,42	668.961,94
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	423.029,85	471.677,58	557.568,13	607.359,42	668.961,94
3	Industri Pengolahan	620.634,17	693.137,03	750.998,87	825.494,00	949.144,92
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	620.634,17	693.137,03	750.998,87	825.494,00	949.144,92
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	336.891,31	378.648,00	405.495,51	445.732,46	515.345,92
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	52.112,13	63.144,11	69.495,86	75.742,84	94.979,53
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	105.226,26	117.178,54	130.010,30	142.333,81	161.052,04
4.	Kertas dan Barang Cetak	3.968,20	4.548,45	5.003,15	5.358,32	6.525,42
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	19.955,97	21.182,46	23.638,78	26.827,94	28.890,19
6.	Semen & Barang Galian Bukan Logam	95.392,58	101.785,98	109.997,26	121.370,75	133.059,18
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	6.347,34	5.872,53	6.478,48	7.137,06	8.187,01
9.	Barang Lainnya	740,38	776,96	879,52	990,83	1.105,64
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	61.123,37	68.278,31	72.697,73	77.430,70	92.868,73
a.	Listrik	57.878,31	64.873,62	68.980,05	73.572,11	88.815,44
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	3.245,06	3.404,69	3.717,68	3.858,59	4.053,29
5	Bangunan	256.514,54	277.255,88	309.034,39	348.088,91	385.090,25
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	656.418,32	742.247,76	802.938,86	892.260,23	1.046.445,39
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	524.763,26	595.380,54	644.900,33	718.489,90	837.842,68
b.	Hotel	9.268,40	9.206,93	10.604,68	12.255,11	15.647,04
c.	Restoran	122.386,66	137.660,29	147.433,84	161.515,21	192.955,67
7	Pengangkutan & Komunikasi	315.923,89	343.064,75	382.144,65	412.469,51	508.097,18
a.	Pengangkutan	240.124,99	250.406,13	276.334,64	294.504,31	369.781,38
1.	Angkutan Rel	9.145,79	13.111,20	13.342,84	14.321,45	15.375,11
2.	Angkutan Jalan Raya	228.622,20	234.920,00	260.412,90	277.417,60	351.136,97
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	2.357,00	2.374,93	2.578,89	2.765,26	3.269,30
b.	Komunikasi	75.798,90	92.658,62	105.810,02	117.965,20	138.315,80
1.	Pos dan Telekomunikasi	68.226,76	81.896,04	94.449,21	105.298,21	122.763,68
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	7.572,14	10.762,58	11.360,81	12.666,99	15.552,12
8	Kuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	280.556,39	305.049,19	339.625,10	372.539,89	410.662,69
a.	Bank	28.826,90	32.151,83	37.330,50	41.225,25	48.956,44
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	19.578,19	23.049,84	26.743,29	28.966,12	34.256,47
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	225.634,14	242.224,30	267.842,46	294.305,51	317.415,17
e.	Jasa Perusahaan	6.517,16	7.623,23	7.708,85	8.043,01	10.034,61
9	Jasa-jasa	1.263.017,25	1.404.380,17	1.514.229,79	1.667.359,68	1.897.421,60
a.	Pemerintahan Umum	1.002.102,85	1.109.450,12	1.190.964,04	1.314.578,94	1.483.499,53
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	1.002.102,85	1.109.450,12	1.190.964,04	1.314.578,94	1.483.499,53
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	260.914,40	294.930,05	323.265,75	352.780,73	413.922,07
1.	Sosial Kemasyarakatan	112.442,30	119.927,33	133.955,75	147.617,56	179.181,12
2.	Hiburan dan Rekreasi	6.255,03	6.598,44	7.795,33	8.614,77	9.937,35
3.	Perseorangan & Rumahtangga	142.217,07	168.404,28	181.514,68	196.548,41	224.803,60
PDRB		5.855.355,63	6.484.243,60	7.122.249,81	7.911.378,74	8.835.316,23
Penduduk Pertengahan Tahun		1.160.677	1.161.719	1.167.062	1.172.036	1.176.662
PDRB Perkapita (Rupiah)		5.044.776,14	5.581.593,83	6.102.717,60	6.750.115,81	7.508.797,11

*) Angka Sementara, Untuk Penduduk Pertengahan Tahun menggunakan Base Data SP2010

Tabel 3.9.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam Juta Rupiah)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		1.075.552,43	1.098.154,32	1.130.531,58	1.198.584,02	1.195.787,49
a. Tanaman Bahan Makanan		753.861,01	769.719,75	769.501,80	821.566,53	799.255,00
b. Tanaman Perkebunan		168.045,12	168.118,10	189.809,14	199.265,87	211.273,72
c. Peternakan & Hasil-hasilnya		107.638,89	113.423,32	121.430,01	125.343,52	130.668,46
d. Kehutanan		27.386,38	28.565,44	28.351,35	29.897,02	29.810,77
e. Perikanan		18.621,03	18.327,70	21.439,28	22.511,08	24.779,54
2 Pertambangan dan Penggalian		193.935,95	211.035,58	229.485,05	241.746,80	255.307,70
a. Minyak dan Gas Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian		193.935,95	211.035,58	229.485,05	241.746,80	255.307,70
3 Industri Pengolahan		278.185,65	293.229,76	306.216,37	323.616,96	345.189,98
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas		278.185,65	293.229,76	306.216,37	323.616,96	345.189,98
1. Makanan, Minuman dan Tembakau		146.672,63	154.674,68	162.250,63	173.575,15	187.421,06
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki		21.378,79	23.968,00	24.902,27	25.872,96	29.292,95
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya		49.941,41	53.163,25	55.767,18	58.498,66	62.341,52
4. Kertas dan Barang Cetak		1.716,95	1.923,96	1.962,43	2.051,68	2.201,91
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet		9.567,99	9.928,67	10.600,85	11.212,51	11.314,36
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam		46.367,93	47.295,29	48.322,49	49.855,22	49.949,49
7. Logam Dasar Besi & Baja		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya		2.237,48	1.978,88	2.088,67	2.204,54	2.319,06
9. Barang Lainnya		302,47	297,03	321,85	346,24	349,61
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		20.462,37	21.897,44	22.836,72	23.800,95	26.298,79
a. Listrik		19.270,31	20.646,73	21.578,37	22.551,56	25.035,86
b. Gas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih		1.192,06	1.250,70	1.258,34	1.249,40	1.262,93
5 Bangunan		105.906,75	109.486,35	117.382,98	127.294,70	135.118,14
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		320.634,97	333.718,75	344.144,85	365.918,24	399.465,06
a. Perdagangan Besar dan Eceran		264.042,09	274.324,13	283.597,32	301.860,85	329.469,55
b. Hotel		3.929,90	3.816,44	4.169,60	4.468,21	4.696,70
c. Restoran		52.662,98	55.578,18	56.377,92	59.589,17	65.298,82
7 Pengangkutan & Komunikasi		127.412,98	134.167,81	143.388,24	148.740,81	162.009,18
a. Pengangkutan		97.435,45	100.843,24	106.684,79	109.507,60	119.660,88
1. Angkutan Rel		3.844,06	5.107,04	4.989,34	5.224,32	5.088,87
2. Angkutan Jalan Raya		92.503,11	94.644,29	100.570,21	103.121,98	113.332,49
3. Angkutan Laut		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan		1.088,28	1.091,90	1.125,24	1.161,30	1.239,52
b. Komunikasi		29.977,53	33.324,57	36.703,45	39.233,21	42.348,30
1. Pos dan Telekomunikasi		27.024,40	29.726,80	33.011,19	35.281,11	37.947,57
2. Jasa Penunjang Komunikasi		2.953,14	3.597,78	3.692,26	3.952,10	4.400,73
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		127.102,11	132.773,17	138.223,08	142.717,48	149.829,59
a. Bank		14.106,68	15.666,40	17.205,62	18.290,52	19.663,80
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank		8.637,56	9.815,18	10.784,22	11.329,69	12.184,79
c. Jasa Penunjang Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan		100.653,80	103.282,63	106.354,95	109.138,46	113.451,54
e. Jasa Perusahaan		3.704,06	4.008,95	3.878,29	3.958,80	4.529,46
9 Jasa-jasa		579.201,87	611.366,30	638.172,31	669.691,80	709.154,37
a. Pemerintahan Umum		459.620,99	483.523,78	506.267,32	532.656,08	564.373,39
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan		459.620,99	483.523,78	506.267,32	532.656,08	564.373,39
2. Jasa Pemerintah lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta		119.580,88	127.842,52	131.904,99	137.035,71	144.780,98
1. Sosial Kemasyarakatan		49.530,62	51.355,79	52.834,61	55.497,05	60.777,67
2. Hiburan dan Rekreasi		3.341,02	3.445,20	3.786,12	4.013,29	4.158,56
3. Perseorangan & Rumah tangga		66.709,25	73.041,52	75.284,27	77.525,37	79.844,75
PDRB		2.828.395,08	2.945.829,46	3.070.381,16	3.242.111,77	3.378.160,30
Penduduk Pertengahan Tahun		1.160.677	1.161.719	1.167.062	1.172.036	1.176.662
PDRB Perkapita (Rupiah)		2.436.849,42	2.535.750,43	2.630.863,80	2.766.222,00	2.870.969,15

*) Angka Sementara, Untuk Penduduk Pertengahan Tahun menggunakan Base Data SP2010

Tabel 3.9.3.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		33,78	33,61	33,60	34,23	32,56
a.	Tanaman Bahan Makanan	23,05	23,29	22,53	23,14	21,38
b.	Tanaman Perkebunan	5,33	5,05	5,61	5,58	5,63
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	3,92	3,86	3,98	4,02	4,01
d.	Kehutanan	0,91	0,90	0,89	0,92	0,89
e.	Perikanan	0,58	0,51	0,58	0,57	0,64
2 Pertambangan dan Penggalian		7,22	7,27	7,83	7,68	7,57
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	7,22	7,27	7,83	7,68	7,57
3 Industri Pengolahan		10,60	10,69	10,54	10,43	10,74
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas		10,60	10,69	10,54	10,43	10,74
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	5,75	5,84	5,69	5,63	5,83
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	0,89	0,97	0,98	0,96	1,07
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	1,80	1,81	1,83	1,80	1,82
4.	Kertas dan Barang Cetak	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,34	0,33	0,33	0,34	0,33
6.	Semen & Barang Galian Bukan Logam	1,63	1,57	1,54	1,53	1,51
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,11	0,09	0,09	0,09	0,09
9.	Barang Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		1,04	1,05	1,02	0,98	1,05
a.	Listrik	0,99	1,00	0,97	0,93	1,01
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
5 Bangunan		4,38	4,28	4,34	4,40	4,36
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		11,21	11,45	11,27	11,28	11,84
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	8,96	9,18	9,05	9,08	9,48
b.	Hotel	0,16	0,14	0,15	0,15	0,18
c.	Restoran	2,09	2,12	2,07	2,04	2,18
7 Pengangkutan & Komunikasi		5,40	5,29	5,37	5,21	5,75
a. Pengangkutan		4,10	3,86	3,88	3,72	4,19
1.	Angkutan Rel	0,16	0,20	0,19	0,18	0,17
2.	Angkutan Jalan Raya	3,90	3,62	3,66	3,51	3,97
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04
b. Komunikasi		1,29	1,43	1,49	1,49	1,57
1.	Pos dan Telekomunikasi	1,17	1,26	1,33	1,33	1,39
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,13	0,17	0,16	0,16	0,18
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		4,79	4,70	4,77	4,71	4,65
a.	Bank	0,49	0,50	0,52	0,52	0,55
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,33	0,36	0,38	0,37	0,39
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	3,85	3,74	3,76	3,72	3,59
e.	Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,11	0,10	0,11
9 Jasa-jasa		21,57	21,66	21,26	21,08	21,48
a. Pemerintahan Umum		17,11	17,11	16,72	16,62	16,79
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	17,11	17,11	16,72	16,62	16,79
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta		4,46	4,55	4,54	4,46	4,68
1.	Sosial Kemasyarakatan	1,92	1,85	1,88	1,87	2,03
2.	Hiburan dan Rekreasi	0,11	0,10	0,11	0,11	0,11
3.	Perseorangan & Rumah tangga	2,43	2,60	2,55	2,48	2,54
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.4.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	38,03	37,28	36,82	36,97	35,40
	a. Tanaman Bahan Makanan	26,65	26,13	25,06	25,34	23,66
	b. Tanaman Perkebunan	5,94	5,71	6,18	6,15	6,25
	c. Peternakan & Hasilnya	3,81	3,85	3,95	3,87	3,87
	d. Kehutanan	0,97	0,97	0,92	0,92	0,88
	e. Perikanan	0,66	0,62	0,70	0,69	0,73
2	Pertambangan dan Penggalian	6,86	7,16	7,47	7,46	7,56
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	6,86	7,16	7,47	7,46	7,56
3	Industri Pengolahan	9,84	9,95	9,97	9,98	10,22
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	9,84	9,95	9,97	9,98	10,22
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,19	5,25	5,28	5,35	5,55
	2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	0,76	0,81	0,81	0,80	0,87
	3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	1,77	1,80	1,82	1,80	1,85
	4. Kertas dan Barang Cetak	0,06	0,07	0,06	0,06	0,07
	5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,34	0,34	0,35	0,35	0,33
	6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	1,64	1,61	1,57	1,54	1,48
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
	9. Barang Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,72	0,74	0,74	0,73	0,78
	a. Listrik	0,68	0,70	0,70	0,70	0,74
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
5	Bangunan	3,74	3,72	3,82	3,93	4,00
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,34	11,33	11,21	11,29	11,82
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,34	9,31	9,24	9,31	9,75
	b. Hotel	0,14	0,13	0,14	0,14	0,14
	c. Restoran	1,86	1,89	1,84	1,84	1,93
7	Pengangkutan & Komunikasi	4,50	4,55	4,67	4,59	4,80
	a. Pengangkutan	3,44	3,42	3,47	3,38	3,54
	1. Angkutan Rel	0,14	0,17	0,16	0,16	0,15
	2. Angkutan Jalan Raya	3,27	3,21	3,28	3,18	3,35
	3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
	b. Komunikasi	1,06	1,13	1,20	1,21	1,25
	1. Pos dan Telekomunikasi	0,96	1,01	1,08	1,09	1,12
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,10	0,12	0,12	0,12	0,13
8	Kuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,49	4,51	4,50	4,40	4,44
	a. Bank	0,50	0,53	0,56	0,56	0,58
	b. Lembaga Keuangan Tan pa Bank	0,31	0,33	0,35	0,35	0,36
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Sewa Bangunan	3,56	3,51	3,46	3,37	3,36
	e. Jasa Perusahaan	0,13	0,14	0,13	0,12	0,13
9	Jasa-jasa	20,42	20,69	20,71	20,58	20,92
	a. Pemerintahan Umum	16,25	16,41	16,49	16,43	16,71
	1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	16,25	16,41	16,49	16,43	16,71
	2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Swasta	4,17	4,28	4,23	4,15	4,21
	1. Sosial Kemasyarakatan	1,75	1,74	1,72	1,71	1,80
	2. Hiburan dan Rekreasi	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
	3. Perseorangan & Rumahtangga	2,36	2,48	2,45	2,39	2,36
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.5.

**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)**

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		230,72	254,16	279,11	315,89	335,51
a.	Tanaman Bahan Makanan	212,92	238,28	253,20	288,90	298,09
b.	Tanaman Perkebunan	321,34	337,25	411,64	455,16	512,69
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	282,45	307,75	348,69	391,19	436,22
d.	Kehutanan	176,99	193,81	211,98	241,76	261,56
e.	Perikanan	223,82	218,76	273,54	295,94	372,14
2 Pertambangan dan Penggalian		379,34	422,96	499,98	544,63	599,87
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	379,34	422,96	499,98	544,63	599,87
3 Industri Pengolahan		302,84	338,21	366,45	402,80	463,13
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas		302,84	338,21	366,45	402,80	463,13
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	334,12	375,53	402,16	442,06	511,11
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	519,89	629,95	693,31	755,64	947,55
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	235,25	261,98	290,66	318,22	360,06
4.	Kertas dan Barang Cetakan	350,94	402,26	442,47	473,88	577,10
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	243,08	258,02	287,94	326,78	351,90
6.	Semen & Barang Galian Bukan Loga	247,45	264,04	285,34	314,84	345,16
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	494,20	457,23	504,41	555,69	637,44
9.	Barang Lainnya	401,83	421,69	477,35	537,76	600,07
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		502,51	561,33	597,67	636,58	763,50
a.	Listrik	511,57	573,40	609,69	650,28	785,01
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	381,92	400,70	437,54	454,12	477,04
5 Bangunan		302,48	326,94	364,41	410,47	454,10
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		281,02	317,77	343,75	381,99	448,00
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	264,37	299,95	324,90	361,97	422,10
b.	Hotel	311,97	309,90	356,95	412,50	526,67
c.	Restoran	381,07	428,63	459,06	502,91	600,80
7 Pengangkutan & Komunikasi		395,07	429,01	477,89	515,81	635,39
a. Pengangkutan		364,97	380,60	420,01	447,63	562,04
1.	Angkutan Rel	239,64	343,54	349,61	375,26	402,86
2.	Angkutan Jalan Raya	372,99	383,26	424,85	452,60	572,87
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebr	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	346,11	348,75	378,70	406,07	480,08
b. Komunikasi		534,80	653,75	746,54	832,30	975,88
1.	Pos dan Telekomunikasi	576,10	691,52	797,52	889,13	1.036,60
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	324,91	461,80	487,47	543,52	667,31
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusa		291,22	316,65	352,54	386,71	426,28
a.	Bank	430,75	480,43	557,81	616,01	731,54
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	318,48	374,95	435,03	471,19	557,25
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	277,14	297,51	328,98	361,48	389,87
e.	Jasa Perusahaan	313,25	366,41	370,53	386,59	482,32
9 Jasa-jasa		313,59	348,69	375,96	413,98	471,10
a. Pemerintahan Umum		305,97	338,75	363,64	401,38	452,96
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	305,97	338,75	363,64	401,38	452,96
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta		346,73	391,94	429,59	468,81	550,07
1.	Sosial Kemasyarakatan	320,40	341,73	381,70	420,63	510,57
2.	Hiburan dan Rekreasi	289,38	305,26	360,64	398,55	459,73
3.	Perseorangan & Rumah tangga	374,32	443,24	477,75	517,32	591,68
PDRB		281,04	311,23	341,85	379,72	424,07
PDRB Perkapita (Rupiah)		282,07	312,09	342,44	342,44	342,44

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.6.
INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		125,45	128,08	131,86	139,80	139,47
a.	Tanaman Bahan Makanan	118,95	121,45	121,41	129,63	126,11
b.	Tanaman Perkebunan	173,13	173,20	195,55	205,29	217,66
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	132,44	139,55	149,40	154,22	160,77
d.	Kehutanan	91,17	95,10	94,39	99,53	99,24
e.	Perikanan	122,41	120,48	140,93	147,98	162,89
2 Pertambangan dan Penggalian		173,90	189,24	205,78	216,78	228,94
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	173,90	189,24	205,78	216,78	228,94
3 Industri Pengolahan		135,74	143,08	149,42	157,91	168,43
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	135,74	143,08	149,42	157,91	168,43
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	145,47	153,40	160,92	172,15	185,88
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	213,28	239,11	248,43	258,12	292,24
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	111,65	118,86	124,68	130,79	139,38
4.	Kertas dan Barang Cetak	151,84	170,15	173,55	181,45	194,73
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	116,55	120,94	129,13	136,58	137,82
6.	Semen & Barang Galian Bukan Loga	120,28	122,69	125,35	129,33	129,57
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	174,21	154,07	162,62	171,64	180,56
9.	Barang Lainnya	164,16	161,21	174,68	187,92	189,75
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		168,23	180,02	187,75	195,67	216,21
a.	Listrik	170,32	182,49	190,72	199,33	221,28
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	140,30	147,20	148,10	147,04	148,64
5 Bangunan		124,89	129,11	138,42	150,11	159,33
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		137,27	142,87	147,33	156,66	171,02
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	133,02	138,20	142,87	152,08	165,99
b.	Hotel	132,28	128,46	140,35	150,40	158,09
c.	Restoran	163,98	173,05	175,54	185,54	203,32
7 Pengangkutan & Komunikasi		159,33	167,78	179,31	186,01	202,60
a.	Pengangkutan	148,10	153,28	162,15	166,44	181,88
1.	Angkutan Rel	100,72	133,82	130,73	136,89	133,34
2.	Angkutan Jalan Raya	150,92	154,41	164,08	168,24	184,90
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeber	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	159,81	160,34	165,24	170,53	182,02
b.	Komunikasi	211,50	235,12	258,96	276,81	298,79
1.	Pos dan Telekomunikasi	228,19	251,01	278,74	297,91	320,42
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	126,71	154,37	158,43	169,58	188,83
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusa		131,94	137,82	143,48	148,14	155,53
a.	Bank	210,79	234,10	257,10	273,31	293,83
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	140,51	159,66	175,43	184,30	198,21
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	123,63	126,86	130,63	134,05	139,35
e.	Jasa Perusahaan	178,04	192,69	186,41	190,28	217,71
9 Jasa-jasa		143,81	151,79	158,45	166,27	176,07
a.	Pemerintahan Umum	140,34	147,64	154,58	162,64	172,32
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	140,34	147,64	154,58	162,64	172,32
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	158,91	169,89	175,29	182,11	192,40
1.	Sosial Kemasyarakatan	141,14	146,34	150,55	158,14	173,18
2.	Hiburan dan Rekreasi	154,57	159,39	175,16	185,67	192,39
3.	Perseorangan & Rumah tangga	175,58	192,25	198,15	204,05	210,15
PDRB		135,76	141,39	147,37	155,61	162,14
PDRB Perkapita (Rupiah)		136,25	141,78	147,10	154,67	160,53

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.7.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		109,48	110,16	109,81	113,18	106,21
a.	Tanaman Bahan Makanan	108,76	111,91	106,26	114,10	103,18
b.	Tanaman Perkebunan	108,71	104,95	122,06	110,57	112,64
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	119,80	108,96	113,30	112,19	111,51
d.	Kehutanan	102,97	109,50	109,37	114,05	108,19
e.	Perikanan	94,87	97,74	125,04	108,19	125,75
2 Pertambangan dan Penggalian		110,18	111,50	118,21	108,93	110,14
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	110,18	111,50	118,21	118,21	118,21
3 Industri Pengolahan		109,97	111,68	108,35	109,92	114,98
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	109,97	111,68	108,35	109,92	114,98
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	109,67	112,39	107,09	107,09	107,09
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	120,87	121,17	110,06	110,06	110,06
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	111,59	111,36	110,95	110,95	110,95
4.	Kertas dan Barang Cetak	117,03	114,62	110,00	110,00	110,00
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	119,90	106,15	111,60	111,60	111,60
6.	Semen & Barang Galian Bukan Logam	102,69	106,70	108,07	108,07	108,07
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	103,75	92,52	110,32	110,32	110,32
9.	Barang Lainnya	104,86	104,94	113,20	114,01	114,01
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		111,28	111,71	106,47	106,51	119,94
a.	Listrik	111,11	112,09	106,33	106,33	106,33
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	114,33	104,92	109,19	109,19	109,19
5 Bangunan		103,42	108,09	111,46	112,64	110,63
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		111,79	113,08	108,18	111,12	117,28
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	110,17	113,46	108,32	108,32	108,32
b.	Hotel	132,66	99,34	115,18	115,18	115,18
c.	Restoran	117,83	112,48	107,10	107,10	107,10
7 Pengangkutan & Komunikasi		109,56	108,59	111,39	107,94	123,18
a.	Pengangkutan	112,85	104,28	110,35	106,58	125,56
1.	Angkutan Rel	105,94	143,36	101,77	101,77	101,77
2.	Angkutan Jalan Raya	113,19	102,75	110,85	110,85	110,85
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	108,45	100,76	108,59	108,59	108,59
b.	Komunikasi	100,30	122,24	114,19	111,49	117,25
1.	Pos dan Telekomunikasi	100,48	120,04	115,33	115,33	115,33
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	98,68	142,13	105,56	105,56	105,56
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		107,21	108,73	111,33	109,69	110,23
a.	Bank	122,24	111,53	116,11	116,11	116,11
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	98,87	117,73	116,02	116,02	116,02
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	106,28	107,35	110,58	110,58	110,58
e.	Jasa Perusahaan	108,54	116,97	101,12	101,12	101,12
9 Jasa-jasa		113,73	111,19	107,82	110,11	113,80
a.	Pemerintahan Umum	114,69	110,71	107,35	110,38	112,85
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	114,69	110,71	107,35	107,35	107,35
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	110,16	113,04	109,61	109,13	117,33
1.	Sosial Kemasyarakatan	107,16	106,66	111,70	111,70	111,70
2.	Hiburan dan Rekreasi	104,94	105,49	118,14	118,14	118,14
3.	Perseorangan & Rumahtangga	112,90	118,41	107,79	107,79	107,79
PDRB		110,35	110,74	109,84	111,08	111,68
PDRB Perkapita (Rupiah)		110,40	110,64	109,73	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.8.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		102,04	102,10	102,95	106,02	99,77
a. Tanaman Bahan Makanan		100,92	102,10	99,97	106,77	97,28
b. Tanaman Perkebunan		102,87	100,04	112,90	104,98	106,03
c. Peternakan & Hasil-hasilnya		113,00	105,37	107,06	103,22	104,25
d. Kehutanan		99,47	104,31	99,25	105,45	99,71
e. Perikanan		88,99	98,42	116,98	105,00	110,08
2 Pertambangan dan Penggalian		104,75	108,82	108,74	105,34	105,61
a. Minyak dan Gas Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian		104,75	108,82	108,74	105,34	105,61
3 Industri Pengolahan		104,03	105,41	104,43	105,68	106,67
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas		104,03	105,41	104,43	105,68	106,67
1. Makanan, Minuman dan Tembakau		104,25	105,46	104,90	106,98	107,98
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki		111,11	112,11	103,90	103,90	113,22
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya		105,45	106,45	104,90	104,90	106,57
4. Kertas dan Barang Cetak		111,96	112,06	102,00	104,55	107,32
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet		113,77	103,77	106,77	105,77	100,91
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam		97,44	102,00	102,17	103,17	100,19
7. Logam Dasar Besi & Baja		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya		98,44	88,44	105,55	105,55	105,19
9. Barang Lainnya		99,64	98,20	108,36	107,58	100,97
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		108,10	107,01	104,29	104,22	110,49
a. Listrik		108,29	107,14	104,51	104,51	111,02
b. Gas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih		105,00	104,92	100,61	99,29	101,08
5 Bangunan		96,82	103,38	107,21	108,44	106,15
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		103,61	104,08	103,12	106,33	109,17
a. Perdagangan Besar dan Eceran		103,15	103,89	103,38	106,44	109,15
b. Hotel		123,98	97,11	109,25	107,16	105,11
c. Restoran		104,66	105,54	101,44	105,70	109,58
7 Pengangkutan & Komunikasi		105,21	105,30	106,87	103,73	108,92
a. Pengangkutan		107,55	103,50	105,79	102,65	109,27
1. Angkutan Rel		103,24	132,86	97,70	104,71	97,41
2. Angkutan Jalan Raya		107,79	102,31	106,26	102,54	109,90
3. Angkutan Laut		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan		103,29	100,33	103,05	103,20	106,74
b. Komunikasi		98,25	111,17	110,14	106,89	107,94
1. Pos dan Telekomunikasi		98,58	110,00	111,05	106,88	107,56
2. Jasa Penunjang Komunikasi		95,39	121,83	102,63	107,04	111,35
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		102,77	104,46	104,10	103,25	104,98
a. Bank		116,41	111,06	109,82	106,31	107,51
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank		94,31	113,63	109,87	105,06	107,55
c. Jasa Penunjang Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan		101,86	102,61	102,97	102,62	103,95
e. Jasa Perusahaan		103,37	108,23	96,74	102,08	114,41
9 Jasa-jasa		108,85	105,55	104,38	104,94	105,89
a. Pemerintahan Umum		109,21	105,20	104,70	105,21	105,95
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan		109,21	105,20	104,70	105,21	105,95
2. Jasa Pemerintah lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta		107,47	106,91	103,18	103,89	105,65
1. Sosial Kemasyarakatan		107,18	103,68	102,88	105,04	109,52
2. Hiburan dan Rekreasi		101,41	103,12	109,90	106,00	103,62
3. Perseorangan & Rumah tangga		108,01	109,49	103,07	102,98	102,99
PDRB		103,94	104,15	104,23	105,59	104,20
PDRB Perkapita (Rupiah)		103,98	104,06	103,75	105,15	103,79

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.9.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		183,92	198,44	211,67	225,96	240,56
a.	Tanaman Bahan Makanan	179,01	196,20	208,55	222,87	236,38
b.	Tanaman Perkebunan	185,61	194,72	210,50	221,71	235,54
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	213,27	220,53	233,38	253,65	271,33
d.	Kehutanan	194,13	203,80	224,58	242,90	263,55
e.	Perikanan	182,85	181,58	194,09	199,99	228,46
2 Pertambangan dan Penggalian		218,13	223,51	242,96	251,24	262,02
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	218,13	223,51	242,96	251,24	262,02
3 Industri Pengolahan		223,10	236,38	245,25	255,08	274,96
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas		223,10	236,38	245,25	255,08	274,96
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	229,69	244,80	249,92	256,80	274,97
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	243,76	263,45	279,07	292,75	324,24
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	210,70	220,41	233,13	243,31	258,34
4.	Kertas dan Barang Cetakan	231,12	236,41	254,95	261,17	296,35
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	208,57	213,35	222,99	239,27	255,34
6.	Semen & Barang Galian Bukan Logam	205,73	215,21	227,63	243,45	266,39
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	283,68	296,76	310,17	323,74	353,03
9.	Barang Lainnya	244,78	261,58	273,27	286,17	316,25
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		298,71	311,81	318,34	325,33	353,13
a.	Listrik	300,35	314,21	319,67	326,24	354,75
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	272,22	272,22	295,44	308,84	320,94
5 Bangunan		242,21	253,23	263,27	273,45	285,00
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		204,72	222,42	233,31	243,84	261,96
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	198,74	217,04	227,40	238,02	254,30
b.	Hotel	235,84	241,24	254,33	274,27	333,15
c.	Restoran	232,40	247,69	261,51	271,05	295,50
7 Pengangkutan & Komunikasi		247,95	255,70	266,51	277,31	313,62
a. Pengangkutan		246,45	248,31	259,02	268,94	309,02
1.	Angkutan Rel	237,92	256,73	267,43	274,13	302,13
2.	Angkutan Jalan Raya	247,15	248,21	258,94	269,02	309,83
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	216,58	217,50	229,19	238,12	263,76
b. Komunikasi		252,85	278,05	288,28	300,68	326,61
1.	Pos dan Telekomunikasi	252,46	275,50	286,11	298,45	323,51
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	256,41	299,15	307,69	320,51	353,40
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		220,73	229,75	245,71	261,03	274,09
a.	Bank	204,35	205,23	216,97	225,39	248,97
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	226,66	234,84	247,99	255,67	281,14
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	224,17	234,53	251,84	269,66	279,78
e.	Jasa Perusahaan	175,95	190,16	198,77	203,17	221,54
9 Jasa-jasa		218,06	229,71	237,28	248,97	267,56
a. Pemerintahan Umum		218,03	229,45	235,24	246,80	262,86
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	218,03	229,45	235,24	246,80	262,86
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta		218,19	230,70	245,07	257,44	285,90
1.	Sosial Kemasyarakatan	227,02	233,52	253,54	265,99	294,81
2.	Hiburan dan Rekreasi	187,22	191,53	205,89	214,66	238,96
3.	Perseorangan & Rumahtangga	213,19	230,56	241,11	253,53	281,55
PDRB		207,02	220,12	231,97	244,02	261,54
PDRB Perkapita (Rupiah)		207,02	220,12	231,97	244,02	261,54

*) Angka Sementara

Tabel 3.9.10.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2009 - 2013
(Dalam persen)

No	LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		2,04	2,10	2,95	6,02	-0,23
a.	Tanaman Bahan Makanan	0,92	2,10	-0,03	6,77	-2,72
b.	Tanaman Perkebunan	2,87	0,04	12,90	4,98	6,03
c.	Peternakan & Hasil-hasilnya	13,00	5,37	7,06	3,22	4,25
d.	Kehutanan	-0,53	4,31	-0,75	5,45	-0,29
e.	Perikanan	-11,01	-1,58	16,98	5,00	10,08
2 Pertambangan dan Penggalian		4,75	8,82	8,74	5,34	5,61
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian	4,75	8,82	8,74	5,34	5,61
3 Industri Pengolahan		4,03	5,41	4,43	5,68	6,67
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	4,03	5,41	4,43	5,68	6,67
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	4,25	5,46	4,90	6,98	7,98
2.	Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	11,11	12,11	3,90	3,90	13,22
3.	Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	5,45	6,45	4,90	4,90	6,57
4.	Kertas dan Barang Cetak	11,96	12,06	2,00	4,55	7,32
5.	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	13,77	3,77	6,77	5,77	0,91
6.	Semen & Barang Galian Bukan Logam	-2,56	2,00	2,17	3,17	0,19
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-1,56	-11,56	5,55	5,55	5,19
9.	Barang Lainnya	-0,36	-1,80	8,36	7,58	0,97
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih		8,10	7,01	4,29	4,22	10,49
a.	Listrik	8,29	7,14	4,51	4,51	11,02
b.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih	5,00	4,92	0,61	-0,71	1,08
5 Bangunan		-3,18	3,38	7,21	8,44	6,15
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran		3,61	4,08	3,12	6,33	9,17
a.	Perdagangan Besar dan Eceran	3,15	3,89	3,38	6,44	9,15
b.	Hotel	23,98	-2,89	9,25	7,16	5,11
c.	Restoran	4,66	5,54	1,44	5,70	9,58
7 Pengangkutan & Komunikasi		5,21	5,30	6,87	3,73	8,92
a.	Pengangkutan	7,55	3,50	5,79	2,65	9,27
1.	Angkutan Rel	3,24	32,86	-2,30	4,71	-2,59
2.	Angkutan Jalan Raya	7,79	2,31	6,26	2,54	9,90
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	3,29	0,33	3,05	3,20	6,74
b.	Komunikasi	-1,75	11,17	10,14	6,89	7,94
1.	Pos dan Telekomunikasi	-1,42	10,00	11,05	6,88	7,56
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	-4,61	21,83	2,63	7,04	11,35
8 Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan		2,77	4,46	4,10	3,25	4,98
a.	Bank	16,41	11,06	9,82	6,31	7,51
b.	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-5,69	13,63	9,87	5,06	7,55
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	1,86	2,61	2,97	2,62	3,95
e.	Jasa Perusahaan	3,37	8,23	-3,26	2,08	14,41
9 Jasa-jasa		8,85	5,55	4,38	4,94	5,89
a.	Pemerintahan Umum	9,21	5,20	4,70	5,21	5,95
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	9,21	5,20	4,70	5,21	5,95
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	7,47	6,91	3,18	3,89	5,65
1.	Sosial Kemasyarakatan	7,18	3,68	2,88	5,04	9,52
2.	Hiburan dan Rekreasi	1,41	3,12	9,90	6,00	3,62
3.	Perseorangan & Rumah tangga	8,01	9,49	3,07	2,98	2,99
PDRB		3,94	4,15	4,23	5,59	4,20
PDRB Perkapita (Rupiah)		3,98	4,06	3,75	5,15	3,79

*) Angka Sementara

**BAB IV.
GAMBARAN SEKTORAL
(LAPANGAN USAHA)**

BAB IV.

GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

Bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

4.1. PERTANIAN.

4.1.1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

Sub Sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen, sedangkan data harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diperoleh melalui survei khusus, Untuk beberapa jenis tanaman tertentu menggunakan angka yang digunakan pada penghitungan Pendapatan Regional Jawa Tengah.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara “revaluasi”, yaitu mengalikan produksi pada tahun tertentu dengan harga pada tahun 2000, kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 4.1.1.2. memperlihatkan nilai produksi tanaman bahan makanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

Dari hasil penghitungan Nilai Tambah Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan pada Tahun 2013 diperoleh informasi bahwa menurut harga konstan 2000 mengalami penurunan sebesar 2,72 persen. ¹⁾Penurunan nilai tambah sub sektor ini disebabkan oleh terjadinya penurunan produksi beberapa komoditas dibanding tahun 2012, khususnya padi dan kedelai. Penurunan produksi tanaman padi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

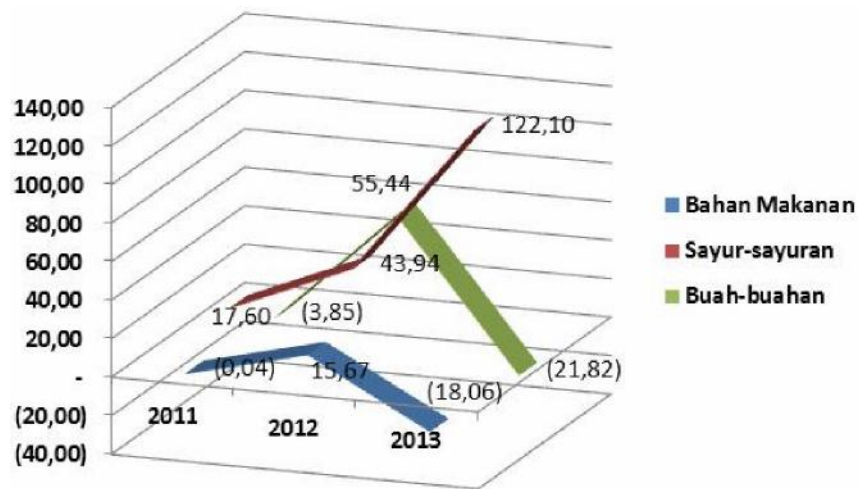
1. Adanya anomali iklim berupa hujan di musim kemarau (kemarau basah) sehingga intensitas cahaya kurang yang mengakibatkan asimilat tidak maksimal

¹⁾Informasi dari dinas terkait

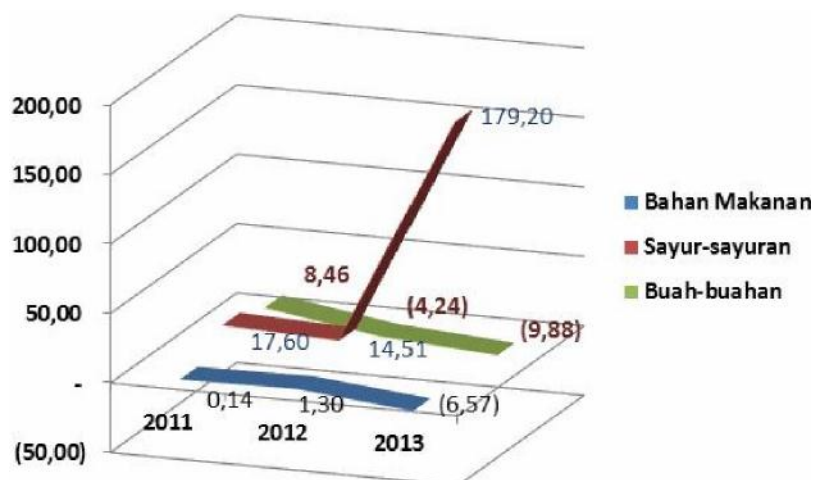
2. Musim tanam mundur
3. Adanya organisme pengganggu tanaman (OPT)
4. Adanya serangan hama tikus.

¹⁾Sedangkan penurunan produksi tanaman kedelai disebabkan luas areal tanaman kedelai yang berkurang diakibatkan musim panen yang kedua mundur karena tingginya curah hujan pada saat panen padi sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi jika dilaksanakan penanaman kedelai.

Grafik. 4.1.1.1.
Pertumbuhan Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2011-2013



Grafik. 4.1.1.2.
Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Tanaman Bahan
Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2011-2013



¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.1.1.1.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Bahan Makanan	1.275.160,98	1.405.289,11	1.497.173,41	1.564.205,30	1.754.251,33
1. Padi Sawah dan Gogo	998.440,25	1.119.204,97	1.157.356,18	1.288.946,40	1.473.549,40
2. Jagung	69.799,81	60.137,11	44.807,70	58.562,00	68.334,65
3. Ketela Pohon	48.296,09	101.574,50	90.501,03	80.040,00	96.877,62
4. Ketela Rambat	513,81	682,85	556,95	2.431,80	2.210,45
5. Kacang Tanah	72.450,00	57.494,50	51.741,28	19.994,70	24.515,95
6. Kedelai	47.369,88	32.931,66	92.653,20	51.459,60	43.741,67
7. Kacang Hijau	38.291,14	33.263,52	59.557,07	62.770,80	45.021,58
8. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B Sayur-sayuran	67.025,26	67.238,68	63.595,38	55.663,29	179.545,52
1. Cabe	5.379,81	21.878,55	26.764,43	26.832,12	152.102,74
2. Bawang Merah	772,95	0,00	8.289,04	4.808,79	7.893,59
3. Kacang Panjang	0,00	3.838,37	0,00	0,00	0,00
4. Tomat	5.073,95	865,45	5.304,76	5.177,01	5.241,46
5. Terung	816,12	1.475,67	1.298,79	3.958,08	2.572,89
6. Buncis	1.393,79	0,00	1.715,88	1.927,21	3.005,04
7. Ketimun	0,00	1.691,07	0,00	0,00	0,00
8. Labu Siam	1.701,25	0,00	1.860,32	2.138,39	1.445,17
9. Kangkung	0,00	11.758,76	0,00	0,00	0,00
10. Bayam	20.928,82	436,10	15.249,93	4.948,79	5.485,38
11. Kacang Merah	1.474,57	0,00	590,13	283,14	227,39
12. Petai	29.484,00	25.294,71	0,00	0,00	0,00
C Buah-buahan	189.267,57	233.089,17	252.818,44	242.098,32	218.179,08
1. Jeruk Besar	218,46	392,70	31,60	24,97	45,78
2. Jeruk Siam	2.113,40	2.321,09	3.015,94	979,17	2.089,90
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	129.513,68	156.833,63	162.531,02	147.660,20	105.468,04
5. Pepaya	1.809,24	2.185,99	3.444,58	15.565,22	25.820,83
6. Nanas	592,23	100,55	92,95	547,04	46,05
7. Salak	3.149,79	5.044,12	888,10	315,27	324,88
8. Duku/Langsar	1.627,85	531,96	261,51	417,22	276,90
9. Sawo	476,99	584,76	789,43	440,95	735,24
10. Rambutan	7.734,66	9.022,48	4.677,55	9.480,15	3.952,81
11. Jambu Biji	557,18	808,50	991,31	1.059,13	4.661,72
12. Jambu Air	263,94	375,21	722,06	233,37	726,64
13. Durian	4.101,46	8.597,60	15.475,68	12.688,80	33.250,80
14. Apokat	57,55	65,12	66,00	105,29	82,78
15. Mangga	15.252,01	17.758,62	23.682,89	32.204,03	29.445,17
16. Nangka	2.105,46	3.684,73	4.598,54	4.272,66	4.101,03
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	19.204,26	24.064,70	30.720,89	15.349,40	2.774,56
19. Bengkoang	69,80	283,66	328,88	311,50	3.221,22
20. Belimbing	5,11	16,60	22,45	62,86	94,02
21. Manggis	33,20	44,44	46,66	47,46	95,67
22. Sirsak	367,00	312,84	368,08	321,25	959,58
23. Markisa	14,31	59,90	62,34	12,38	5,45
JUMLAH (A+B+C)	1.531.453,81	1.705.616,96	1.813.587,22	1.861.966,91	2.151.975,93

*) angka sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen,

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	739.258,64	761.633,92	762.722,33	772.627,48	721.830,64
1. Padi Sawah dan Gogo	547.337,73	565.820,29	554.312,69	579.925,18	542.757,36
2. Jagung	50.255,87	42.688,88	31.365,39	41.911,65	41.780,17
3. Ketela Pohon	32.051,04	66.204,81	55.054,79	56.530,25	59.189,16
4. Ketela Rambat	316,51	389,48	306,32	982,61	791,45
5. Kacang Tanah	64.687,50	50.970,30	45.546,90	18.899,10	20.453,39
6. Kedelai	18.395,30	12.961,28	35.980,33	29.028,63	21.026,56
7. Kacang Hijau	26.214,70	22.598,88	40.155,90	45.350,06	35.832,54
8. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	37.067,40	23.083,60	27.145,53	31.083,18	86.784,67
1. Cabe	16.267,51	9.300,53	11.160,63	14.117,38	72.546,21
2. Bawang Merah	2.454,11	3.030,16	3.650,17	3.637,58	4.405,44
3. Kacang Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Tomat	3.054,13	2.071,39	2.692,81	3.138,11	2.463,33
5. Terung	726,35	664,53	797,44	3.042,44	1.632,15
6. Buncis	700,38	723,44	795,78	1.476,46	1.425,54
7. Ketimun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Labu Siam	1.388,52	1.173,18	1.290,60	2.426,55	1.473,29
9. Kangkung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Bayam	10.662,68	5.691,24	6.260,36	3.028,43	2.690,64
11. Kacang Merah	1.813,72	429,12	497,73	216,23	148,07
12. Petai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Buah-buahan	81.679,64	86.218,28	82.896,15	124.270,35	100.731,28
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Jeruk Siam	1.528,69	1.604,06	1.924,88	1.404,27	2.724,76
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	40.667,29	42.090,39	39.783,86	58.181,42	36.653,85
5. Pepaya	1.497,30	1.589,81	2.066,75	9.339,13	19.584,97
6. Nanas	387,35	36,87	44,24	601,75	46,05
7. Salak	1.633,96	1.869,03	353,16	232,36	190,82
8. Duku/Langsar	1.420,51	367,50	216,79	533,01	310,50
9. Sawo	301,63	314,31	377,17	304,66	458,81
10. Rambutan	6.445,55	6.766,86	2.923,47	8.690,14	3.019,50
11. Jambu Biji	635,53	590,21	603,04	734,95	2.678,61
12. Jambu Air	43,11	61,28	70,76	37,86	107,18
13. Durian	615,22	644,82	773,78	872,36	2.078,18
14. Apokat	45,68	41,35	41,91	46,52	33,25
15. Mangga	12.277,87	12.707,28	12.709,82	23.963,59	19.918,79
16. Nangka	2.081,60	2.185,78	2.622,93	4.092,77	3.718,87
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	12.002,66	14.933,77	17.920,52	14.773,80	7.739,08
19. Bengkoang	91,66	223,53	259,16	94,81	946,55
20. Belimbing	4,02	6,53	8,83	11,66	15,85
21. Manggis	22,13	22,22	23,33	49,46	90,64
22. Sirsak	232,43	132,09	139,87	294,48	410,48
23. Markisa	10,97	30,61	31,86	11,39	4,55
JUMLAH (A+B+C)	858.005,68	870.935,79	872.764,00	927.981,01	909.346,60

*) angka sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen,

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	1.113.565,20	1.231.851,45	1.310.319,82	1.520.992,20	1.535.988,25
1. Padi Sawah dan Gogo	870.839,58	976.170,58	1.009.446,06	1.245.072,60	1.285.229,79
2. Jagung	60.167,44	51.838,19	38.624,24	57.345,78	58.904,47
3. Ketela Pohon	46.002,03	96.749,71	86.202,23	88.512,43	92.275,94
4. Ketela Rambat	485,80	645,64	526,60	2.533,79	2.089,98
5. Kacang Tanah	62.350,47	49.479,77	44.528,54	18.997,01	21.098,43
6. Kedelai	40.766,52	28.340,98	79.737,34	48.891,89	37.644,08
7. Kacang Hijau	32.953,35	28.626,59	51.254,81	59.638,69	38.745,57
8. Lainnya	870.839,58	976.170,58	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	53.318,60	53.488,37	50.590,12	53.154,82	142.828,46
C. Buah-buahan	182.568,25	224.836,73	243.867,88	256.855,98	210.445,94
JUMLAH (A+B+C)	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83	1.831.002,99	1.889.262,66

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	645.597,83	668.203,47	667.958,32	676.987,57	633.068,60
1. Padi Sawah dan Gogo	477.387,97	493.508,46	483.471,53	505.810,74	473.392,97
2. Jagung	43.320,56	36.797,82	27.036,97	36.127,84	36.014,50
3. Ketela Pohon	30.528,62	63.060,08	52.439,69	53.845,06	56.377,68
4. Ketela Rambat	299,26	368,25	289,63	929,06	748,32
5. Kacang Tanah	55.670,06	43.865,04	39.197,66	16.264,57	17.602,19
6. Kedelai	15.831,00	11.154,48	30.964,67	24.982,04	18.095,46
7. Kacang Hijau	22.560,37	19.448,60	34.558,17	39.028,26	30.837,48
8. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	29.487,12	18.363,00	21.594,27	24.726,67	69.037,21
C. Buah-buahan	78.776,06	83.153,28	79.949,22	119.852,29	97.149,18
JUMLAH (A+B+C)	753.861,01	769.719,75	769.501,80	821.566,53	799.255,00

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.5.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.531.453,81	1.705.616,96	1.813.587,22	2.070.952,90	2.151.975,93
2. Biaya Antara	182.001,77	195.440,41	208.809,40	239.949,91	262.713,27
3. Nilai Tambah Bruto	1.349.452,04	1.510.176,55	1.604.777,83	1.831.002,99	1.889.262,66
4. Nilai Penyusutan	18.316,79	19.759,90	21.481,59	24.925,17	25.285,71
5. Nilai Tambah Netto	1.331.135,25	1.490.416,65	1.583.296,24	1.806.077,82	1.863.976,95

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.1.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	858.005,68	870.935,79	872.764,00	927.981,01	909.346,60
2. Biaya Antara	104.144,68	101.216,80	103.262,20	106.414,49	110.091,60
3. Nilai Tambah Bruto	753.861,01	769.719,75	769.501,80	821.566,53	799.255,00
4. Nilai Penyusutan	10.361,74	10.291,35	10.585,23	10.698,65	9.978,10
5. Nilai Tambah Netto	743.499,27	759.427,64	758.916,57	810.867,88	789.276,90

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.2. TANAMAN PERKEBUNAN

Komoditi yang dicakup dalam sub sektor ini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, cengkeh, tembakau, tebu, melinjo dan sebagainya termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen. Adapun data harga produsen diperoleh dari dua sumber masing-masing dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio yang dipakai untuk penghitungan Perkiraan Pendapatan Regional Jawa Tengah Tahun 2013. Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi.

Pada penghitungan nilai tambah Sub Sektor Tanaman Perkebunan Tahun 2013 diperoleh angka bahwa pertumbuhan sub sektor ini sebesar 6,03 persen. Apabila dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2012 yang mencapai 4,98 persen maka pertumbuhan pada tahun 2013 mengalami percepatan pertumbuhan.

¹⁾Pertumbuhan tersebut disebabkan karena adanya :

- Peningkatan produksi dari hampir seluruh tanaman perkebunan yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen yaitu sebesar 1.546,09 ton atau 2,5 persen dibandingkan Tahun 2012. Pada tahun 2012 produksi tanaman perkebunan sebesar 59.928,91 ton sedangkan pada tahun 2013 sebesar 61.475 ton.

¹⁾Selama kurun waktu 2011-2013, beberapa komoditas yang mengalami penurunan produksi per tahun yaitu Panili, Lada, Tebu, Nilam dan Tembakau. Penurunan produksi komoditas perkebunan tersebut disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

- Proses budidaya panili rumit menimbulkan rasa enggan petani dalam pengembangannya sehingga kurang intensif pembudidayaannya.
- Faktor iklim kemarau basah mengakibatkan penurunan produksi dan rendemen tebu serta penurunan luas tanam tanaman tembakau. Luas tanam tembakau berkurang karena waktu tanam mundur dan saat panen di bulan Agustus dan September sudah memasuki musim hujan sehingga produksi menurun.

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.1.2.1.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	201 3*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	169.525,76	180.026,02	190.869,68	240.999,06	226.665,23
2. Cengkeh	28.643,09	29.894,17	35.102,63	29.778,30	38.085,75
3. Kopi	3.838,92	3.597,34	1.337,86	1.125,53	1.446,83
4. Kapuk	110,48	178,88	387,60	449,24	722,25
5. Tembakau	35.656,91	36.112,35	104.746,38	60.819,38	103.281,04
6. Tebu	141,31	226,54	299,86	378,20	405,33
7. Temulawak	177,35	205,77	482,16	397,17	146,42
8. Jahe	1.201,82	2.169,26	919,08	2.905,75	549,89
9. Kencur	1.526,22	1.540,33	1.410,10	619,57	208,77
10. Kunyit	889,28	1.179,21	231,15	384,82	462,07
11. Nira	58.342,62	77.060,99	88.922,59	98.550,00	110.200,26
12. Melinjo	39.275,02	10.047,83	5.697,85	16.717,25	23.055,84
13. Kapulogo	1.216,33	2.768,96	10.606,97	5.646,34	8.926,06
14. Panili	72,26	129,10	325,29	270,77	258,47
15. Pandan	128,93	523,54	92,60	428,09	240,81
16. Kakao	111,65	565,60	1.445,99	3.261,56	3.634,45
17. Mete	342,75	254,63	300,68	0,00	353,05
18. Jenitri	7.801,22	19.006,96	24.897,63	34.596,76	55.248,42
19. Lada	127,64	211,63	180,41	455,50	425,02
20. Sukun	775,89	1.021,52	360,27	422,04	266,92
21. Lainnya	8.505,50	8.913,5	11.356,8	12.107,9	13.974,2
J U M L A H	332,722,04	375.634,15	479.973,58	510.31 3,27	588.557,02

*) angka sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen, data sebelum tahun 2011 belum dilakukan penghitungan,

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	201 3*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	88.799,21	90.013,01	91.285,50	98.623,13	92.345,09
2. Cengkeh	11.377,67	11.874,63	11.974,42	11.286,83	12.113,57
3. Kopi	1.791,49	1.678,76	1.411,81	977,27	1.419,78
4. Kapuk	83,86	132,58	125,22	125,22	216,67
5. Tembakau	25.932,30	24.074,90	41 .898,55	34.753,93	33.316,47
6. Tebu	81,25	52,10	45,98	57,99	49,07
7. Temulawak	93,89	92,60	121,21	115,61	45,44
8. Jahe	683,79	917,76	309,49	984,60	181,46
9. Kencur	360,93	364,27	274,19	110,73	36,53
10. Kunyit	313,86	202,15	35,11	55,16	64,47
11. Nira	28.004,46	36.989,28	38.109,68	40.500,00	41.325,10
12. Melinjo	25.679,82	6.569,73	3.641,48	10.334,30	13.609,35
13. Kapulogo	1.201,79	2.677,64	9.818,47	5.150,03	7.705,41
14. Panili	38,30	45,62	45,67	36,75	33,82
15. Pandan	53,72	52,35	5,79	10,70	13,89
16. Kakao	62,03	314,22	876,36	1.842,69	2.053,36
17. Mete	295,47	219,51	237,38	0,00	259,60
18. Jenitri	5.460,85	13.304,87	19.519,74	22.232,67	35.439,35
19. Lada	68,38	99,20	95,51	237,24	203,47
20. Sukun	431,05	567,51	200,15	175,85	138,30
21. Lainnya	4.636,70	4.623,36	5.343,34	5.535,70	5.866,94
J U M L A H	195.450,83	194.866,05	225.375,05	233.146,41	246.437,15

*) angka sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen,

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.3.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	155.997,61	165.659,94	175.638,28	221 .767,34	208.577,34
2. Cengkeh	25.495,22	26.608,80	31 .244,85	26.505,66	33.900,12
3. Kopi	2.580,52	2.418,13	899,31	756,58	972,56
4. Kapuk	98,44	159,38	345,35	400,27	643,52
5. Tembakau	20.602,56	20.865,72	60.522,46	35.141,44	59.675,79
6. Tebu	107,37	172,13	227,83	287,35	307,97
7. Temulawak	158,02	183,34	429,60	353,88	130,46
8. Jahe	1.070,82	1.932,81	818,90	2.589,02	489,95
9. Kencur	1.359,86	1.372,43	1.256,40	552,04	186,01
10. Kunyit	792,35	1.050,67	205,95	342,87	411,70
11. Nira	51.650,72	68.222,09	78.723,17	87.246,32	97.560,29
12. Melinjo	34.994,04	8.952,61	5.076,78	14.895,07	20.542,75
13. Kapulogo	1.083,75	2.467,14	9.450,81	5.030,89	7.953,12
14. Panili	64,39	115,03	289,83	241,26	230,29
15. Pandan	114,88	466,48	82,51	381,42	214,56
16. Kakao	99,48	503,95	1.288,38	2.906,05	3.238,29
17. Mete	305,39	226,88	267,90	0,00	314,57
18. Jenitri	6.950,89	16.935,20	22.183,78	30.825,71	49.226,34
19. Lada	113,73	188,56	160,75	405,85	378,69
20. Sukun	691,32	910,17	321,00	376,04	237,82
21. Lainnya	7.578,42	7.941,95	10.118,91	10.788,18	12.450,99
J U M L A H	311.909,76	327.353,42	399.552,77	441.793,25	497.643,14

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	201 3*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	81.713,03	82.829,97	84.000,91	90.753,00	84.975,95
2. Cengkeh	10.127,27	10.569,61	10.658,43	10.046,41	10.782,29
3. Kopi	1.204,24	1.128,46	949,02	656,92	954,38
4. Kapuk	74,72	118,13	111,58	111,58	193,06
5. Tembakau	14.983,68	13.910,48	24.208,98	20.080,82	19.250,25
6. Tebu	61,74	39,59	34,93	44,06	37,28
7. Temulawak	83,66	82,51	108,00	103,00	40,49
8. Jahe	609,26	817,73	275,75	877,28	161,68
9. Kencur	321,59	324,56	244,30	98,66	32,55
10. Kunyit	279,65	180,12	31,28	49,15	57,45
11. Nira	24.792,35	32.746,61	33.738,50	35.854,65	36.585,11
12. Melinjo	22.880,72	5.853,63	3.244,56	9.207,86	12.125,93
13. Kapulogo	1.070,79	2.385,78	8.748,26	4.588,68	6.865,52
14. Panili	34,13	40,64	40,69	32,74	30,14
15. Pandan	47,87	46,65	5,16	9,54	12,38
16. Kakao	55,27	279,97	780,84	1.641,84	1.829,54
17. Mete	263,26	195,58	211,50	0,00	231,30
18. Jenitri	4.865,62	11.854,64	17.392,09	19.809,31	31.576,46
19. Lada	60,92	88,39	85,10	211,38	181,29
20. Sukun	384,07	505,65	178,33	156,68	123,23
21. Lainnya	4.131,30	4.119,41	4.760,91	4.932,31	5.227,44
J U M L A H	168.045,12	168.118,10	189.809,14	199.265,87	211.273,72

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.5.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	358.410,97	375.634,15	479.973,58	510.313,27	588.557,02
2. Biaya Antara	46.501,21	48.280,72	80.420,81	68.520,03	90.913,88
3. Nilai Tambah Bruto	311.909,76	327.353,42	399.552,77	441.793,25	497.643,14
4. Nilai Penyusutan	10.767,82	11.970,92	14.113,12	15.643,31	17.142,45
5. Nilai Tambah Netto	301.141,94	315.382,50	385.439,65	426.149,93	480.500,68

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.2.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	195.450,83	194.866,05	225.375,05	233.146,41	246.437,15
2. Biaya Antara	27.405,70	26.747,95	35.565,91	33.880,54	35.163,43
3. Nilai Tambah Bruto	168.045,12	168.118,10	189.809,14	199.265,87	211.273,72
4. Nilai Penyusutan	5.570,41	5.962,18	6.447,18	6.747,60	6.894,07
5. Nilai Tambah Netto	162.474,72	162.155,92	183.361,95	192.518,27	204.379,65

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.3. PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasilhasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data yang dipergunakan dalam penghitungan sub sektor ini hampir seluruhnya didapatkan dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen. Data harga produksi ternak dan hasil ternak dipakai dua sumber yaitu dari Dinas Pertanian dan Peternakan dan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah Tahun 2000.

Hasil Sensus Pertanian (ST2013) yang dilaksanakan oleh BPS terhadap populasi ternak sapi dan kerbau pada tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 36,68 persen (tercantum pada tabel 4.1.3.1. Penurunan jumlah ternak tersebut disebabkan antara lain adanya pengeluaran ternak atau penjualan ternak keluar daerah yang tidak terdata, serta pemotongan ternak diluar RPH yang tidak tercatat.

¹⁾Walaupun populasi ternak sapi dan kerbau mengalami penurunan, nilai tambah sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya tumbuh sebesar 4,25 persen. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2012 yang tumbuh sebesar 3,22 persen. Kondisi tersebut disumbang oleh peningkatan produksi daging dari seluruh pemotongan baik yang tercatat maupun tidak tercatat dari komoditas sebagai berikut :

- kerbau sebesar 2,35 persen yang pada tahun 2012 hanya 2 ekor sedangkan tahun 2013 dipotong sebanyak 49 ekor;
- babi naik sebesar 104,29 persen yang pada tahun 2012 dilakukan pemotongan sebanyak 140 ekor sedangkan tahun 2013 sebanyak 286 ekor;
- ayam buras/kampung naik sebesar 76,79 persen yang pada tahun 2012 sebanyak 3.218.660 ekor sedangkan pada tahun 2013 mencapai 5.690.384 ekor.

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.1.3.1.
PEMOTONGAN, POPULASI HEWAN DAN HASIL-HASIL
PETERNAKAN DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Pemotongan :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	5.429	5.550	7.411	8.118	6.015
2. Kerbau	Ekor	25	11	5	2	49
3. K u d a	Ekor	0	0	0	0	0
4. B a b i	Ekor	212	252	264	140	286
5. Kambing	Ekor	15.133	11.892	10.687	13.208	8.523
6. Domba	Ekor	1.842	709	356	405	314
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	3.368.803	3.773.739	3.981.293	3.218.660	5.690.384
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	5.989.677	6.091.415	6.197.630	5.704.549	4.532.325
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	6.529	6.917	7.055	7.444	250
10. Itik	Ekor	46.295	23.926	24.614	151.103	79.332
11. Puyuh	Ekor	11.791	11.200	10.852	26.928	12.706
12. Angsa	Ekor	699	543	534	2.185	1.095
13. Itik Manila	Ekor	12.515	10.551	9.687	32.839	17.300
<i>Populasi :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	81.492	86.033	91.475	99.062	62.564
2. Kerbau	Ekor	1.389	1.368	892	879	611
3. K u d a	Ekor	608	597	574	628	667
4. B a b i	Ekor	1.223	1.210	1.189	1.200	1.099
5. Kambing	Ekor	268.425	291.811	320.888	353.043	415.837
6. Domba	Ekor	126.739	126.511	123.989	126.470	132.900
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	2.795.362	2.992.085	3.440.902	3.612.943	3.841.042
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	479.639	527.603	590.915	608.642	731.765
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	16.087	13.851	12.604	12.856	1.300
10. Itik	Ekor	145.434	145.870	143.910	151.108	159.712
11. Puyuh	Ekor	27.253	27.771	28.240	29.967	31.765
12. Angsa	Ekor	2.167	2.156	2.145	2.165	2.189
13. Itik Manila	Ekor	29.312	29.606	31.380	32.951	34.599
<i>Hasil-hasilnya :</i>						
1. Telur Ayam Ras	Kg	175.306	140.952	109.102	138.845	9.771
2. Telur Ayam Kampung	Kg	1.715.028	2.603.114	2.987.309	3.034.872	1.370.557
3. Telur Itik	Kg	654.257	948.153	937.873	1.038.700	1.077.030
4. Telur Puyuh	Kg	44.103	53.261	63.713	50.266	69.642
5. Susu Sapi	Liter	41.310	42.120	40.500	41.715	36.456

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.3.2.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	201 3*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	43.841,25	63.974,74	70.692,60	69.189,69	20.423,33
2. Kerbau	1.260,00	91,00	53,60	11,60	289,51
3. Kambing	63.818,70	39.634,00	40.101,10	52.762,93	89.443,82
4. Kuda	609,50	117,60	44,80	319,20	218,40
5. Babi	404,80	790,50	839,16	132,84	510,30
6. Itik	2.944,77	974,52	1.474,20	3.464,95	3.422,21
7. Ayam Kampung	153.186,58	172.264,15	158.631,83	178.934,58	201.053,26
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	0,00	0,00	0,00	144.756,97
9. Itik Manila	629,93	492,74	568,62	2.236,52	959,24
10. Telur Itik	10.904,26	17.382,76	28.315,93	31.369,93	15.616,94
11. Telur Ayam Kampung	39.078,12	67.402,03	110.933,17	111.379,22	33.167,48
12. Telur Ayam Ras	1.227,14	1.902,85	1.526,17	1.526,17	146,57
13. Susu Segar	289,17	299,05	303,75	303,75	273,42
14. Telur Puyuh	648,31	1.043,92	1.734,33	2.255,12	3.749,29
15. Domba	17.263,90	420,88	456,95	12.043,15	6.397,30
16. Puyuh	96,29	105,47	113,75	277,82	137,79
17. Angsa	0,00	0,00	63,15	189,30	69,25
J U M L A H	336.247,35	366.931,51	415.853,12	466.396,77	520.635,07

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL: 5.1.3.3.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	201 3*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	22.570,13	31.511,30	37.220,73	40.494,18	11.120,00
2. Kerbau	509,25	33,95	19,40	4,85	118,83
3. Kambing	27.074,60	14.602,00	12.759,44	15.712,90	25.790,10
4. Kuda	238,50	47,25	18,00	128,25	87,75
5. Babi	239,20	302,25	336,70	53,30	204,75
6. Itik	1.371,16	363,01	488,12	1.032,56	1.310,25
7. Ayam Kampung	72.087,80	81.065,48	70.503,04	65.067,12	78.587,08
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	0,00	0,00	0,00	53.131,60
9. Itik Manila	184,78	132,20	139,00	378,49	208,43
10. Telur Itik	6.542,55	9.481,51	13.591,65	13.444,26	6.462,18
11. Telur Ayam Kampung	17.762,78	26.960,81	41.086,36	41.251,56	10.964,46
12. Telur Ayam Ras	1.178,06	947,20	732,56	732,56	65,66
13. Susu Segar	123,93	126,36	121,50	121,50	109,37
14. Telur Puyuh	540,26	652,45	942,57	1.127,56	1.562,20
15. Domba	7.239,70	156,33	156,33	4.120,03	2.188,55
16. Puyuh	19,26	17,58	17,96	43,87	21,76
17. Angsa	9,30	0,00	10,53	31,55	13,99
J U M L A H	157.691,25	166.406,30	178.143,87	183.744,52	191.946,94

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.4.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	30.241,69	44.129,78	48.763,76	47.727,05	14.088,02
2. Kerbau	869,15	62,77	36,97	8,00	199,70
3. Kambing	44.022,14	27.339,53	27.661,74	36.395,87	61.698,35
4. Kuda	420,43	81,12	30,90	220,18	150,65
5. Babi	279,23	545,29	578,85	91,63	352,00
6. Itik	1.997,73	661,11	1.000,10	2.350,62	2.321,62
7. Ayam Kampung	103.921,77	116.864,00	107.615,84	121.389,22	136.394,53
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	0,00	0,00	0,00	98.203,13
9. Itik Manila	427,34	334,27	385,75	1.517,26	650,75
10. Telur Itik	7.397,45	11.792,47	19.209,53	21.281,36	10.594,53
11. Telur Ayam Kampung	26.510,60	45.725,53	75.257,06	75.559,66	22.500,82
12. Telur Ayam Ras	832,49	1.290,89	1.035,35	1.035,35	99,43
13. Susu Segar	199,47	206,29	209,53	209,53	188,61
14. Telur Puyuh	439,82	708,19	1.176,57	1.529,88	2.543,52
15. Domba	11.908,64	290,32	315,20	8.307,36	4.412,86
16. Puyuh	65,32	71,55	77,17	188,47	93,48
17. Angsa	0,00	0,00	42,84	128,42	46,98
J U M L A H	229.563,56	250.127,07	283.397,16	317.939,87	354.538,97

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.5.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	15.568,87	21.736,49	25.674,86	27.932,88	7.670,58
2. Kerbau	351,28	23,42	13,38	3,35	81,97
3. Kambing	18.676,06	10.072,46	8.801,46	10.838,76	17.790,01
4. Kuda	164,52	32,59	12,42	88,47	60,53
5. Babi	165,00	208,49	232,26	36,77	141,24
6. Itik	930,19	246,27	331,14	700,49	888,87
7. Ayam Kampung	48.904,36	54.994,82	47.829,26	44.141,53	53.313,48
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	0,00	0,00	0,00	36.044,48
9. Itik Manila	125,35	89,68	94,29	256,77	141,40
10. Telur Itik	4.438,47	6.432,25	9.220,57	9.120,58	4.383,94
11. Telur Ayam Kampung	12.050,27	18.290,21	27.872,99	27.985,06	7.438,29
12. Telur Ayam Ras	799,19	642,58	496,97	496,97	44,54
13. Susu Segar	85,49	87,16	83,81	83,81	75,44
14. Telur Puyuh	366,51	442,62	639,44	764,94	1.059,80
15. Domba	4.993,95	107,83	107,83	2.841,99	1.509,66
16. Puyuh	13,06	11,93	12,18	29,76	14,76
17. Angsa	6,31	0,00	7,14	21,40	9,49
J U M L A H	107.638,89	113.423,32	121.430,01	125.343,52	130.668,46

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.6.
NILAI TAMBAH PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	336.247,35	366.931,51	415.853,12	466.396,77	520.635,07
2. Biaya Antara	106.683,79	116.804,44	132.455,95	148.456,90	166.096,10
3. Nilai Tambah Bruto	229.563,56	250.127,07	283.397,16	317.939,87	354.538,97
4. Nilai Penyusutan	4.327,05	4.535,31	5.102,00	5.769,59	6.258,99
5. Nilai Tambah Netto	225.236,51	245.591,77	278.295,17	312.170,28	348.279,98

*) Angka sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.3.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	157.691,25	166.406,30	178.143,87	183.744,52	191.946,94
2. Biaya Antara	50.052,36	52.982,98	56.713,86	58.401,00	61.278,47
3. Nilai Tambah Bruto	107.638,89	113.423,32	121.430,01	125.343, 52	130.668,46
4. Nilai Penyusutan	2.019,37	2.051,34	2.199,09	2.314,67	2.287,01
5. Nilai Tambah Netto	105.619,52	111.371,98	119.230,92	123.028,85	128.381,46

*) Angka sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.4. KEHUTANAN

Sub Sektor Kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yaitu penebangan kayu dan hasil hutan lainnya. Karena keterbatasan ketersediaan data, maka data yang digunakan adalah data seperti Tabel. 4.1.4.1.

Nilai produksi (Output) sub sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi, seperti yang ditampilkan pada tabel 4.1.4.2. Dengan menggunakan harga pada tahun dasar yaitu harga pada tahun 2000 menghasilkan output atas dasar harga konstan 2000.

Data yang digunakan pada penghitungan sub sektor kehutanan, khususnya data mengenai produksi hutan dan harga produksi didapatkan dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebuman.

Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan menggunakan rasio nilai tambah terhadap nilai produksi. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Tahun 2000 Propinsi Jawa Tengah.

Pada Tahun 2013, Sub Sektor Kehutanan mengalami penurunan pertumbuhan mencapai 0,29 persen. Penurunan tersebut sangat tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang justru meningkat sebesar 5,45 persen. Data yang diperoleh dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan maupun Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebuman bahwa tanaman kehutanan mengalami penurunan produksi diantaranya jati (-7,70%), mahoni (-5,80%), albasia (-80,08%), saman (100,00) dan tanaman kehutanan lain nya sebesar – 76,44 persen.

¹⁾Tanaman kehutanan yang mengalami peningkatan produksi adalah akasia (1.216,98%), pinus (390,66%) dan sonokeling (15,18%). Penurunan ini disebabkan ketersediaan tegakan kayu yang ada umumnya belum layak tebang (diameter kurang dari 30 cm) sehingga produksi rendah. Hal ini juga sebagai akibat dari budaya tebang butuh yang dilakukan masyarakat/kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesinambungan produksi kayu. Kejadian ini menyebabkan laju penebangan melebihi kapasitas produksi optimal dari hutan sehingga produksi kayu cenderung menurun setiap tahun nya.

¹⁾Penanaman secara besar-besaran bibit tanaman kehutanan baru dilakukan mulai tahun 2011 melalui program Kebun Bibit Rakyat. Tanaman tersebut umumnya baru layak tebang di tahun 2018 (6-8 tahun kemudian).

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.1.4.1.
PRODUKSI KEHUTANAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013

U R A I A N	SATUAN	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	M-3	13.767,30	21.020,41	18.055,96	21.311,81	19.669,54
2. Rimba	M-3	46.114,10	50.591,23	43.255,39	28.997,72	25.930,37
3. Kayu Bakar	M-3	7.438,98	9.159,62	5.076,96	5.077,34	3.422,03
4. Getah Pinus	Kg	4.296.000,00	3.389,89	3.987,78	4.397,51	4.104,28
5. Bambu	**)					
6. Arang	***)					

**) Dihitung dari output sebesar 0,2688

***) Dihitung dari output sebesar 0,026

Keterangan : Untuk data tahun 2010-2012 data perbaikan dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan, Purworejo dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Kebumen

Sumber : Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Kebumen

TABEL : 4.1.4.2.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	27.637,85	24.173,88	41.709,27	45.404,92	48.883,47
2. Rimba	13.949,52	15.749,86	11.251,23	11.252,07	8.167,05
3. Kayu Bakar	540,07	577,18	418,85	427,89	301,14
4. Getah Pinus	5.907,00	4.461,09	4.149,48	8.528,39	14.898,54
5. Bambu	12.911,66	12.085,79	15.463,75	17.636,85	19.420,85
6. Arang	1.248,90	1.169,01	1.495,75	1.705,94	240,91
J U M L A H	62.194,99	58.21 6,81	74.488,32	84.956,06	91 .911,96

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.3.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	14.037,15	11.793,16	18.409,87	20.041,08	21.074,69
2. Rimba	7.562,01	7.959,13	5.160,92	5.161,31	3.478,63
3. Kayu Bakar	347,85	366,12	237,40	237,42	160,02
4. Getah Pinus	2.796,84	1.943,25	1.807,52	1.572,44	2.672,03
5. Bambu	6.651,15	5.930,18	6.885,50	7.260,89	7.361,18
6. Arang	643,34	573,60	666,01	702,32	128,01
J U M L A H	32.038,34	28.565,44	33.1 67,23	34.975,46	34.874,55

*) Angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	23.624,84	24.173,88	35.653,08	38.812,13	41.785,59
2. Rimba	11.924,05	15.749,86	9.617,55	9.618,27	6.981,19
3. Kayu Bakar	461,65	577,18	358,03	365,76	257,41
4. Getah Pinus	5.049,30	4.461,09	3.546,97	7.290,07	12.735,27
5. Bambu	11.036,88	12.085,79	13.218,41	15.075,98	16.600,94
6. Arang	1.067,56	1.169,01	1.278,57	1.458,24	205,93
J U M L A H	53.1 64,28	58.21 6,81	63.672,62	72.620,44	78.566,34

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

TABEL : 4.1.4.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	11.998,96	11.793,16	15.736,76	17.131,12	18.014,64
2. Rimba	6.464,00	7.959,13	4.411,56	4.411,89	2.973,53
3. Kayu Bakar	297,35	366,12	202,93	202,95	136,78
4. Getah Pinus	2.390,74	1.943,25	1.545,06	1.344,12	2.284,05
5. Bambu	5.685,40	5.930,18	5.885,73	6.206,61	6.292,34
6. Arang	549,93	573,60	569,30	600,34	109,43
J U M L A H	27.386,38	28.565,44	28.351,35	29.897,02	29.81 0,77

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

TABEL : 4.1.4.6.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	21.924,31	68.105,76	74.488,32	84.956,06	91.911,96
2. Biaya Antara	11.065,75	9.888,96	10.815,70	12.335,62	13.345,62
3. Nilai Tambah Bruto	58.164,28	58.216,81	63.672,62	72.620,44	78.566,34
4. Nilai Penyusutan	4.685,85	4.190,48	4.583,19	5.227,26	5.655,25
5. Nilai Tambah Netto	10.242,44	54.026,33	59.089,43	67.393,18	72.911,09

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.4.7.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	11.135,27	33.417,69	33.167,23	34.975,46	34.874,55
2. Biaya Antara	5.998,72	4.852,25	4.815,88	5.078,44	5.063,79
3. Nilai Tambah Bruto	27.386,38	28.565,44	28.351,35	29.897,02	29.810,77
4. Nilai Penyusutan	2.218,65	2.056,16	2.040,75	2.152,00	2.145,80
5. Nilai Tambah Netto	5.276,16	26.509,29	26.310,60	27.745,02	27.664,97

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.1.5. PERIKANAN

Sub sektor perikanan mencakup semua kegiatan penangkapan, pemeliharaan ikan, baik dengan tujuan dijual atau dikonsumsi sendiri. Komoditi yang dicakup pada sub sektor ini adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba.

Data mengenai produksi dan harga diperoleh dari Dinas, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Perhitungan Nilai Tambah Bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Sub sektor perikanan pada tahun 2013 tumbuh sebesar 10,08 persen. Angka pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2012 yang meningkat mencapai 5,00 persen.

Pertumbuhan sektor ini disumbang oleh komoditas perikanan budidaya yang nilai produksinya mengalami kenaikan sebesar 32,22 persen, walaupun komoditas nilai perikanan tangkap pada tahun ini justru mengalami penurunan sebesar 0,41 persen.

¹⁾Peningkatan produksi perikanan budidaya tersebut disumbang oleh komoditas “bawal dan lele” yang meningkat sampai mencapai 213,00 persen untuk bawal dan 88,93 persen untuk lele. Peningkatan produksi budidaya ikan disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (Program PUMD) memberikan bantuan kepada kelompok sehingga mengakibatkan produksi dan luas kolam bertambah
2. Pembinaan dan penyuluhan kepada pembudidaya ikan sehingga meningkatkan kapasitas SDM pembudidaya.

¹⁾Sedangkan penurunan produksi perikanan tangkap lebih disebabkan karena hal-hal sebagai berikut :

1. Komoditas ubur-ubur bersifat musiman
2. Kapal ikan dengan tonase 5-30 grosston belum bisa mendarat di wilayah Kebumen sehingga seluruh hasil tangkapan kapal tersebut diturunkan di dermaga Cilacap.
3. Cuaca ekstrim membuat nelayan tidak dapat melaut setiap bulan.
4. Pembinaan SDM meningkat sehingga nelayan sudah mengarah pada komoditas dengan nilai ekonomi yang tinggi.

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.1.5.1.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	82,45	415,86	499,67	1.294,08	1.549,79
2. Tawes	185,64	142,63	373,28	850,37	1.285,67
3. Muiair	385,17	318,28	293,17	1.134,29	1.813,32
4. Gurameh	173,92	477,05	890,77	1.849,50	1.834,07
5. Nila	761,85	793,38	744,16	1.379,77	1.419,66
6. Bayong/Gabus	1.595,81	1.329,44	1.014,66	3.132,70	2.082,74
7. Udang Windu	0,00	0,00	33,00	0,00	0,00
8. Sepat Siem	540,59	366,09	233,41	828,50	858,24
9. L e l e	2.531,52	2.586,01	2.890,36	6.330,60	12.814,75
10. Belut	123,53	440,66	911,89	3.358,17	5.107,01
11. Udang Darat	732,82	1.469,83	586,88	3.418,58	4.261,27
12. Rucah	4.667,07	3.225,39	635,61	541,43	887,35
13. Katak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Bawal	26,25	73,13	109,19	99,41	363,03
15. Patin	3,60	129,33	89,77	59,79	60,18
16. Bandeng	31,84	24,14	29,28	60,44	4,91
17. Kepiting	20,30	18,75	12,27	17,64	0,00
18. Udang Vanamae	43,80	0,00	5,10	0,00	66,62
19. Sidat	44,06	19,46	20,20	187,89	97,91
J U M L A H	11.780,37	11.564,61	9.372,68	24.543,16	34.506,52

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.2.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	64,65	228,72	392,60	628,01	710,32
2. Tawes	103,13	101,88	266,63	425,19	535,70
3. Muiair	220,10	212,19	195,45	453,72	518,09
4. Gurameh	94,87	381,64	712,62	853,61	846,49
5. Nila	423,25	495,87	465,10	627,17	709,83
6. Bayong/Gabus	448,82	412,59	314,90	722,93	781,03
7. Udang Windu	0,00	0,00	12,00	0,00	0,00
8. Sepat Siem	288,32	292,87	186,73	552,33	490,42
9. L e l e	1.160,28	1.777,88	1.987,13	2.487,02	4.698,74
10. Belut	68,63	142,15	479,94	1.119,39	1.276,75
11. Udang Darat	329,77	330,71	264,10	699,26	767,03
12. Rucah	2.154,03	2.150,26	423,74	324,86	443,68
13. Katak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Bawal	13,13	30,47	54,59	41,42	129,65
15. Patin	1,80	48,50	44,88	22,42	22,57
16. Bandeng	8,96	7,83	9,50	16,00	1,30
17. Kepiting	6,53	14,06	9,20	11,34	0,00
18. Udang Vanamae	15,33	0,00	3,97	0,00	31,09
19. Sidat	14,69	12,16	12,63	93,94	40,80
J U M L A H	5.355,84	6.526,74	5.835,69	9.078,61	12.003,49

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT ATAS
DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN
2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	65,72	331,48	398,29	1.031,52	1.235,33
2. Tawes	147,97	113,69	297,54	677,83	1.024,81
3. Mujair	307,02	253,70	233,68	904,14	1.445,39
4. Gurameh	138,63	380,25	710,03	1.474,23	1.461,93
5. Nila	607,27	632,41	593,17	1.099,81	1.131,61
6. Bayana/Gabus	1.272,02	1.059,70	808,79	2.497,08	1.660,16
7. Udang Windu	0,00	0,00	26,30	0,00	0,00
8. Sepat Siem	430,91	291,81	186,05	660,39	684,10
9. L e l e	2.017,87	2.061,31	2.303,91	5.046,12	10.214,64
10. Belut	98,47	351,25	726,87	2.676,80	4.070,80
11. Udang Darat	584,13	1.171,60	467,81	2.724,95	3.396,66
12. Rucah	3.720,12	2.570,96	506,65	431,58	707,31
13. Katak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Bawal	20,92	58,29	87,03	79,24	289,37
15. Patin	2,87	103,09	71,55	47,66	47,97
16. Bandeng	25,38	19,24	23,34	48,17	3,92
17. Kepiting	16,18	14,95	9,78	14,06	0,00
18. Udang Vanamae	34,91	0,00	4,07	0,00	53,10
19. Sidat	35,12	15,51	16,10	149,77	78,04
J U M L A H	9.390,13	9.218,15	7.470,97	19.563,35	27.505,15

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

Tabel : 4.1.5.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	51,53	182,31	312,94	500,59	566,19
2. Tawes	82,21	81,21	212,53	338,92	427,00
3. Mujair	175,44	169,13	155,79	361,66	412,97
4. Gurameh	75,62	304,20	568,03	680,42	674,74
5. Nila	337,37	395,25	370,73	499,92	565,80
6. Bayana/Gabus	357,76	328,87	251,00	576,25	622,56
7. Udang Windu	0,00	0,00	9,57	0,00	0,00
8. Sepat Siem	229,82	233,45	148,84	440,26	390,92
9. L e l e	924,86	1.417,15	1.583,94	1.982,40	3.745,37
10. Belut	54,70	113,31	382,56	892,27	1.017,70
11. Udang Darat	262,86	263,61	210,51	557,38	611,40
12. Rucah	1.716,98	1.713,97	337,76	258,95	353,65
13. Katak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Bawal	10,46	24,29	43,52	33,02	103,35
15. Patin	1,43	38,66	35,78	17,87	17,99
16. Bandeng	7,14	6,24	7,57	12,75	1,04
17. Kepiting	5,20	11,21	7,34	9,04	0,00
18. Udang	12,22	0,00	3,16	0,00	24,78
19. Sidat	11,71	9,69	10,07	74,88	32,52
J U M L A H	4.269,14	5.292,56	4.651,63	7.236,56	9.567,98

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.5.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	11.780,37	11.564,61	9.372,68	24.543,16	34.506,52
2. Biaya Antara	2.390,24	2.346,46	1.901,72	4.979,81	7.001,37
3. Nilai Tambah Bruto	9.390,13	9.218,15	7.470,97	19.563,35	27.505,15
4. Nilai Penyusutan	399,88	343,47	278,37	728,93	1.024,84
5. Nilai Tambah Netto	9.040,26	8.874,68	7.192,60	18.834,42	26.480,31

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.6.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.355,84	6.526,74	5.835,69	9.078,61	12.003,49
2. Biaya Antara	1.086,70	1.324,28	1.184,06	1.842,05	2.435,51
3. Nilai Tambah Bruto	4.269,14	5.292,56	4.651,63	7.236,56	9.567,98
4. Nilai Penyusutan	159,07	193,84	173,32	269,63	356,50
5. Nilai Tambah Netto	4.110,07	5.008,62	4.478,31	6.966,92	9.211,47

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.7.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	540,73	465,97	619,59	790,72	1.130,95
2. Udang	5.194,59	5.220,61	4.891,21	8.103,11	7.972,70
3. Udang Lainnya	836,80	428,59	21.761,05	98,65	254,55
4. Songot	394,56	273,84	312,67	222,48	289,71
5. Tengiri	346,58	456,50	1.990,92	2.158,62	874,04
6. Manyung	6,23	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kakap	374,86	450,53	301,44	186,95	372,45
8. Bawal	8.706,06	11.185,99	5.691,43	6.401,66	8.074,09
9. Pari	144,11	108,19	649,58	592,13	1.211,72
10. Cucut	43,52	80,29	73,01	167,88	115,51
11. Layur	3.221,49	4.436,79	1.534,24	4.645,04	5.281,06
12. Teri	0,00	0,00	51,36	101,00	52,91
13. Tongkol	240,85	350,06	382,91	289,46	242,56
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,70	1,87	0,00	0,00	0,00
17. Ubur-ubur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	6.293,27	2.576,99	821,86	1,65	2.596,15
21. Udang Barong	564,25	1.065,57	0,00	3.758,89	2.170,11
22. Rajungan	1.350,89	598,62	277,52	1.930,40	3.060,01
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	414,02	0,00	0,00	0,00	0,00
25. Kembung	39,36	29,53	399,95	246,11	132,82
26. Julung-julung	0,00	0,00	52,76	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Ekor kuning	0,00	0,00	7,69	13,22	74,74
29. Kerapu	0,00	0,00	32,50	6,63	67,54
30. Ikan tangkap	0,00	0,00	0,00	0,00	2,41
J U M L A H	28.782,63	27.839,20	39.851,68	29.714,59	33.976,04

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.8.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	418,63	298,22	479,68	474,43	646,26
2. Udang Jrebung	4.968,74	4.785,56	4.966,46	6.275,42	6.118,58
3. Udang Lainnya	220,21	142,86	7.253,68	25,96	60,61
4. Songot	182,11	205,38	234,50	166,86	173,82
5. Tengiri	166,87	148,36	958,59	850,36	344,32
6. Manyung	3,12	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kakap	147,97	218,00	145,86	82,48	164,32
8. Bawal	5.144,49	4.847,26	3.363,11	2.774,05	3.498,77
9. Pari	60,39	36,62	272,20	186,10	296,20
10. Cucut	26,11	35,69	43,81	67,15	46,21
11. Layur	1.409,40	1.194,52	671,23	1.250,59	1.540,31
12. Teri	0,00	0,00	12,84	25,25	15,12
13. Tongkol	133,81	109,40	212,73	89,53	71,34
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,47	0,58	0,00	0,00	0,00
17. Ubur-ubur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	2.097,76	2.061,59	657,49	0,83	1.038,46
21. Udang Barong	1.047,89	865,78	0,00	4.790,74	2.765,83
22. Rajungan	426,90	164,33	87,70	675,64	856,80
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	242,50	0,00	0,00	0,00	0,00
25. Kembung	16,78	7,73	170,52	84,60	42,97
26. Julung-julung	0,00	0,00	30,15	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Ekor kuning	0,00	0,00	7,30	5,02	28,40
29. Kerapu	0,00	0,00	0,00	4,47	47,68
30. Ikan tangkap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	16.752,53	15.215,53	19.595,72	17.829,49	17.756,00

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.9.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	463,24	66,77	530,80	677,41	968,89
2. Udang	4.450,20	748,11	4.190,30	6.941,93	6.830,21
3. Udang Lainnya	716,89	61,42	18.642,69	84,51	218,08
4. Songot	338,02	39,24	267,87	190,60	248,19
5. Tengiri	296,92	65,42	1.705,63	1.849,29	748,79
6. Manyung	5,34	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kakap	321,14	64,56	258,24	160,16	319,08
8. Bawal	7.458,48	1.602,95	4.875,84	5.484,30	6.917,08
9. Pari	123,46	15,50	556,49	507,28	1.038,08
10. Cucut	37,29	11,51	62,55	143,82	98,96
11. Layur	2.759,85	635,79	1.314,39	3.979,41	4.524,29
12. Teri	0,00	0,00	44,00	86,52	45,33
13. Tongkol	206,34	50,16	328,04	247,98	207,81
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,60	0,27	0,00	0,00	0,00
17. Ubur-ubur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	5.391,44	369,28	704,09	1,41	2.224,12
21. Udang Barong	483,39	152,70	0,00	3.220,24	1.859,14
22. Rajungan	1.157,31	85,78	237,75	1.653,77	2.621,51
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	354,69	0,00	0,00	0,00	0,00
25. Kembung	33,72	4,23	342,64	210,84	113,79
26. Julung-julung	0,00	0,00	45,20	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Ekor kuning	57,63	0,00	6,59	11,32	64,03
29. Kerapu	0,00	0,00	27,84	5,68	57,86
30. Ikan tangkap	0,00	0,00	0,00	0,00	2,06
J U M L A H	24.658,08	3.989,36	34.140,94	25.456,49	29.107,28

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.10.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	358,64	255,49	410,94	406,45	553,65
2. Udang Jrebung	4.256 ,72	4.099 ,79	4.254 ,77	5.376 ,15	5.241 ,79
3. Udang Lainnya	188,65	122,39	6.214,23	22,24	51,92
4. Songot	156,01	175,95	200,90	142,95	148,92
5. Tengiri	142,96	127,10	821,23	728,51	294,98
6. Manyung	2,67	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kakap	126,77	186,76	124,96	70,66	140,77
8. Bawal	4.407,28	4.152,65	2.881,18	2.376,53	2.997,40
9. Pari	51,74	31,37	233,20	159,43	253,75
10. Cucut	22,37	30,57	37,53	57,53	39,58
11. Layur	1.207,43	1.023,35	575,04	1.071,38	1.319,58
12. Teri	0,00	0,00	11,00	21,63	12,95
13. Tongkol	114,63	93,72	182,24	76,70	61,12
14. Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Cakalang	0,40	0,50	0,00	0,00	0,00
17. Ubur-ubur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	1.797,15	1.766,17	563,27	0,71	889,65
21. Udang	897,73	741,71	0,00	4.104,23	2.369,49
22. Rajungan	365,72	140,78	75,13	578,82	734,02
23. Udang Putih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Kros	207,75	0,00	0,00	0,00	0,00
25. Kembung	14,38	6,62	146,09	72,48	36,81
26. Julung-julung	0,00	0,00	25,83	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Ekor kuning	0,00	0,00	6,26	4,30	24,33
29. Kerapu	0,00	0,00	0,00	3,83	40,84
30. Ikan tangkap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	14.351,89	13.035,15	16.787,65	15.274,52	15.211,56

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.11.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	28.782,63	27.839,20	39.851,68	29.714,59	33.976,04
2. Biaya Antara	4.124,55	3.989,36	5.710,75	4.258,10	4.868,77
3. Nilai Tambah Bruto	24.658,08	23.849,84	34.140,94	25.456,49	29.107,28
4. Nilai Penyusutan	1.026,63	991,79	1.409,20	1.054,38	1.206,54
5. Nilai Tambah Netto	23.628,10	22.853,80	32.716,58	24.393,89	27.891,84

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.1 2.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	16.752,53	15.215,53	19.595,72	17.829,49	17.756,00
2. Biaya Antara	2.400,64	2.180,39	2.808,07	2.554,97	2.544,43
3. Nilai Tambah Bruto	14.351,89	13.035,15	16.787,65	15.274,52	15.211,56
4. Nilai Penyusutan	597,83	541,15	693,16	635,00	631,47
5. Nilai Tambah Netto	13.752,37	12.490,89	16.087,22	14.636,61	14.576,29

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.1 3.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	40.563,00	39.403,81	49.224,37	54.257,75	68.482,57
2. Biaya Antara	6.514,79	6.335,82	7.612,46	9.237,91	11.870,14
3. Nilai Tambah Bruto	34.048,21	33.068,00	41 .611,90	45.019,84	56.612,43
4. Nilai Penyusutan	1.376,50	1.335,25	1.687,57	1.783,31	2.231,39
5. Nilai Tambah Netto	32.668,36	31 .728,49	39.909,17	43.228,31	54.372,14

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.1.5.1 4.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 201 3*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	22.108,37	21 .742,28	25.431,41	26.908,10	29.759,48
2. Biaya Antara	3.487,34	3.504,66	3.992,13	4.397,02	4.979,94
3. Nilai Tambah Bruto	18.621,03	18.327,70	21 .439,28	22.511,08	24.779,54
4. Nilai Penyusutan	756,90	734,99	866,48	904,63	987,98
5. Nilai Tambah Netto	17.862,44	17.499,51	20.565,53	21 .603,54	23.787,77

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor pertambangan dan penggalian meliputi pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan tanpa minyak dan gas bumi dan penggalian. Di Wilayah Kabupaten Kebumen hanya terdapat kegiatan penggalian yaitu kegiatan penggalian dan pengumpulan bahan-bahan seperti pasir, krokos, batu kali/gunung, tanah liat, kapur, dan lainnya. Data pertambangan dan penggalian tidak tersedia secara lengkap. Data yang terdapat pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen hanya berupa data retribusi penggalian pada kegiatan portal/hulu dan kegiatan kontrak/muara. Data Ijin Penggalian pada Kantor KPT Kabupaten Kebumen juga tidak lengkap, data hanya tersedia bagi perusahaan yang mengajukan ijin saja. Sedangkan data diluar kegiatan tersebut belum tersedia. Oleh karena itu untuk memperkirakan produksi dan rata-rata harga produksi dilakukan survei khusus.

Nilai produksi merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing bahan galian. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai tambah dengan mengeluarkan biaya antara dari nilai produksinya.

Pada tahun 2013 pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian khususnya sub sektor penggalian di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan sebesar 5,61 persen. Kenaikan tersebut disumbang oleh kenaikan produksi bahan galian pasir, krokos, batu kali/gunung dan batu kapur.

¹⁾Data Retribusi/Pajak Air Tanah dan Mineral Bukan Logam dan Batuan dari Dinas PPKAD Kabupaten Kebumen untuk tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2,97 persen. Kenaikan sub sektor penggalian tersebut sejalan dengan pembangunan fisik yang dilakukan baik oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen maupun oleh Swasta. Data Realisasi Pendapatan dari kegiatan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (KPT) Kabupaten Kebumen tahun 2013 sebesar Rp. 1.026.151.600,- yaitu meningkat 90,48 persen dari tahun 2013 yang hanya mencapai Rp. 538.708.110,-.

¹⁾Sedangkan produksi bahan galian tanah liat tahun 2013 hanya meningkat sebesar 0,19 persen dari tahun 2013. Dari Hasil Survei Industri Besar Sedang Tahunan yang dilakukan BPS terhadap usaha industri genteng dan batu bata, diperoleh hasil bahwa peningkatan produksi industri yang berasal dari bahan galian tahun 2013 hanya sebesar 0,002 persen.

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.2.1.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasir	190.276,30	214.862,71	281.651,52	304.733,72	337.107,96
2 Krokos	32.363,59	33.238,31	34.352,39	36.535,11	41.314,67
3 Batu Kali/Gunung	127.660,49	159.593,99	179.006,93	203.168,35	227.803,45
4 Tanah Liat	137.002,22	137.002,25	150.488,43	157.790,33	166.643,83
5 Kapur	15.017,31	15.434,48	16.268,78	18.724,44	21.266,05
6 Lainnya	510,07	522,85	979,43	979,43	1.018,61
J U M L A H	502.829,97	560.654,59	662.747,48	721.931,38	795.154,56

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.2.2.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 - 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	80.116,34	88.148,80	107.295,82	116.089,03	123.456,43
2. Krokos	17.756,24	17.756,25	17.008,62	17.658,64	18.779,31
3. Batu Kali/Gunung	56.584,65	68.877,41	71.602,77	75.383,73	80.167,83
4. Tanah Liat	66.543,93	66.543,95	67.323,77	67.323,77	69.474,61
5. Kapur	9.177,25	9.177,26	8.947,83	10.298,44	10.952,02
6. Lainnya	341,52	341,54	596,17	596,17	638,62
J U M L A H	230.519,92	250.845,22	272.774,98	287.349,79	303.468,81

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.2.3.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 - 2013 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	160.079,07	180.763,57	236.952,86	256.371,87	283.608,25
2. Krokos	27.227,42	27.963,32	28.900,59	30.736,92	34.757,95
3. Batu Kali/Gunung	107.400,51	134.266,11	150.598,17	170.925,13	191.650,59
4. Tanah Liat	115.259,69	115.259,72	126.605,61	132.748,68	140.197,12
5. Kapur	12.634,03	12.985,00	13.686,89	15.752,84	17.891,09
6. Lainnya	429,12	439,87	823,99	823,99	856,95
J U M L A H	423.029,85	471.677,58	557.568,13	607.359,42	668.961,94

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 - 2013*) (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	67.401,71	74.159,41	90.267,76	97.665,47	103.863,64
2. Krokos	14.938,29	14.938,30	14.309,32	14.856,18	15.799,00
3. Batu Kali/Gunung	47.604,55	57.946,42	60.239,27	63.420,18	67.445,04
4. Tanah Liat	55.983,28	55.983,29	56.639,35	56.639,35	58.448,85
5. Kapur	7.720,80	7.720,81	7.527,79	8.664,06	9.213,91
6. Lainnya	287,32	287,34	501,56	501,56	537,27
J U M L A H	193.935,95	211.035,58	229.485,05	241.746,80	255.307,70

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.2.5.

**NILAI TAMBAH PERTAMBAHAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA
BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	502.829,97	560.654,59	662.747,48	721.931,38	795.154,56
2. Biaya Antara	79.800,12	88.977,00	105.179,35	114.571,95	126.192,62
3. Nilai Tambah Bruto	423.029,85	471.677,58	557.568,13	607.359,42	668.961,94
4. Nilai Penyusutan	36.304,83	40.479,82	47.851,03	52.124,17	57.410,95
5. Nilai Tambah Netto	386.725,02	431.197,76	509.717,10	555.235,26	611.550,99

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.2.6.

**NILAI TAMBAH PERTAMBAHAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 - 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	230.519,92	250.845,22	272.774,98	287.349,79	303.468,81
2. Biaya Antara	36.583,97	39.809,64	43.289,94	45.602,99	48.161,11
3. Nilai Tambah Bruto	193.935,95	211.035,58	229.485,05	241.746,80	255.307,70
4. Nilai Penyusutan	16.643,77	18.111,28	19.694,63	20.746,94	21.910,75
5. Nilai Tambah Netto	177.292,18	192.924,30	209.790,42	220.999,86	233.396,95

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.3. INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor Industri Pengolahan dikelompokkan menjadi Industri Migas (Penggalian Minyak Bumi dan Gas Alam Cair) dan Industri Tanpa Migas. Di wilayah Kabupaten Kebumen hanya terdapat kegiatan industri tanpa migas yang meliputi 9 klasifikasi sub sektor (dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yaitu : Industri Makanan, Minuman, Tembakau; Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki; Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya; Industri kertas dan barang cetakan; Industri pupuk, kimia dan barang dari karet; Industri semen dan barang galian bukan logam; Industri logam dasar besi dan baja; Industri alat angkutan, mesin dan peralatannya; serta Industri barang lain nya.

Data Industri Besar/Sedang diperoleh dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan yang dilaksanakan BPS setiap tahunnya. Sedangkan, data untuk industri kecil dan rumahtangga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen dan data penunjang regional yang dilakukan oleh BPS Kebumen.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (production approach) yaitu menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen. Sedangkan untuk penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

¹⁾Pertumbuhan sektor industri pengolahan pada tahun 2013 sebesar 6,67 persen, mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2012 yang tumbuh sebesar 5,68 persen. Pertumbuhan ini disumbang paling besar oleh sub sektor industri tekstil, barang kulit dan alas kaki yang tumbuh sebesar 13,22 persen. Untuk sub sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7.98 persen, menyusul sub sektor industri kertas dan barang cetakan (7,32%), kemudian industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya (6,57%), industri alat angkutan, mesin dan peralatannya (5,19 %). Sub sektor industri yang lain tumbuh kurang dari 1 persen, diantaranya industri pupuk, kimia dan barang dari karet (0,19%), industri semen dan barang galian bukan logam (0,19%) dan industri lainnya (0,97%). Data Dinas Perindag dan Pasar menyatakan bahwa jumlah industri baik besar, menengah, kecil maupun rumahtangga pada tahun 2013 sebanyak 51.627 usaha. Angka tersebut meningkat 0,15 persen dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah 51.552 usaha, dengan penyerapan tenaga kerja pada tahun 2013 meningkat sebesar 0,15 persen.

¹⁾Informasi dari dinas terkait

TABEL : 4.3.1.
NILAI TAMBAH BRUTO INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 _2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	336.891,31	378.648,00	405.495,51	445.732,46	515.345,92
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	52.112,13	63.144,11	69.495,86	75.742,84	94.979,53
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	105.226,26	117.178,54	130.010,30	142.333,81	161.052,04
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	3.968,20	4.548,45	5.003,15	5.358,32	6.525,42
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	19.955,97	21.182,46	23.638,78	26.827,94	28.890,19
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	95.392,58	101.785,98	109.997,26	121.370,75	133.059,18
7. Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	6.347,34	5.872,53	6.478,48	7.137,06	8.187,01
9. Industri Pengolahan Lainnya	740,38	776,96	879,52	990,83	1.105,64
JUMLAH	620.634,17	693.137,03	750.998,87	825.494,00	949.144,92

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.3.2.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) INDUSTRI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 _2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	146.672,63	154.674,68	162.250,63	173.575,15	187.421,06
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	21.378,79	23.968,00	24.902,27	25.872,96	29.292,95
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	49.941,41	53.163,25	55.767,18	58.498,66	62.341,52
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.716,95	1.923,96	1.962,43	2.051,68	2.201,91
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	9.567,99	9.928,67	10.600,85	11.212,51	11.314,36
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	46.367,93	47.295,29	48.322,49	49.855,22	49.949,49
7. Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	2.237,48	1.978,88	2.088,67	2.204,54	2.319,06
9. Industri Pengolahan Lainnya	302,47	297,03	321,85	346,24	349,61
JUMLAH	278.185,65	293.229,76	306.216,37	323.616,96	345.189,98

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.3.3.
NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 –2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.276.844,74	1.430.978,66	1.555.399,78	1.709.512,45	1.970.844,47
2. Biaya Antara	656.210,58	737.841,63	804.400,90	884.018,45	1.021.699,55
3. Nilai Tambah Bruto	620.634,17	693.137,03	750.998,87	825.494,00	949.144,92
4. Nilai Penyusutan	25.568,20	28.575,06	31.251,46	34.299,24	39.409,00
5. Nilai Tambah Netto	595.065,96	664.561,97	719.747,41	791.194,76	909.735,93

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.3.4.
NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	573.149,44	606.355,55	633.630,99	668.751,21	714.700,99
2. Biaya Antara	294.963,79	313.125,79	327.414,62	345.134,25	369.511,01
3. Nilai Tambah Bruto	278.185,65	293.229,76	306.216,37	323.616,96	345.189,98
4. Nilai Penyusutan	11.635,39	12.316,76	12.862,80	13.521,96	14.420,70
5. Nilai Tambah Netto	266.550,26	280.913,00	293.353,57	310.095,00	330.769,28

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.5. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yang ada di Kabupaten Kebumen adalah sub sektor Listrik dan Air Bersih. Data produksi listrik menggunakan data yang bersumber dari PT. PLN Unit Pelayan dan Jaringan Kebumen dan Gombong, sedangkan produksi air bersih menggunakan data yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kebumen.

Nilai produksi masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya.

Metode penghitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai produksi dengan cara mengalikan produksi dengan rata-rata harganya. Sedangkan untuk mendapatkan nilai tambah dengan cara mengeluarkan biaya antara dan penyusutannya.

4.5.1. LISTRIK

Sub Sektor listrik mencakup produksi dan distribusi listrik yang diusahakan oleh PT. PLN (Persero) karena di wilayah Kabupaten Kebumen tidak terdapat usaha listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi dan harga diperoleh dari PT. PLN Unit Pelayan dan Jaringan Kebumen dan Gombong. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi.

Sektor listrik tumbuh sebesar 11,02 persen pada tahun 2013. Pertumbuhan tersebut meningkat tajam dibandingkan yang terjadi pada tahun 2012 yang hanya mencapai 4,51 persen. Kondisi tersebut diakibatkan karena pemakaian listrik yang meningkat dari tahun 2012. Data KVA terjual dari PT. PLN Pelayanan Jaringan Kebumen dan Gombong didapatkan bahwa pemakaian KVA sebesar 24.873.684 pada tahun 2012 meningkat menjadi 27.613.792 pada tahun 2013.

TABEL : 4.4.1.1
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	143.121,44	160.419,43	170.573,80	181.929,06	219.622,75
Biaya Antara	85.243,13	95.545,81	101.593,76	108.356,95	130.807,31
Nilai Tambah Bruto	57.878,31	64.873,62	68.980,05	73.572,11	88.815,44
Penyusutan	21.491,83	24.089,38	25.614,21	27.319,38	32.979,65
Nilai Tambah Netto	36.386,48	40.784,23	43.365,83	46.252,73	55.835,79

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.4.1.2.
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	47.651,60	51.055,23	53.358,98	55.765,47	61.908,65
2. Biaya Antara	28.381,29	30.408,49	31.780,61	33.213,92	36.872,79
3. Nilai Tambah Bruto	19.270,31	20.646,73	21.578,37	22.551,56	25.035,86
4. Penyusutan	7.155,60	7.666,71	8.012,65	8.374,02	9.296,51
5. Nilai Tambah Netto	12.114,70	12.980,03	13.565,72	14.177,54	15.739,35

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.4.2. AIR BERSIH

Sub sektor air bersih yang dicakup adalah kegiatan air bersih yang diusahakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kebumen. Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Kebumen.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

Untuk sub sektor air bersih, pada tahun 2013 tumbuh sebesar 1,08 persen. Angka tersebut cenderung meningkat bila dibandingkan pada tahun 2012 yang justru menurun

sebesar 0,71 persen. Data jumlah air terjual dari PDAM Kabupaten Kebumen pada tahun 2013 sebesar 4.1 10.384 m³ sedangkan pada tahun 2012 sebesar 4.066.329 m³. Kendala dari peningkatan pemakaian air PDAM adalah pada ketersediaan air bersih itu sendiri. Diketahui bahwa sumber air yang ada (Wadaslintang, Sempor dan Luk Ulo) hanya mampu mencukupi sambungan yang ada. Untuk penambahan banyak pipa/sambungan PDAM tidak dapat dilakukan karena ketersediaan air bersih yang kurang, apalagi pada musim kemarau, ketersediaan air sangat tidak mencukupi.

TABEL: 4.4.2.1.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	8.024,37	8.419,11	9.193,08	9.541,52	10.022,97
2. Biaya Antara	4.779,32	5.014,42	5.475,40	5.682,93	5.969,68
3. Nilai Tambah Bruto	3.245,06	3.404,69	3.71 7,68	3.858,59	4.053,29
4. Penyusutan	1.204,98	1.264,26	1.380,48	1.432,80	1.505,10
5. Nilai Tambah Netto	2.040,08	2.140,43	2.337,20	2.425,79	2.548,19

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL: 4.4.2.2.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.947,73	3.092,73	3.111,63	3.089,51	3.122,98
2. Biaya Antara	1.755,67	1.842,03	1.853,29	1.840,11	1.860,05
3. Nilai Tambah Bruto	1.192,06	1.250,70	1.258,34	1.249,40	1.262,93
4. Penyusutan	442,65	464,42	467,26	463,94	468,96
5. Nilai Tambah Netto	749,42	786,28	791,09	785,46	793,97

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.5. BANGUNAN

Sektor bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Kebumen, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto (bukan kontraktor) didapat dengan pendekatan pendapatan (Income Approach), yaitu menghitung nilai tambah dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi. Dalam hal ini menghitung seluruh pendapatan buruh bangunan selama setahun, baru kemudian menghitung balas jasa faktor produksi lainnya dengan rasio hasil survei khusus Sektor Bangunan di Jawa Tengah yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto (kontraktor) didapat dari perkalian suatu rasio dengan nilai produksi tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

Pertumbuhan sektor bangunan pada tahun 2013 meningkat sebesar 6,15 persen, lebih lambat dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 8,44 persen.

Data Belanja Gedung dan Bangunan dan Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Dinas PPKAD tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 2,93 persen (Rp. 244.227.123.976,-) dari tahun 2012 (Rp. 237.266.966.044,-). Sedangkan data pembangunan perumahan pada tahun 2013 meningkat sebesar 24,94 persen. Dari total pembangunan yang dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun swasta didapat nilai produksi sektor bangunan pada tahun 2013 meningkat 6,15 persen dari tahun 2012.

TABEL : 4.5.1.

**NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	256.514,54	277.255,88	309.034,39	348.088,91	385.090,25
2. Nilai Penyusutan	25.720,28	27.799,98	30.986,36	34.902,29	38.612,35
3. Nilai Tambah Netto	230.794,26	249.455,91	278.048,03	313.186,63	346.477,90

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.5.2.

**NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	105.906,75	109.486,35	117.382,98	127.294,70	135.118,14
2. Nilai Penyusutan	10.619,09	10.978,01	11.769,79	12.763,62	13.548,07
3. Nilai Tambah Netto	95.287,66	98.508,33	105.613,18	114.531,08	121.570,07

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

Grafik: 4.5.1.

**PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) SEKTOR BANGUNAN
PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (PERSEN)**



4.6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

4.6.1. PERDAGANGAN

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan yang meliputi perdagangan besar dan eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan komoditi impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya. Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio diatas dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan barang-barang impor.

Sub Sektor Perdagangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan. Pertumbuhan pada ketiga sektor tersebut yaitu Pertanian (-0,23 %), Pertambangan dan Penggalian (5,61 %), dan Industri Pengolahan (6,67 %) mengakibatkan sub sektor perdagangan komoditi tumbuh sebesar 9,17 persen.

4.6.2. HOTEL

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun non bintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Di Kabupaten Kebumen terdapat 30 hotel yang kesemuanya berkategori melati. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar.

Data mengenai jumlah kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel Tahunan di Kabupaten Kebumen. Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

Sub sektor hotel pada tahun 2013 tumbuh sebesar 5,11 persen. Angka pertumbuhan tersebut melambat apabila dibandingkan dengan tahun 2012 yang tumbuh sebesar 7,16 persen.

4.6.3. RESTORAN

Kegiatan sub sektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan baik dengan tempat tetap maupun tidak tetap, termasuk pedagang makanan/minuman keliling.

Data penghitungan Sub Sektor Restoran bersumber dari data penunjang dan survei khusus yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja, omset produksi, dan biaya produksi serta indikator produksi berupa banyaknya pelanggan atau porsi makanan terjual pada sub sektor restoran.

Nilai tambah brutto sub sektor restoran dapat diperoleh dengan pendekatan produksi. Indikator produksi yang dapat digunakan adalah jumlah tenaga kerja, jumlah restoran atau jumlah pengunjung yang datang ke restoran. Sedangkan indikator harga yang digunakan adalah rata-rata output per tenaga kerja, rata-rata output per restoran atau rata-rata output per pengunjung.

Output restoran atas dasar harga berlaku dapat diperoleh dengan cara mengalikan antara indikator produksi dengan indikator harga. Sedangkan nilai tambah bruttonya dihitung berdasarkan perkalian nilai tambah brutto dengan outputnya. Output dan nilai tambah brutto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode ekstrapolasi dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

Sub sektor restoran tumbuh sebesar 9,58 persen pada tahun 2013. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan yang terjadi pada tahun 2012 sebesar 5,70.

Data hasil Survei Usaha yang dilakukan terhadap rumah makan yang berada di 26 kecamatan diperoleh jumlah pengunjung restoran/rumah makan tumbuh sebesar 9,58 persen dibandingkan tahun 2012.

TABEL : 4.6.1.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	524.763,26	595.380,54	644.900,33	718.489,90	837.842,68
2. Sub Sektor Hotel	9.268,40	9.206,93	10.604,68	12.255,11	15.647,04
3. Sub Sektor Restoran	122.386,66	37.660,29	147.433,84	161.515,21	192.955,67
NILAI PEN YUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	29.175,72	33.101,89	35.855,08	39.946,51	46.582,27
2. Sub Sektor Hotel	658,96	654,59	753,97	871,31	1.112,47
3. Sub Sektor Restoran	12.081,60	13.589,37	14.554,18	15.944,25	19.047,94
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	495.587,54	562.278,65	609.045,25	678.543,40	791.260,42
2. Sub Sektor Hotel	8.609,44	8.552,34	9.850,71	11.383,80	14.534,57
3. Sub Sektor Restoran	110.305,05	124.070,92	132.879,66	145.570,97	173.907,72

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.6.2.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	264.042,09	274.324,13	283.597,32	301.860,85	329.469,55
2. Sub Sektor Hotel	3.929,90	3.816,44	4.169,60	4.468,21	4.696,70
3. Sub Sektor Restoran	52.662,98	55.578,18	56.377,92	59.589,17	65.298,82
NILAI PEN YUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	14.680,18	15.251,84	15.767,41	16.782,82	18.317,80
2. Sub Sektor Hotel	279,41	271,34	296,45	317,68	333,92
3. Sub Sektor Restoran	5.198,71	5.486,49	5.565,44	5.882,45	6.446,08
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	249.361,91	259.072,29	267.829,92	285.078,03	311.151,74
2. Sub Sektor Hotel	3.650,49	3.545,10	3.873,15	4.150,53	4.362,77
3. Sub Sektor Restoran	47.464,27	50.091,69	50.812,48	53.706,73	58.852,73

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.6.3.

**NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	799.334,75	906.901,05	982.331,04	1.094.424,83	1.276.226,48
2. Biaya Antara	274.571,49	311.520,51	337.430,71	375.934,93	438.383,80
3. Nilai Tambah Bruto	524.763,26	595.380,54	644.900,33	718.489,90	837.842,68
4. Nilai Penyusutan	29.175,72	33.101,89	35.855,08	39.946,51	46.582,27
5. Nilai Tambah Netto	495.587,54	562.278,65	609.045,25	678.543,40	791.260,42

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.6.4.

**NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	402.196,64	417.858,53	431.983,74	459.803,28	501.857,65
2. Biaya Antara	138.154,54	143.534,41	148.386,41	157.942,43	172.388
3. Nilai Tambah Bruto	264.042,09	274.324,13	283.597,32	301.860,85	329.469,55
4. Nilai Penyusutan	14.680,18	15.251,84	15.767,41	16.781,82	18.317,80
5. Nilai Tambah Netto	249.361,91	259.072,29	267.829,92	285.078,03	311.151,74

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini mencakup kegiatan angkutan dan komunikasi. Kegiatan angkutan meliputi angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara serta jasa penunjang angkutan. Sedangkan kegiatan komunikasi meliputi pos dan telekomunikasi serta jasa penunjang komunikasi. Di wilayah Kabupaten Kebumen tidak terdapat kegiatan angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta angkutan udara.

Sektor Pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2013 tumbuh sebesar 8,92 persen. Peningkatan pertumbuhan tersebut disumbang oleh seluruh sub sektornya yaitu sub sektor pengangkutan yang tumbuh sebesar 9,27 persen dan sub sektor komunikasi yang tumbuh sebesar 7,94 persen.

TABEL : 4.7.1.
NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	9.145,79	13.111,20	13.342,84	14.321,45	15.375,11
2. Angkutan Jalan Raya	228.622,20	234.920,00	260.412,90	277.417,60	351.136,97
3. Jasa Penunjang Angkutan	2.357,00	2.374,93	2.578,89	2.765,26	3.269,30
4. Pos dan Telekomunikasi	68.226,76	81.896,04	94.449,21	105.298,21	122.763,68
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	7.572,14	10.762,58	11.360,81	12.666,99	15.552,12
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	1.143,22	1.638,90	1.667,85	1.790,18	1.921,89
2. Angkutan Jalan Raya	37.188,44	38.212,86	42.359,62	45.125,66	57.117,10
3. Jasa Penunjang Angkutan	315,64	318,04	345,35	370,31	437,81
4. Pos dan Telekomunikasi	19.209,79	23.058,48	26.592,93	29.647,55	34.565,09
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.096,46	3.030,29	3.198,73	3.566,49	4.378,82
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	8.002,56	11.472,30	11.674,98	12.531,27	13.453,22
2. Angkutan Jalan Raya	191.433,76	196.707,13	218.053,28	232.291,93	294.019,87
3. Jasa Penunjang Angkutan	2.041,36	2.056,89	2.233,54	2.394,95	2.831,49
4. Pos dan Telekomunikasi	49.016,97	58.837,56	67.856,28	75.650,66	82.198,59
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	5.440,15	7.732,29	8.162,08	9.100,50	11.173,29

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.2.

**NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009– 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	3.844,06	5.107,04	4.989,34	5.224,32	5.088,87
2. Angkutan Jalan Raya	92.503,11	94.644,29	100.570,21	103.121,98	113.333,49
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.088,28	1.091,90	1.125,24	1.161,30	1.239,52
4. Pos dan Telekomunikasi	27.024,20	29.726,80	33.011,19	35.281,11	37.947,57
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.953,14	3.597,78	3.692,26	3.952,10	4.400,73
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	480,51	638,38	623,67	653,04	636,11
2. Angkutan Jalan Raya	15.046,86	15.395,15	16.359,08	16.774,16	18.435,04
3. Jasa Penunjang Angkutan	145,74	146,22	150,69	155,52	165,99
4. Pos dan Telekomunikasi	7.608,88	8.369,82	9.294,56	9.933,68	10.684,44
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	831,48	1.012,98	1.039,59	1.112,75	1.239,06
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	3.363,55	4.468,66	4.365,67	4.571,28	4.452,76
2. Angkutan Jalan Raya	77.456,24	79.249,14	84.211,13	86.347,82	94.897,45
3. Jasa Penunjang Angkutan	942,54	945,68	974,55	1.005,78	1.075,53
4. Pos dan Telekomunikasi	19.415,32	21.356,98	23.716,63	25.347,43	27.263,13
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.121,66	2.584,79	2.652,68	2.839,36	3.161,67

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.7.1. PENGANGKUTAN

a. Angkutan Rel

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) Sub Daop Kebumen. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

TABEL : 4.7.1.1.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	16.331,76	23.412,85	23.826,50	25.574,02	27.455,55
2. Biaya Antara	7.185,98	10.301,65	10.483,66	11.252,57	12.080,44
3. Nilai Tambah Bruto	9.145,79	13.111,20	13.342,84	14.321,45	15.375,11
4. Nilai Penyusutan	1.143,22	1.638,90	1.667,85	1.790,18	1.921,89
5. Nilai Tambah Netto	8.002,56	11.472,30	11.674,98	12.531,27	13.453,22

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.1.2.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009– 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	6.864,40	9.119,71	8.909,53	9.329,14	9.087,27
2. Biaya Antara	3.020,33	4.012,67	3.920,19	4.104,82	3.998,40
3. Nilai Tambah Bruto	3.844,06	5.107,04	4.989,34	5.224,32	15.375,11
4. Nilai Penyusutan	480,51	638,38	623,67	653,04	1.921,89
5. Nilai Tambah Netto	3.363,55	4.468,66	4.365,67	4.571,28	13.453,22

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

b. Angkutan Jalan Raya

Sub Sektor ini meliputi kegiatan angkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, truk, dokar, becak dan sebagainya.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari pelaksanaan survei khusus. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan cara mengalikan populasi dengan indeks nilai tambah masing-masing jenis kendaraan.

c. Jasa Penunjang Angkutan

Kegiatan Jasa Penunjang Angkutan mencakup antara lain usaha travel biro, usaha pengiriman barang/surat/paket, usaha parkir, terminal dan sejenisnya.

Data jumlah unit kegiatan jasa penunjang angkutan yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas PPKAD Kabupaten Kebumen sedangkan data penunjang diperoleh dari survei khusus.

Untuk mengetahui besarnya nilai tambah sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangkan nilai produksi dengan biaya antara. Nilai produksi (output) serta besarnya persentase biaya antara diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan populasi masing-masing dengan nilai harga tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL: 4.7.1.3.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	359.864,95	369.778,05	409.905,41	436.671,80	552.710,49
2. Biaya Antara	131.242,75	134.858,06	149.492,50	159.254,21	201.573,51
3. Nilai Tambah Bruto	228.622,20	234.920,00	260.412,90	277.417,60	351.136,97
4. Nilai Penyusutan	37.188,44	38.212,86	42.359,62	45.125,66	57.117,10
5. Nilai Tambah Netto	191.433,76	196.707,13	218.053,28	232.291,93	294.019,87

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.1.4.

**NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	145.605,39	148.975,75	158.303,50	162.320,13	178.392,08
2. Biaya Antara	53.102,29	54.331,46	57.733,29	59.198,15	65.059,59
3. Nilai Tambah Bruto	92.503,11	94.644,29	100.570,21	103.121,98	113.332,49
4. Nilai Penyusutan	15.046,86	15.395,15	16.359,08	16.774,16	18.435,04
5. Nilai Tambah Netto	77.456,24	79.249,14	84.211,13	86.347,82	94.897,45

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.1.5.

**NILAI TAMBAH JASA PEN UNJANG ANGKUTAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	3.303,43	3.328,57	3.614,43	3.875,63	4.582,06
2. Biaya Antara	946,43	953,63	1.035,53	1.110,37	1.312,76
3. Nilai Tambah Bruto	2.357,00	2.374,93	2.578,89	2.765,26	3.269,30
4. Nilai Penyusutan	315,64	318,04	345,35	370,31	437,81
5. Nilai Tambah Netto	2.041,36	2.056,89	2.233,54	2.394,95	2.831,49

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.1.6.
NILAI TAMBAH JASA PEN UNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.525,27	1.530,35	1.577,07	1.627,61	1.737,24
2. Biaya Antara	436,99	438,45	451,83	466,31	497,72
3. Nilai Tambah Bruto	1.088,28	1.091,90	1.125,24	1.161,30	1.239,52
4. Nilai Penyusutan	145,74	146,22	150,69	155,52	165,99
5. Nilai Tambah Netto	942,54	945,68	974,55	1.005,78	1.073,53

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.7.2. Komunikasi

Kegiatan Pos dan Telekomunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom Cabang Kebumen. Data yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari PT. Pos Indonesia Kebumen, PT. Telkom Kebumen dan Survei Khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi (output) dengan biaya antaranya. Sedangkan, nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan populasi dengan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Sedangkan Sub sektor Jasa Penunjang Komunikasi mencakup jasa yang menunjang kegiatan pos, giro dan telekomunikasi yang belum tercakup pada kegiatan dari PT. POS dan PT. TELKOM antara lain penjualan benda pos, usaha telekomunikasi yang dilakukan oleh perorangan/badan usaha tertentu lainnya (wartel, warnet, peger dan ponsel).

TABEL : 4.7.2.1.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	86.929,56	103.742,35	118.163,87	135.026,58	158.678,95
2. Biaya Antara	22.427,83	26.765,53	30.486,28	34.836,86	40.939,17
3. Nilai Tambah Bruto	64.501,73	76.976,82	87.677,59	100.189,72	447.739,78
4. Nilai Penyusutan	18.160,98	21.673,44	24.686,32	28.209,21	33.150,57
5. Nilai Tambah Netto	46.340,76	55.303,38	62.991,27	71.980,51	84.589,21

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.2.2.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009– 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	33.905,33	37.339,85	40.654,22	45.256,67	48.911,19
2. Biaya Antara	8.747,57	9.633,68	10.488,79	11.676,22	12.619,09
3. Nilai Tambah	25.157,75	27.706,17	30.165,43	33.580,45	36.292,10
4. Nilai Penyusutan	7.083,37	7.800,89	8.493,32	9.454,84	10.218,33
5. Nilai Tambah	18.074,39	19.905,28	21.672,11	24.125,61	26.073,77

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.7.2.3.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.020,26	6.629,69	9.126,17	6.884,75	6.770,76
2. Biaya Antara	1.295,23	1.710,47	2.354,56	1.776,27	1.746,86
3. Nilai Tambah Bruto	3.725,03	4.919,22	6.771,62	5.108,49	5.023,90
4. Nilai Penyusutan	1.048,81	1.385,05	1.906,60	1.438,33	1.414,52
5. Nilai Tambah Netto	2.676,22	3.534,18	4.865,01	3.670,15	3.609,38

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.2.4.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009– 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.515,43	2.723,22	3.835,26	2.292,00	2.231,09
2. Biaya Antara	648,98	702,59	989,50	591,34	575,63
3. Nilai Tambah Bruto	1.866,45	2.020,63	2.845,76	1.700,66	1.655,47
4. Nilai Penyusutan	525,51	568,92	801,25	478,84	466,11
5. Nilai Tambah Netto	1.340,93	1.451,70	2.044,52	1.221,83	1.189,36

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.2.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	10.205,04	14.504,82	15.311,06	17.071,42	20.959,73
2. Biaya Antara	2.632,90	3.742,24	3.950,25	4.404,43	5.407,61
3. Nilai Tambah	7.572,14	10.762,58	11.360,81	12.666,99	15.552,12
4. Nilai Penyusutan	2.132,00	3.030,29	3.198,73	3.566,49	4.378,82
5. Nilai Tambah	5.440,15	7.732,29	8.162,08	9.100,50	11.173,29

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.7.2.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009– 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	3.979,97	4.848,75	4.976,10	5.326,28	5.930,90
2. Biaya Antara	1.026,83	1.250,98	1.283,83	1.374,18	1.530,17
3. Nilai Tambah Bruto	2.953,14	3.597,78	3.692,26	3.952,10	4.400,73
4. Nilai Penyusutan	831,48	1.012,98	1.039,59	1.112,75	1.230,06
5. Nilai Tambah	2.121,66	2.584,79	2.652,68	2.839,36	3.161,67

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank (asuransi, pegadaian, koperasi, simpan pinjam), jasa penunjang keuangan, sewa bangunan, dan jasa perusahaan.

Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tahun 2013 tumbuh sebesar 4,98 persen. Pertumbuhan tersebut disumbang oleh sb sektor jasa perusahaan yang tumbuh paling tinggi sebesar 14,41 persen, lembaga keuangan tanpa bank (pegadaian, koperasi dan asuransi) sebesar 7,55 persen, bank sebesar 7,51 persen, dan sewa bangunan sebesar 3,95 persen.

Tingginya pertumbuhan sub sektor jasa perusahaan yang terdiri dari kegiatan advokasi, notaris/PPAT, disumbang oleh peningkatan jumlah kasus yang diselesaikan di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen tahun 2013 sebanyak 23.975 kasus dan sebanyak 15.268 kasus pada tahun 2012. Sedangkan kegiatan notaris meningkat hanya mencapai 2,02 persen pada tahun 2013.

5.8.1. Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Cakupannya meliputi kegiatan Bank Umum dan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebagai deflator.

5.8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya seperti pegadaian, dana pensiun dan lembaga leasing/pembiayaan.

a. Asuransi

Penghitungan Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perusahaan-perusahaan asuransi yang ada di daerah Kebumen. Nilai Tambah Bruto

Asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Penghitungan output diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kebumen. Struktur biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Besarnya Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data output diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang beroperasi di Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio Nilai Tambah Bruto terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O 1990 yang diupdate. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Sub Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan.

5.8.3. Sewa Bangunan

Sewa Bangunan mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan Nilai Tambah Bruto didasarkan pada Laporan Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) BPS Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, dengan ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

5.8.4. Jasa Perusahaan

Jasa Perusahaan kegiatan Advokat, Notaris, dan usaha-usaha persewaan. Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga Kerja yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

TABEL : 4.8.1.1.
NILAI TAMBAH BANK
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	28.826,90	32.151,83	37.330,50	41.225,25	48.956,44
1.2. Nilai Penyusutan	1.158,12	1.291,70	1.499,75	1.656,22	1.966,82
1.3. Nilai Tambah Netto	27.668,78	30.860,13	35.830,75	39.569,03	46.989,62
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	14.106,68	15.666,40	17.205,62	18.290,52	19.663,80
1.2. Nilai Penyusutan	566,73	629,40	691,23	734,82	789,99
1.3. Nilai Tambah Netto	13.539,95	15.037,01	16.514,38	17.555,70	18.873,81

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.8.2.1.
NILAI TAMBAH LEMBAGA KEUANGAN TANPA BANK
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 – 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	19.578,19	23.049,84	26.743,29	28.966,12	34.256,47
1.2. Nilai Penyusutan	2.011,43	2.368,10	2.747,56	2.975,92	3.519,44
1.3. Nilai Tambah Netto	17.566,77	20.681,74	23.995,74	25.990,20	30.737,02
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	8.637,56	9.815,18	10.784,22	11.329,69	12.184,79
1.2. Nilai Penyusutan	887,41	1.008,39	1.107,95	1.163,99	1.251,84
1.3. Nilai Tambah Netto	7.750,15	8.806,79	9.676,27	10.165,70	10.932,95

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.8.3.1.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	66.810,00	71 .816,43	76.034,87	94.526,07	110.933,84
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	139.788,39	149.972,48	169.210,91	174.950,20	179.702,42
3. Nilai Tambah Netto	206.598,39	221.788,91	245.245,78	269.476,26	290.636,26
4. Nilai Penyusutan	19.035,75	20.435,39	22.596,68	24.829,25	26.778,91
5. Nilai Tambah Bruto	225.634,14	242.224,30	267.842,46	294.305,51	317.415,17

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.8.3.2.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	32.348,80	33.193,67	34.403,82	35.779,97	38.335,33
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	59.813,29	61.375,46	62.978,44	64.150,96	65.544,81
3. Nilai Tambah Netto	92.162,09	94.569,13	97.382,26	99.930,93	103.880,13
4. Nilai Penyusutan	8.491,72	8.713,50	8.972,70	9.207,53	9.571,40
5. Nilai Tambah Bruto	100.653,80	103.282,63	106.354,95	109.138,46	113.451,54

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

TABEL : 4.8.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERUSAHAAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009 - 2013*)
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	6.517,16	7.623,23	7.708,85	8.043,01	10.034,61
1.2. Nilai Penyusutan	549,82	643,14	650,36	678,55	846,58
1.3. Nilai Tambah Netto	5.967,34	6.980,09	7.058,49	7.364,46	9.188,03
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.704,06	4.008,95	3.878,29	3.958,80	4.529,46
1.2. Nilai Penyusutan	312,50	338,22	327,19	333,92	382,06
1.3. Nilai Tambah Netto	3.391,57	3.670,74	3.551,10	3.624,09	4.146,60

*) angka sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah)

4.9. JASA - JASA

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Pemerintahan Umum (Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jasa pemerintahan lainnya) dan Swasta yang terdiri dari Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi serta Jasa Perseorangan dan Rumah tangga.

Sektor jasa-jasa terbagi atas sub sektor pemerintahan umum dan swasta. Tahun 2013, sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 5,89 persen, disumbang oleh sub sektor pemerintahan umum yang tumbuh sebesar 5,95 persen dan swasta sebesar 5,65 persen. Angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun 2012 yang mencapai 4,94 persen.

4.9.1. Pemerintahan Umum

Jasa pemerintahan umum meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah termasuk desa/kelurahan dan pemerintahan pusat/instansi vertikal. Nilai tambah sub sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat, sipil dan TNI-POLRI, dan belanja pegawai pos administrasi umum dan operasi serta pemeliharaan pada belanja aparatur dan belanja pelayanan publik, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 20 persen dari belanja modal pemerintah kabupaten.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Kabupaten Kebumen diperoleh dari Dinas/Instansi. Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten Kebumen diperoleh dari Dinas PPKAD Kabupaten Kebumen, sedangkan data upah gaji pegawai desa diperoleh dari survei K3 yang didalamnya terdapat TPAD.

Untuk upah gaji TNI/POLRI dan Instansi vertikal lainnya diperoleh dari Laporan POLRES, Jajaran TNI AD di Kabupaten Kebumen (KODIM Yon 0709, Secata, Dislitbang, dan Kanminvetcad IV/4) dan instansi vertikal lain yang ada di Kabupaten Kebumen.

Cakupan sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan adalah seluruh pegawai negeri sipil, anggota TNI/POLRI yang bekerja di wilayah Kabupaten Kebumen. Penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan indeks jumlah pegawai.

4.9.2. Swasta

Jasa swasta meliputi kegiatan sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi serta perseorangan dan rumah tangga.

Jasa swasta yang pertumbuhannya tinggi pada tahun 2013 adalah jasa sosial kemasyarakatan yaitu sebesar 9,52 persen. Untuk jasa hiburan dan rekreasi tumbuh sebesar 3,62 persen, sedangkan jasa perseorangan dan rumah tangga tumbuh sebesar 2,99 persen.

1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Sub Sektor Jasa Sosial dan Kemasyarakatan adalah semua aktivitas kegiatan yang bersifat sosial serta untuk kepentingan masyarakat umum. Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti palang merah, panti asuhan, panti wreda, YPAC, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam sub sektor pemerintahan.

Pertumbuhan jasa sosial kemasyarakatan yang tinggi disumbang oleh meningkatkan jumlah murid yang bersekolah di sekolah swasta dari TK s.d Akademi/Universitas yang tumbuh mencapai 13,64 persen pada tahun 2013.

a. Jasa Pendidikan

Data yang dipergunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. Sedangkan data mahasiswa diperoleh dari Perguruan Tinggi dan setingkatnya yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus. Perhitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan.

b. Jasa Kesehatan

Kegiatan jasa kesehatan meliputi juga Rumah Sakit, Dokter Praktek dan Jasa Kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan diperoleh dari laporan data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK se Kabupaten Kebumen.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan lainnya.

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh. Kemudian dengan mengalikan rata-rata output per anak dengan data dari Bagian Sosial Setda Kabupaten Kebumen diperoleh output dan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku.

Perkiraan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi.

Kegiatan studio radio swasta dan taman hiburan perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja, struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate.

Untuk jasa hiburan dan rekreasi tumbuh sebesar 3,62 persen tahun 2013. Diketahui bahwa kegiatan jasa hiburan dan rekreasi meliputi kegiatan hiburan dan rekreasi seperti studio radio/TV, kolam renang, tempat rekreasi dan hiburan/pentas.

Data pengunjung obyek wisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2013 sebanyak 805.619 wisatawan. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dibandingkan tahun 2012 yang sebanyak 807.685 wisatawan.

Sesuai hasil Survei Usaha khususnya kegiatan kolam renang tahun 2013 diperoleh bahwa kegiatan kolam renang meningkat sebesar 5,26 persen pada tahun 2012.

Untuk kegiatan studio radio dan TV, pada tahun 2013 tumbuh sebesar 8,93 persen. Perlu diketahui bahwa terdapat 7 (enam) studio radio (IN FM, POP FM, Prima FM, MAS FM, Bima Sakti FM, DVK, Purbowangi FM) dan 1 (satu) studio TV yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen.

Untuk kegiatan pentas/hiburan, data pajak hiburan dari Dinas PPKAD pada tahun 2013 sebesar Rp. 68.609.000,-, meningkat 29,18 persen dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 53.113.000,-

3. Jasa Perorangan dan Rumahtangga

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumahtangga. Data produksi/indikator produksi dan data harga/rata-rata output per indikator, diperoleh dari Data Penunjang yang dikumpulkan KSK dan hasil Survei Usaha Penunjang Penghitungan PDRB Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio Nilai Tambah Bruto dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi.

TABEL : 4.9.1.1.
NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.426.277,89	1.579.063,64	1.695.081,18	1.871.020,42	2.111.442,54
2. Biaya Antara	424.175,05	469.613,53	504.117,14	556.441,47	627.943,01
3. Nilai Tambah Bruto	1.002.102,85	1.109.450,12	1.190.964,04	1.314.578,94	1.483.499,53
4. Nilai Penyusutan	48.202,49	53.366,03	57.286,96	123.490,29	138.300,63
5. Nilai Tambah Netto	953.900,36	1.056.084,08	1.133.677,07	1.191.088,65	1.345.198,90

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.9.1.2.
NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	654.171,64				
		688.192,12	720.562,65	758.121,38	803.264,14
2. Biaya Antara	194.550,65	204.668,34	214.295,33	225.465,30	238.890,76
3. Nilai Tambah Bruto	459.620,99	483.523,78	506.267,32	532.656,08	564.373,39
4. Nilai Penyusutan	31.851,68	33.520,06	33.549,58	35.999,01	38.207,95
5. Nilai Tambah Netto	427.769,32	450.003,72	472.717,74	496.657,07	526.165,43

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.9.2.1.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	164.736,75	176.739,76	199.459,89	220.421,86	264.097,53
2. Biaya Antara	51.983,31	56.501,29	65.187,89	72.463,26	84.402,00
3. Nilai Tambah Bruto	112.442,30	119.927,33	133.955,75	147.617,56	179.181,12
4. Nilai Penyusutan	18.691,41	20.654,55	24.524,52	27.526,50	30.987,07
5. Nilai Tambah Netto	94.062,03	99.583,92	109.747,47	120.432,10	148.708,46

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.9.2.2.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	68.915,88	73.825,05	77.502,40	81.868,67	89.347,63
2. Biaya Antara	21.445,34	23.277,60	24.667,80	26.371,62	28.569,96
3. Nilai Tambah Bruto	49.530,62	51.355,79	52.834,61	55.497,05	60.777,67
4. Nilai Penyusutan	7.557,77	8.346,19	8.961,84	9.761,30	10.449,37
5. Nilai Tambah Netto	41.972,84	43.009,61	43.872,77	45.735,76	50.328,30

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL: 4.9.3.1.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	10.182,37	10.741,40	12.689,77	14.023,71	16.176,71
2. Biaya Antara	3.927,34	4.142,96	4.894,44	5.408,95	6.239,36
3. Nilai Tambah Bruto	6.255,03	6.598,44	7.795,33	8.614,77	9.937,35
4. Nilai Penyusutan	1.011,67	1.067,21	1.260,79	1.393,33	1.607,24
5. Nilai Tambah Netto	5.243,36	5.531,23	6.534,53	7.221,44	8.330,12

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL: 4.9.3.2.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.438,74	5.608,34	6.163,30	6.533,11	6.769,59
2. Biaya Antara	2.097,72	2.163,14	2.377,19	2.519,82	2.611,03
3. Nilai Tambah Bruto	3.341,02	3.445,20	3.786,12	4.013,29	4.158,56
4. Nilai Penyusutan	540,37	557,22	612,35	649,10	672,59
5. Nilai Tambah Netto	2.800,65	2.887,99	3.173,76	3.364,19	3.485,96

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.9.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	199.267,30	235.959,48	254.329,10	275.393,59	314.983,33
2. Biaya Antara	57.050,23	67.555,20	72.814,42	78.845,18	90.179,73
3. Nilai Tambah Bruto	142.217,07	168.404,28	181.514,68	196.548,41	224.803,60
4. Nilai Penyusutan	14.675,24	17.377,47	18.730,32	20.281,64	23.197,26
5. Nilai Tambah Netto	127.541,83	151.026,81	162.784,36	176.266,77	201.606,34

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara

TABEL : 4.9.4.2.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2009 – 2013*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	93.469,59				
		102.342,06	105.484,47	108.624,59	111.874,39
2. Biaya Antara	26.760,34	29.300,53	30.200,20	31.099,22	32.029,64
3. Nilai Tambah Bruto	66.709,25	73.041,52	75.284,27	77.525,37	79.844,75
4. Nilai Penyusutan	6.883,66	7.537,08	7.768,51	7.999,77	8.239,10
5. Nilai Tambah Netto	59.825,58	65.504,44	67.515,76	69.525,61	71.605,65

*Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (data diolah), *) angka sementara*



BAB V.

ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KECAMATAN TAHUN 2013

BAB V

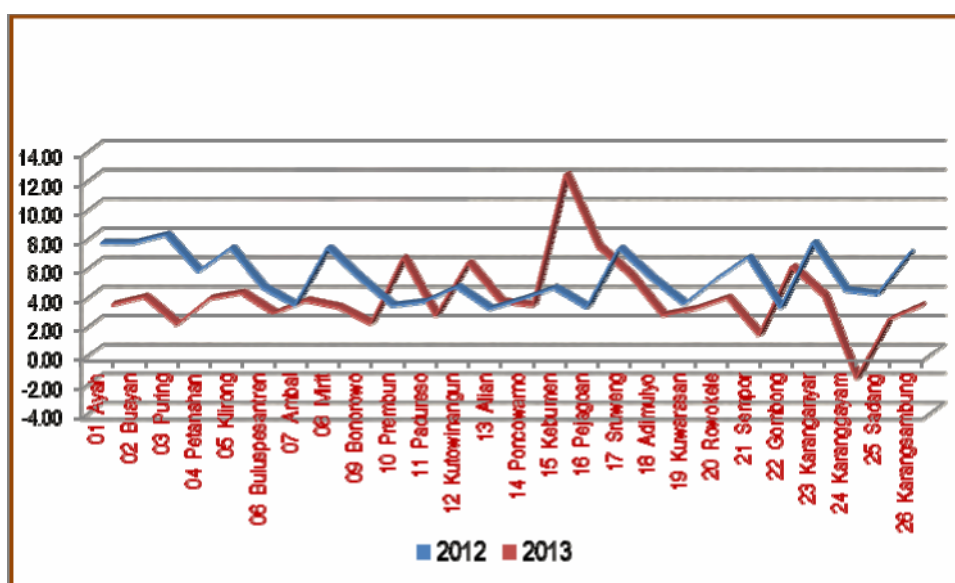
ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KECAMATAN TAHUN 2013

5.1. PDRB Kecamatan dan Perkembangannya

Pertumbuhan PDRB Kecamatan pada tahun 2013 dapat ditunjukkan dalam grafik 5.1.1. Dalam grafik tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan PDRB atau yang lebih dikenal dengan pertumbuhan ekonomi, yang paling tinggi pada tahun 2013 adalah Kecamatan Kebumen dengan pertumbuhan sebesar 12,03. Dari 26 kecamatan yang ada, 5 urutan pertumbuhan ekonomi yang tinggi setelah Kecamatan Kebumen adalah Kecamatan Pejagoan (7,08%), Kecamatan Prembun (6,32%), Kecamatan Kutowinangun (5,97), Kecamatan Gombang (5,69%) dan Kecamatan Sruweng (5,10%). Sedangkan 5 kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi rendah adalah Kecamatan Sadang (2,07%), Kecamatan Bonorowo (1,79%), Kecamatan Puring (1,76%), Kecamatan Sempor (1,01%), dan Kecamatan Karanggayam (-2,01 %).

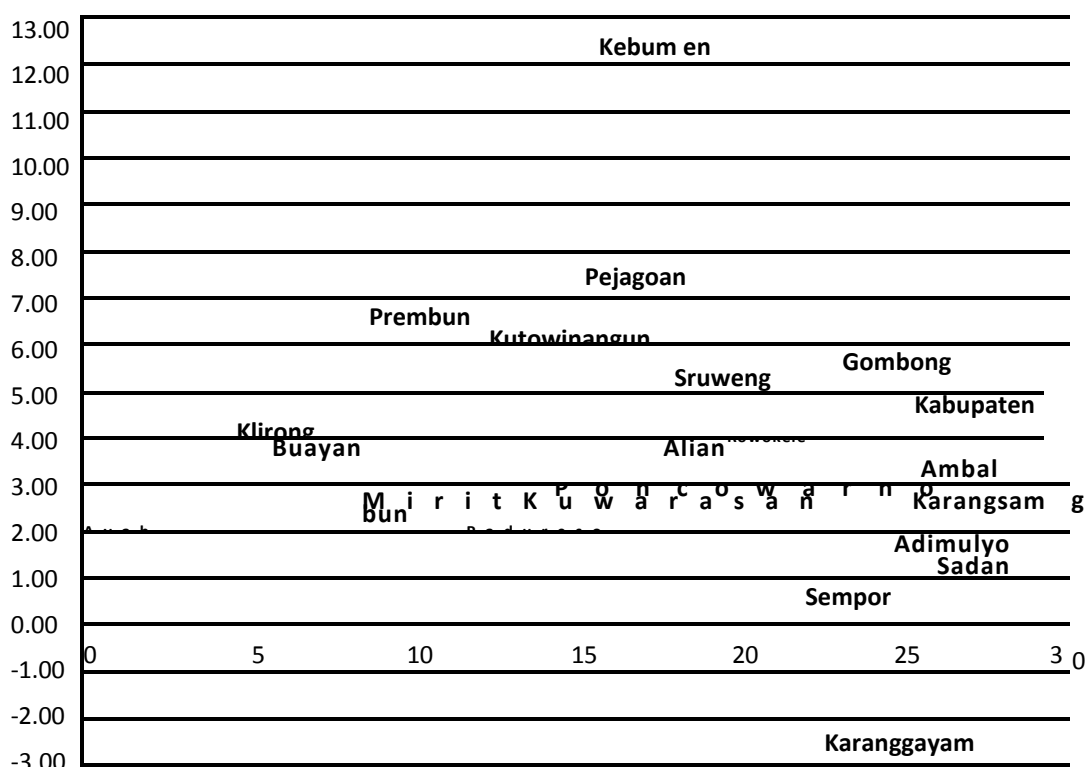
Grafik 5.1.1.

PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI 26 KECAMATAN DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2012 – 2013*) (Persen)



Pada Tahun 2013 hanya Kecamatan Karanggayam yang mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan 25 kecamatan lainnya mengalami pertumbuhan positif. Dari seluruh kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen terdapat 6 kecamatan yang pertumbuhan ekonominya berada diatas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen (4,20%) yaitu Kecamatan Kebumen, Pejagoan, Prembun, Kutowinangun, Gombang, dan Sruweng. Sedangkan 20 kecamatan lainnya mempunyai pertumbuhan ekonomi dibawah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen.

Grafik 5.1.2.
PERTUMBUHAN EKONOMI 26 KECAMATAN
YANG BERADA DIATAS DAN DIBAWAH PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2013



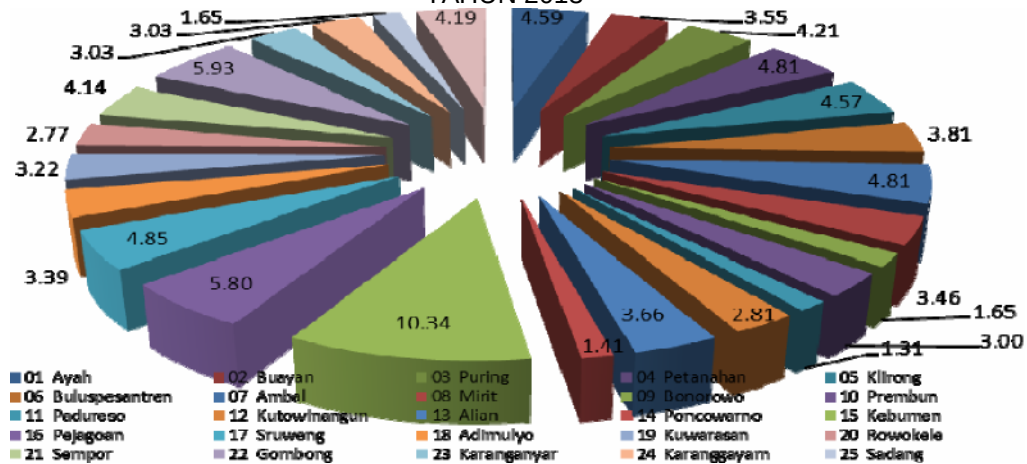
Tabel 5.1.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2012 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)
01 Ayah	7.90	3.10
02 Buayan	7.90	3.64
03 Puring	8.46	1.76
04 Petanahan	5.95	3.52
05 Klirong	7.55	3.92
06 Buluspesantren	4.87	2.50
07 Ambal	3.62	3.39
08 Mirit	7.57	2.93
09 Bonorowo	5.46	1.79
10 Prembun	3.61	6.32
11 Padureso	3.88	2.32
12 Kutowinangun	4.89	5.97
13 Alian	3.38	3.31
14 Poncowarno	4.04	3.05
15 Kebumen	4.82	12.03
16 Pejagoan	3.49	7.08
17 Sruweng	7.53	5.10
18 Adimulyo	5.47	2.37
19 Kuwarasan	3.72	2.81
20 Rowokele	5.46	3.58
21 Sempor	6.92	1.01
22 Gombong	3.45	5.69
23 Karanganyar	7.94	3.69
24 Karanggayam	4.66	-2.01
25 Sadang	4.40	2.07
26 Karangsambung	7.25	3.05
PDRB Kabupaten Kebumen	5.59	4.20

*) Angka Sementara

Seperti yang tercantum pada tabel 5.1.1. bahwa pada tahun 2013 terdapat 21 kecamatan yang pertumbuhannya mengalami perlambatan atau pertumbuhan positif tetapi lebih rendah dari tahun 2012 diantaranya Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Bonorowo, Padureso, Alian, Poncowarno, Sruweng, Adimulyo, Rowokele, Sempor, Karanganyar, Karanggayam, Sadang dan Karangsambung. Sedangkan 5 kecamatan yang pertumbuhannya positif dan lebih tinggi dibanding tahun 2012 adalah Kecamatan Prembun, Kutowinangun, Kebumen, Pejagoan, dan Gombong.

Grafik 5.1.3.
PERANAN PDRB KECAMATAN
TERHADAP PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2013



Dilihat dari peranan PDRB Kecamatan terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten sebesar 4,20 persen, Kecamatan Kebumen mempunyai peran paling tinggi yaitu sebesar 10,34 persen. Kemudian disusul Kecamatan Gombong dengan peran sebesar 5,93 persen; Kecamatan Pejagoan dengan peran sebesar 5,80; Kecamatan Sruweng sebesar 4,85 persen; Kecamatan Ambal sebesar 4,81 persen dan Kecamatan Petanahan sebesar 4,81 persen. Sedangkan PDRB Kecamatan yang mempunyai peran paling rendah adalah Kecamatan Padureso yaitu sebesar 1,31 persen.

Tabel 5.1.2 menampilkan distribusi prosentase PDRB atau peran atas dasar harga konstan 200 menurut lapangan usaha terhadap PDRB Total pada masing-masing kecamatan yang ada diwilayah Kabupaten Kebumen. Dari tabel tersebut diketahui bahwa penyumbang atau peran terbesar PDRB Total Kecamatan di hampir seluruh Kecamatan adalah sektor Pertanian kecuali Kecamatan Kebumen, pejagoan, Karanganyar, Kutowinangun dan Padureso. Di Kecamatan Kebumen, sebagai kecamatan yang mempunyai peran paling tinggi terhadap pertumbuhan total PDRB Kabupaten Kebumen, untuk sektor Jasa-jasa mempunyai peranan paling besar terhadap pembentukan PDRB Total Kecamatan yaitu 23,82 persen, sedangkan sektor Pertanian hanya mencapai 15,22 persen. Untuk Kecamatan Pejagoan, peran

sektor pertanian sebesar 11,27 persen sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 11,76 persen. Kecamatan Karanganyar, peran sektor pertanian sebesar 26,81 persen sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 33,44 persen. Kecamatan Kutowinangun, peran sektor pertanian sebesar 24,62 persen, sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 35,64 persen. Untuk kecamatan Padureso, peran sektor pertanian sebesar 21,19 persen, sedangkan sektor jasa-jasa sebesar 30,33 persen.

Tabel 5.1.2.
DISTRIBUSI PROSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2013*) (PERSEN)

LAPANGAN USAHA										
KECAMATAN										
		Pertanian	Pertanian & penggalian	Industri & Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkutan & Komunikasi	Lembaga Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa-jasa Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		(10)								
		(11)								
01	Ayah	41.04	7.76	8.89	0.17	0.68	10.85	5.88	3.98	20.76
02	Buayan	27.29	24.11	5.95	0.23	0.32	11.56	3.97	5.12	21.45
03	Puring	60.46	-	2.70	0.75	1.00	14.75	4.18	3.93	12.24
04	Petanahan	46.30	0.88	13.38	0.81	3.46	13.89	2.55	4.08	14.66
05	Klirong	35.51	4.98	19.94	0.98	4.30	9.21	1.59	4.18	19.32
06	Buluspesantren	49.52	1.81	7.90	0.92	0.82	10.84	7.45	4.36	16.39
07	Ambal	53.79	-	8.18	0.79	0.73	11.62	1.29	3.71	19.90
08	Mirit	45.03	-	3.92	0.89	1.91	16.93	2.17	4.54	24.61
09	Bonorowo	45.62	-	8.15	0.75	1.09	10.36	1.51	4.17	28.35
10	Prembun	35.37	0.26	2.08	0.78	3.15	21.71	6.40	3.70	26.55
11	Padureso	21.19	9.74	2.88	0.86	2.94	22.40	5.17	4.49	30.33
12	Kutowinangun	24.62	-	4.36	2.37	5.76	14.33	6.96	5.97	35.64
13	Alian	43.82	11.32	2.29	1.06	4.12	6.71	2.96	4.97	22.75
14	Poncowarno	41.80	6.41	2.44	0.83	0.85	15.84	1.45	3.82	26.56
15	Kebumen	15.22	2.29	10.21	1.96	15.23	13.85	11.81	5.62	23.82
16	Pejagoan	11.27	14.42	47.32	0.64	5.02	4.44	2.44	2.69	11.76
17	Sruweng	27.47	13.48	24.99	0.85	5.40	7.66	2.45	4.40	13.30
18	Adimulyo	52.90	4.81	2.52	0.49	0.78	14.05	1.69	4.33	18.44
19	Kuwarasan	53.10	1.77	3.73	0.15	2.12	10.33	4.10	4.61	20.12
20	Rowokele	30.79	17.90	9.52	0.12	0.39	11.28	1.73	4.76	23.51
21	Sempor	28.60	13.18	10.48	0.11	1.13	8.92	4.66	5.20	27.74
22	Gombong	24.34	2.30	10.20	0.41	9.50	12.03	12.54	5.12	23.57
23	Karanganyar	26.81	-	6.85	0.24	6.68	12.92	8.33	4.73	33.44
24	Karanggayam	39.33	14.73	2.36	0.42	0.35	14.54	1.93	5.05	21.29
25	Sadang	24.18	32.40	1.28	0.73	1.13	11.69	2.90	4.11	21.58
26	Karangsambung	38.10	30.88	0.74	0.58	1.08	8.12	1.44	2.97	16.08

*) Angka Sementara

Tabel 5.1.3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PERKAPITA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011-2013*) (RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	6,052,999.55	6,759,911.60	7,338,770.47
0 2 B u a y a n	4,787,623.15	5,276,511.90	5,805,812.13
0 3 P u r i n g	5,844,261.40	6,502,373.88	7,054,142.29
0 4 P e t a n a h a n	6,680,881.97	7,275,229.56	8,014,949.32
0 5 K l i r o n g	6,138,463.85	6,802,823.55	7,457,211.81
06 Buluspesantren	5,348,654.76	5,897,583.86	6,427,497.80
0 7 A m b a l	6,035,823.39	7,044,690.88	7,777,429.50
08 Mirit	5,679,771.76	6,381,589.42	6,974,402.50
0 9 B o n o r o w o	6,912,002.21	7,383,309.47	7,898,516.53
1 0 P r e m b u n	8,284,182.06	8,898,469.21	10,076,848.75
1 1 P a d u r e s o	7,288,676.96	8,009,278.37	8,709,585.86
12 Kutowinangun	4,800,952.40	5,238,408.14	5,900,436.70
13 Alian	5,075,228.87	5,492,791.54	6,004,876.09
1 4 P o n c o w a r n o	7,036,437.32	7,563,689.16	8,359,576.38
1 5 K e b u m e n	5,744,361.76	6,286,419.91	7,541,963.33
1 6 P e j a g o a n	8,831,350.07	9,192,775.00	10,558,649.88
1 7 S r u w e n g	6,479,032.41	7,194,028.65	8,030,818.61
1 8 A d i m u l y o	7,264,757.10	8,074,213.10	8,795,674.25
1 9 K u w a r a s a n	5,369,656.36	5,872,600.07	6,413,737.23
2 0 R o w o k e l e	4,906,084.53	5,301,282.33	5,806,532.18
2 1 S e m p o r	5,104,812.02	5,622,842.59	6,191,693.62
2 2 G o m b o n g	9,042,219.74	9,846,897.73	11,088,799.26
23 Karanganyar	6,076,227.08	7,039,940.98	7,893,135.59
24 Karanggayam	3,855,412.51	5,211,739.57	5,544,148.80
2 5 S a d a n g	6,935,726.96	7,447,120.83	8,068,854.80
26 Karangsambung	8,096,760.29	8,944,103.40	9,899,210.48
K A B U P A T E N	6,102,717.60	6,750,115.82	7,508,797.11

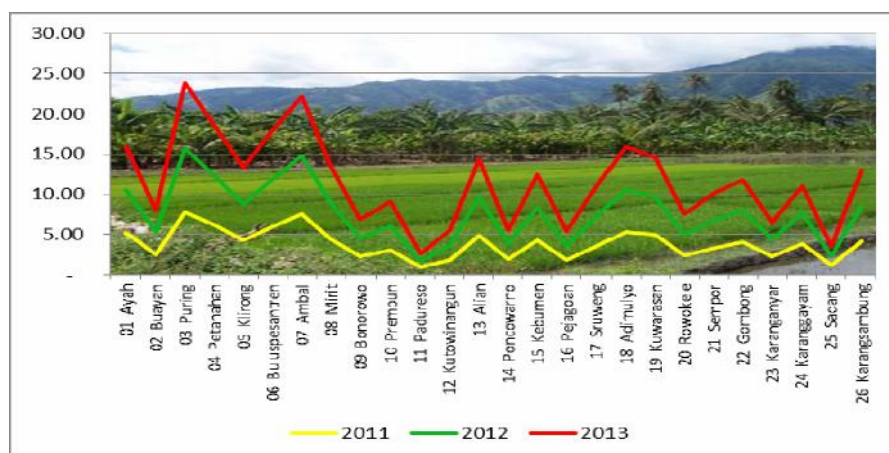
*) Angka Sementara

Tabel 5.1.3 menampilkan PDRB Perkapita menurut Kecamatan selama kurun waktu tahun 2011-2013 (dalam rupiah). Pada tabel tersebut diperoleh informasi bahwa PDRB Perkapita Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Gombong yaitu sebesar Rp. 11.088.799,26, kemudian disusul Kecamatan Pejagoan dan Kecamatan Karangsambung. Kecamatan Kebumen walaupun sebagai ibukota Kabupaten mempunyai PDRB Perkapita dibawah PDRB perkapita Kabupaten yaitu sebesar Rp. 7.541.963,33. Sedangkan PDRB perkapita terendah adalah Kecamatan Karanggayam dengan hanya Rp. 5.544.148,80.

5.2. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Seperti yang ditampilkan dalam grafik 5.1.1. bahwa pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi pada tahun 2012 adalah Kecamatan Kebumen dengan pertumbuhan sebesar 12,03 persen. Besarnya pertumbuhan tersebut disumbang oleh sektor jasa-jasa yaitu sebesar 23,82 persen, sedangkan pertanian hanya mencapai 15,22 persen. Akan tetapi di hampir seluruh kecamatan, sektor pertanian adalah sektor yang mempunyai peran paling tinggi terhadap pertumbuhan perekonomian, maka perubahan pada sektor tersebut sangat mempengaruhi nilai pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan sektor pertanian kecamatan selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2013 dapat dilihat dalam tabel 5.2.1., sedangkan peranan sektor pertanian pada kurun waktu tahun 2011-2013 disajikan pada grafik 5.2.1.

Grafik 5.2.1.
PERANAN SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI 26 KECAMATAN DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2011 – 2013



Tabel 5.2.1.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.94	10.70	0.16
02 Buayan	5.85	11.27	0.80
03 Puring	3.03	9.74	1.10
04 Petanahan	-1.90	5.84	0.82
05 Klirong	7.31	11.83	0.67
06 Buluspesantren	2.19	4.24	1.43
07 Ambal	8.06	2.55	0.91
08 Mirit	5.38	9.71	0.72
09 Bonorowo	3.03	5.82	0.20
10 Prembun	0.94	2.37	2.28
11 Padureso	-2.46	3.18	-9.32
12 Kutowinangun	4.77	6.54	0.75
13 Alian	5.26	1.46	1.15
14 Poncowarno	-2.05	1.48	-10.83
15 Kebumen	-1.29	0.29	0.14
16 Pejagoan	0.33	7.55	-4.75
17 Sruweng	1.95	9.05	0.20
18 Adimulyo	3.82	6.31	1.34
19 Kuwarasan	3.88	2.90	1.15
20 Rowokele	1.16	10.76	0.40
21 Sempor	6.47	11.57	-6.14
22 Gombong	4.51	0.88	0.26
23 Karanganyar	1.67	0.62	0.65
24 Karanggayam	-1.89	4.41	-10.15
25 Sadang	-1.55	4.60	0.81
26 Karangsambung	1.44	8.72	0.78
KEBUMEN	2.95	6.02	-0.23

*) angka sementara

5.3. Tabel-Tabel Pokok PDRB Kecamatan Tahun 2013



Tabel 5.3.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	01 Ayah	329,706.89	370,841.99	405,342.31
	02 Buayan	257,243.78	284,409.27	313,833.17
	03 Puring	305,608.12	341,394.14	371,732.14
	04 Petanahan	349,931.24	383,411.87	424,872.46
	05 Klirong	330,022.23	367,243.63	404,091.39
	06 Buluspesantren	277,472.16	307,452.84	336,627.34
	07 Ambal	327,817.64	383,794.76	424,888.75
	08 Mirit	247,513.09	278,952.04	305,708.98
	09 Bonorowo	127,035.69	136,111.31	146,011.98
	10 Prembun	216,308.28	233,068.71	264,658.36
	11 Padureso	96,290.71	106,130.95	115,732.98
	12 Kutowinangun	200,790.23	219,766.94	248,225.47
	13 Alian	272,047.49	295,336.42	323,764.90
	14 Poncowarno	104,075.94	112,222.46	124,382.14
	15 Kebumen	688,157.31	757,532.46	913,920.03
	16 Pejagoan	421,749.95	442,622.92	512,400.72
	17 Sruweng	343,421.11	382,499.31	428,179.16
	18 Adimulyo	245,926.56	274,321.39	299,800.56
	19 Kuwarasan	235,088.93	258,887.70	284,616.00
	20 Rowokele	205,908.37	223,183.99	245,134.37
	21 Sempor	299,672.88	331,106.71	365,613.32
	22 Gombong	424,640.72	463,857.81	523,801.61
	23 Karanganyar	204,938.99	238,287.92	268,027.21
	24 Karanggayam	185,187.03	251,106.82	267,865.55
	25 Sadang	124,745.99	134,353.51	145,973.65
	26 Karangsembung	300,948.48	333,480.90	370,111.68
PDRB		7,122,249.81	7,911,378.74	8,835,316.23
Penduduk Pertengahan		1,167,062.00	1,172,036.00	1,176,662.00
Tahun				
PDRB Perkapita (Rupiah)		6,102,717.60	6,750,115.82	7,508,797.11
*) Angka Sementara				

Tabel 5.3.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Ayah	141,222.26	152,372.25	157,094.60
02	Buayan	106,566.69	114,981.92	119,164.98
03	Puring	145,254.64	157,545.38	160,311.26
04	Petanahan	147,037.81	155,784.04	161,266.58
05	Klirong	137,094.83	147,449.43	153,228.33
06	Buluspesantren	134,750.13	141,309.08	144,848.11
07	Ambal	153,013.00	158,549.56	163,919.25
08	Mirit	109,404.23	117,683.84	121,131.06
09	Bonorowo	55,681.43	58,723.24	59,775.68
10	Prembun	93,971.72	97,363.79	103,514.30
11	Padureso	42,403.81	44,047.51	45,069.76
12	Kutowinangun	81,005.77	84,968.59	90,040.64
13	Alian	121,832.07	125,955.52	130,124.61
14	Poncowarno	45,310.36	47,141.11	48,580.40
15	Kebumen	272,640.59	285,794.46	320,168.13
16	Pejagoan	167,525.33	173,374.22	185,644.06
17	Sruweng	141,018.61	151,635.51	159,369.60
18	Adimulyo	112,689.21	118,852.65	121,671.38
19	Kuwarasan	102,489.82	106,297.34	109,288.52
20	Rowokele	90,762.17	95,719.48	99,144.44
21	Sempor	127,260.09	136,070.91	137,446.70
22	Gombong	174,928.17	180,967.89	191,264.77
23	Karanganyar	86,384.62	93,247.77	96,685.87
24	Karanggayam	101,060.06	105,768.81	103,639.16
25	Sadang	54,226.83	56,613.71	57,787.23
26	Karangsambung	124,846.92	133,893.76	137,980.87
PDRB		3,070,381.18	3,242,111.77	3,378,160.30
Penduduk Pertengahan				
Tahun		1,167,062	1,172,036	1,176,662
PDRB Perkapita (Rupiah)		2,630,863.81	2,766,222.00	2,870,969.14

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.3.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ayah		4.63	4.69	4.59
02 Buayan		3.61	3.59	3.55
03 Puring		4.29	4.32	4.21
04 Petanahan		4.91	4.85	4.81
05 Klirong		4.63	4.64	4.57
06 Buluspesantren		3.90	3.89	3.81
07 Ambal		4.60	4.85	4.81
08 Mirit		3.48	3.53	3.46
09 Bonorowo		1.78	1.72	1.65
10 Prembun		3.04	2.95	3.00
11 Padureso		1.35	1.34	1.31
12 Kutowinangun		2.82	2.78	2.81
13 Alian		3.82	3.73	3.66
14 Poncowarno		1.46	1.42	1.41
15 Kebumen		9.66	9.58	10.34
16 Pejagoan		5.92	5.59	5.80
17 Sruweng		4.82	4.83	4.85
18 Adimulyo		3.45	3.47	3.39
19 Kuwarasan		3.30	3.27	3.22
20 Rowokele		2.89	2.82	2.77
21 Sempor		4.21	4.19	4.14
22 Gombong		5.96	5.86	5.93
23 Karanganyar		2.88	3.01	3.03
24 Karanggayam		2.60	3.17	3.03
25 Sadang		1.75	1.70	1.65
26 Karangsambung		4.23	4.22	4.19
PDRB		100.00	100.00	100.00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.4.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ayah		4.60	4.70	4.65
02 Buayan		3.47	3.55	3.53
03 Puring		4.73	4.86	4.75
04 Petanahan		4.79	4.81	4.77
05 Klirong		4.47	4.55	4.54
06 Buluspesantren		4.39	4.36	4.29
07 Ambal		4.98	4.89	4.85
08 Mirit		3.56	3.63	3.59
09 Bonorowo		1.81	1.81	1.77
10 Prembun		3.06	3.00	3.06
11 Padureso		1.38	1.36	1.33
12 Kutowinangun		2.64	2.62	2.67
13 Alian		3.97	3.88	3.85
14 Poncowarno		1.48	1.45	1.44
15 Kebumen		8.88	8.82	9.48
16 Pejagoan		5.46	5.35	5.50
17 Sruweng		4.59	4.68	4.72
18 Adimulyo		3.67	3.67	3.60
19 Kuwarasan		3.34	3.28	3.24
20 Rowokele		2.96	2.95	2.93
21 Sempor		4.14	4.20	4.07
22 Gombong		5.70	5.58	5.66
23 Karanganyar		2.81	2.88	2.86
24 Karanggayam		3.29	3.26	3.07
25 Sadang		1.77	1.75	1.71
26 Karangsambung		4.07	4.13	4.08
PDRB		100.00	100.00	100.00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.5.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ayah		112.48	112.48	109.30
02 Buayan		113.53	110.56	110.35
03 Puring		109.19	111.71	108.89
04 Petanahan		107.08	109.57	110.81
05 Klirong		112.04	111.28	110.03
06 Buluspesantren		108.35	110.80	109.49
07 Ambal		114.72	117.08	110.71
08 Mirit		110.14	112.70	109.59
09 Bonorowo		108.03	107.14	107.27
10 Prembun		107.16	107.75	113.55
11 Padureso		109.26	110.22	109.05
12 Kutowinangun		109.70	109.45	112.95
13 Alian		109.24	108.56	109.63
14 Poncowarno		106.07	107.83	110.84
15 Kebumen		109.64	110.08	120.64
16 Pejagoan		108.33	104.95	115.76
17 Sruweng		111.25	111.38	111.94
18 Adimulyo		112.12	111.55	109.29
19 Kuwarasan		110.72	110.12	109.94
20 Rowokele		110.42	108.39	109.84
21 Sempor		113.86	110.49	110.42
22 Gombong		110.57	109.24	112.92
23 Karanganyar		107.45	116.27	112.48
24 Karanggayam		91.09	135.60	106.67
25 Sadang		111.69	107.70	108.65
26 Karangsambung		114.77	110.81	110.98
PDRB		109.84	111.08	111.68
		109.34	110.61	111.24
PDRB Perkapita (Rupiah)				

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.6.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ayah		105.32	107.90	103.10
02 Buayan		103.72	107.90	103.64
03 Puring		103.35	108.46	101.76
04 Petanahan		101.37	105.95	103.52
05 Klirong		105.95	107.55	103.92
06 Buluspesantren		103.87	104.87	102.50
07 Ambal		105.70	103.62	103.39
08 Mirit		104.05	107.57	102.93
09 Bonorowo		103.82	105.46	101.79
10 Prembun		102.74	103.61	106.32
11 Padureso		104.81	103.88	102.32
12 Kutowinangun		104.86	104.89	105.97
13 Alian		102.92	103.38	103.31
14 Poncowarno		100.85	104.04	103.05
15 Kebumen		104.70	104.82	112.03
16 Pejagoan		103.90	103.49	107.08
17 Sruweng		104.44	107.53	105.10
18 Adimulyo		104.33	105.47	102.37
19 Kuwarasan		104.32	103.72	102.81
20 Rowokele		103.95	105.46	103.58
21 Sempor		105.81	106.92	101.01
22 Gombong		105.18	103.45	105.69
23 Karanganyar		103.75	107.94	103.69
24 Karanggayam		102.54	104.66	97.99
25 Sadang		103.68	104.40	102.07
26 Karangsambung		106.42	107.25	103.05
PDRB		104.23	105.59	104.20
		103.75	105.15	103.79
PDRB Perkapita (Rupiah)				

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.7.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Ayah	233.47	243.38	258.02
02	Buayan	241.39	247.35	263.36
03	Puring	210.39	216.70	231.88
04	Petanahan	237.99	246.12	263.46
05	Klirong	240.73	249.06	263.72
06	Buluspesantren	205.92	217.57	232.40
07	Ambal	214.24	242.07	259.21
08	Mirit	226.24	237.04	252.38
09	Bonorowo	228.15	231.78	244.27
10	Prembun	230.18	239.38	255.67
11	Padureso	227.08	240.95	256.79
12	Kutowinangun	247.87	258.64	275.68
13	Alian	223.30	234.48	248.81
14	Poncowarno	229.70	238.06	256.03
15	Kebumen	252.40	265.06	285.45
16	Pejagoan	251.75	255.30	276.01
17	Sruweng	243.53	252.25	268.67
18	Adimulyo	218.23	230.81	246.40
19	Kuwarasan	229.38	243.55	260.43
20	Rowokele	226.87	233.16	247.25
21	Sempor	235.48	243.33	266.00
22	Gombong	242.75	256.32	273.86
23	Karanganyar	237.24	255.54	277.21
24	Karanggayam	183.24	237.41	258.46
25	Sadang	230.04	237.32	252.61
26	Karangsambung	241.05	249.06	268.23
PDRB		231.97	244.02	261.54
		231.97	244.02	261.54
PDRB Perkapita (Rupia				

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.8.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

No	KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ayah		5.32	7.90	3.10
02 Buayan		3.72	7.90	3.64
03 Puring		3.35	8.46	1.76
04 Petanahan		1.37	5.95	3.52
05 Klirong		5.95	7.55	3.92
06 Buluspesantren		3.87	4.87	2.50
07 Ambal		5.70	3.62	3.39
08 Mirit		4.05	7.57	2.93
09 Bonorowo		3.82	5.46	1.79
10 Prembun		2.74	3.61	6.32
11 Padureso		4.81	3.88	2.32
12 Kutowinangun		4.86	4.89	5.97
13 Alian		2.92	3.38	3.31
14 Poncowarno		0.85	4.04	3.05
15 Kebumen		4.70	4.82	12.03
16 Pejagoan		3.90	3.49	7.08
17 Sruweng		4.44	7.53	5.10
18 Adimulyo		4.33	5.47	2.37
19 Kuwarasan		4.32	3.72	2.81
20 Rowokele		3.95	5.46	3.58
21 Sempor		5.81	6.92	1.01
22 Gombong		5.18	3.45	5.69
23 Karanganyar		3.75	7.94	3.69
24 Karanggayam		2.54	4.66	-2.01
25 Sadang		3.68	4.40	2.07
26 Karangsambung		6.42	7.25	3.05
PDRB		4.23	5.59	4.20
		3.75	5.15	3.79
PDRB Perkapita (Rupia				

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.9.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2013*) (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	LAPANGAN USAHA									
	Pertanian	Pertambangan	Industri & pengilangan & pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkutan & Komunikasi	Lembaga Keuangan, Persewaan & Jasa	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ayah	148,150.37	35,558.52	39,812.04	902.66	3,000.27	53,264.72	27,547.05	9,077.42	88,029.26	405,342.31
02 Buayan	82,803.91	73,065.68	20,275.50	949.22	1,216.38	43,158.91	14,015.61	10,340.47	68,007.49	313,833.17
03 Puring	221,486.03	-	10,423.50	4,268.24	4,755.70	41,943.50	19,874.81	16,960.32	52,020.03	371,732.14
04 Petanahan	189,018.50	5,068.13	56,706.64	4,647.22	15,630.61	53,564.33	12,617.59	24,646.83	62,972.62	424,872.46
05 Klirong	125,791.42	19,353.21	81,249.81	5,316.89	18,889.66	42,418.09	7,626.73	25,095.70	78,349.88	404,091.39
06 Buluspesantren	153,848.92	8,541.70	28,098.79	4,706.03	3,285.89	38,279.54	19,296.16	17,206.36	63,363.95	336,627.34
07 Ambal	222,629.06	-	41,848.23	4,575.27	3,588.99	44,969.18	6,469.95	13,344.57	87,463.50	424,888.75
08 Mirit	138,911.08	-	13,499.38	3,827.49	6,235.71	38,255.03	8,208.61	17,181.44	79,590.25	305,708.98
09 Bonorowo	60,444.26	-	14,102.29	1,586.02	1,900.25	13,320.43	3,010.71	6,892.53	44,755.49	146,011.98
10 Prembun	85,067.06	908.48	6,369.07	2,823.91	9,759.37	49,589.25	20,877.84	16,376.70	72,886.67	264,658.36
11 Padureso	27,862.18	10,394.59	3,379.34	1,382.32	3,823.37	22,508.70	4,827.64	5,437.46	36,117.38	115,732.98
12 Kutowinangun	54,029.92	-	10,934.83	7,549.63	15,325.31	40,651.24	19,475.86	15,068.05	85,190.62	248,225.47
13 Alian	134,153.07	36,104.80	8,180.74	4,846.65	15,476.41	19,658.00	8,797.88	17,756.70	78,790.66	323,764.90
14 Poncowarno	58,449.68	6,850.11	2,021.91	1,434.76	1,119.27	13,148.61	2,301.14	4,915.88	34,140.78	124,382.14
15 Kebumen	112,376.28	20,343.89	91,380.97	22,015.79	139,412.22	137,512.64	130,787.15	54,073.94	206,017.15	913,920.03
16 Pejagoan	41,744.55	69,712.45	237,690.60	4,199.27	26,493.55	41,426.60	17,608.43	14,332.19	59,193.09	512,400.72
17 Sruweng	98,800.91	51,443.90	117,781.90	4,790.21	23,294.54	41,132.39	16,066.68	18,445.04	56,423.58	428,179.16
18 Adimulyo	161,481.76	16,955.74	7,157.87	2,108.80	2,716.81	28,564.89	6,151.44	14,732.18	59,931.05	299,800.56
19 Kuwarasan	150,431.70	7,549.28	10,102.00	577.87	6,630.18	25,051.93	11,562.63	13,741.28	58,969.12	284,616.00
20 Rowokele	70,107.74	39,337.79	28,384.66	419.78	1,080.54	24,837.71	12,112.29	6,602.15	62,251.71	245,134.37
21 Sempor	95,418.60	47,545.21	35,857.39	526.73	4,198.44	46,150.31	16,565.06	16,221.40	103,130.18	365,613.32
22 Gombong	119,744.58	11,150.54	52,304.98	2,712.07	51,847.51	65,446.74	71,572.04	28,121.65	120,901.50	523,801.61
23 Karanganyar	66,219.80	-	20,108.51	817.99	18,443.08	38,783.60	24,066.64	12,677.02	86,910.57	268,027.21
24 Karanggayam	104,376.93	42,199.04	6,741.24	1,532.30	1,250.50	35,152.01	3,400.41	14,212.47	59,000.65	267,865.55
25 Sadang	34,119.29	49,136.07	2,051.25	1,491.05	1,806.56	12,601.10	5,294.82	6,210.31	33,263.19	145,973.65
26 Karangsambung	119,155.93	117,742.81	2,681.46	2,860.58	3,909.15	35,055.92	17,962.00	10,992.61	59,751.22	370,111.68
KABUPATEN	2,876,623.53	668,961.94	949,144.92	92,868.73	385,090.25	1,046,445.39	508,097.18	410,662.69	1,897,421.60	8,835,316.23

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.10.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2013*) (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA										
KECAMATAN										
	Pertanian & perikanan	Pertambakan penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangun	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkutan & Komunikasi	Lembaga Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa-jasa al	Tot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 1 A y a h	64,474.39	12,187.08	13,966.00	262.80	1,069.50	17,046.48	9,229.75	6,252.50	32,606.11	157,094.60
0 2 B u a y a n	32,519.58	28,725.90	7,092.06	272.60	384.75	13,775.79	4,729.36	6,103.20	25,561.75	119,164.98
0 3 P u r i n g	96,922.86	-	4,322.77	1,203.16	1,607.75	23,638.17	6,696.45	6,293.10	19,627.01	160,311.26
04 Petanahan	74,662.39	1,418.97	21,579.45	1,309.99	5,574.80	22,400.54	4,109.33	6,572.97	23,638.14	161,266.58
05 Klirong	54,405.57	7,636.67	30,548.01	1,498.76	6,590.80	14,109.23	2,433.16	6,406.47	29,599.66	153,228.33
06 Buluspesantren	71,722.26	2,614.72	11,446.43	1,326.56	1,189.81	15,706.74	10,796.09	6,309.35	23,736.14	144,848.11
0 7 A m b a l	88,165.10	-	13,410.05	1,289.71	1,189.81	19,048.63	2,117.45	6,085.82	32,612.69	163,919.25
08 Mirit	54,549.39	-	4,745.75	1,078.92	2,312.81	20,507.71	2,633.37	5,493.64	29,809.48	121,131.06
09 Bonorowo	27,272.19	-	4,873.95	447.08	651.56	6,191.69	903.61	2,492.04	16,943.57	59,775.68
10 Prembun	36,615.60	265.68	2,149.94	803.92	3,261.99	22,474.24	6,624.69	3,830.87	27,487.35	103,514.30
11 Padureso	9,552.21	4,388.35	1,300.10	389.66	1,323.44	10,095.51	2,329.36	2,021.48	13,669.67	45,069.76
12 Kutowinangun	22,165.87	-	3,922.37	2,131.44	5,184.18	12,903.89	6,263.93	5,378.48	32,090.48	90,040.64
1 3 A l i a n	57,026.38	14,733.59	2,980.06	1,375.33	5,357.99	8,733.73	3,847.56	6,466.00	29,603.98	130,124.61
14 Poncowarno	20,304.36	3,113.67	1,187.34	404.44	410.94	7,697.23	702.00	1,855.75	12,904.66	48,580.40
15 Kebumen	48,733.38	7,329.38	32,694.40	6,264.03	48,748.90	44,328.90	37,797.73	18,007.40	76,264.02	320,168.13
16 Pejagoan	20,913.16	26,772.86	87,844.37	1,183.72	9,318.04	8,247.26	4,538.77	4,996.18	21,829.70	185,644.06
17 Sruweng	43,771.77	21,480.00	39,831.24	1,350.29	8,609.48	12,208.54	3,912.36	7,016.31	21,189.61	159,369.60
18 Adimulyo	64,366.99	5,848.15	3,062.48	594.44	949.19	17,093.09	2,052.15	5,273.99	22,430.91	121,671.38
19 Kuwarasan	58,026.80	1,929.31	4,074.76	162.89	2,312.81	11,288.32	4,475.50	5,034.00	21,984.13	109,288.52
20 Rowokele	30,526.86	17,750.96	9,437.84	118.33	390.43	11,186.03	1,713.79	4,714.89	23,305.31	99,144.44
2 1 S e m p o r	39,308.76	18,109.64	14,399.30	148.48	1,550.75	12,258.60	6,399.76	7,147.34	38,124.08	137,446.70
22 Gombong	46,547.32	4,402.46	19,501.54	789.81	18,168.15	23,004.06	23,978.24	9,798.63	45,074.56	191,264.77
23 Karanganyar	25,921.24	-	6,623.13	233.83	6,457.17	12,496.31	8,051.51	4,571.66	32,331.02	96,685.87
24 Karangayam	40,765.68	15,261.15	2,441.55	431.93	364.44	15,068.81	2,003.91	5,233.70	22,067.99	103,639.16
2 5 S a d a n g	13,973.96	18,724.03	739.01	420.31	655.06	6,753.05	1,676.42	2,374.75	12,470.64	57,787.23
26 Karangsambung	52,573.42	42,615.13	1,016.09	806.36	1,483.62	11,202.52	1,992.93	4,099.10	22,191.71	137,980.87
KABUPATEN	1,195,787.49	255,307.70	345,189.98	26,298.79	135,118.14	399,465.06	162,009.18	149,829.59	709,154.37	3,378,160.30

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.11.
DISTRIBUSI PROSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2013*) (PERSEN)

KECAMATAN	LAPANGAN USAHA									
	Pertanian	Pertambangan & penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkutan & Komunikasi	Lembaga Keuangan, Persewaan	Jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ayah	36.55	8.77	9.82	0.22	0.74	13.14	6.80	2.24	21.72	100.00
02 Buayan	26.38	23.28	6.46	0.30	0.39	13.75	4.47	3.29	21.67	100.00
03 Puring	59.58	-	2.80	1.15	1.28	11.28	5.35	4.56	13.99	100.00
04 Petanahan	44.49	1.19	13.35	1.09	3.68	12.61	2.97	5.80	14.82	100.00
05 Klirong	31.13	4.79	20.11	1.32	4.67	10.50	1.89	6.21	19.39	100.00
06 Buluspesantren	45.70	2.54	8.35	1.40	0.98	11.37	5.73	5.11	18.82	100.00
07 Ambal	52.40	-	9.85	1.08	0.84	10.58	1.52	3.14	20.59	100.00
08 Mirit	45.44	-	4.42	1.25	2.04	12.51	2.69	5.62	26.03	100.00
09 Bonorowo	41.40	-	9.66	1.09	1.30	9.12	2.06	4.72	30.65	100.00
10 Prembun	32.14	0.34	2.41	1.07	3.69	18.74	7.89	6.19	27.54	100.00
11 Padureso	24.07	8.98	2.92	1.19	3.30	19.45	4.17	4.70	31.21	100.00
12 Kutowinangun	21.77	-	4.41	3.04	6.17	16.38	7.85	6.07	34.32	100.00
13 Alian	41.44	11.15	2.53	1.50	4.78	6.07	2.72	5.48	24.34	100.00
14 Poncowarno	46.99	5.51	1.63	1.15	0.90	10.57	1.85	3.95	27.45	100.00
15 Kebumen	12.30	2.23	10.00	2.41	15.25	15.05	14.31	5.92	22.54	100.00
16 Pejagoan	8.15	13.61	46.39	0.82	5.17	8.08	3.44	2.80	11.55	100.00
17 Sruweng	23.07	12.01	27.51	1.12	5.44	9.61	3.75	4.31	13.18	100.00
18 Adimulyo	53.86	5.66	2.39	0.70	0.91	9.53	2.05	4.91	19.99	100.00
19 Kuwarasan	52.85	2.65	3.55	0.20	2.33	8.80	4.06	4.83	20.72	100.00
20 Rowokele	28.60	16.05	11.58	0.17	0.44	10.13	4.94	2.69	25.39	100.00
21 Sempor	26.10	13.00	9.81	0.14	1.15	12.62	4.53	4.44	28.21	100.00
22 Gombong	22.86	2.13	9.99	0.52	9.90	12.49	13.66	5.37	23.08	100.00
23 Karanganyar	24.71	-	7.50	0.31	6.88	14.47	8.98	4.73	32.43	100.00
24 Karanggayam	38.97	15.75	2.52	0.57	0.47	13.12	1.27	5.31	22.03	100.00
25 Sadang	23.37	33.66	1.41	1.02	1.24	8.63	3.63	4.25	22.79	100.00
26 Karangsambung	32.19	31.81	0.72	0.77	1.06	9.47	4.85	2.97	16.14	100.00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.12.
DISTRIBUSI PROSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT KECAMATAN DAN LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2013*) (PERSEN)

KECAMATAN	LAPANGAN USAHA									Total
	Pertanian	Pertambangan & penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkutan & Komunikasi	Lembaga Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ayah	41.04	7.76	8.89	0.17	0.68	10.85	5.88	3.98	20.76	100.00
02 Buayan	27.29	24.11	5.95	0.23	0.32	11.56	3.97	5.12	21.45	100.00
03 Puring	60.46	-	2.70	0.75	1.00	14.75	4.18	3.93	12.24	100.00
04 Petanahan	46.30	0.88	13.38	0.81	3.46	13.89	2.55	4.08	14.66	100.00
05 Klirong	35.51	4.98	19.94	0.98	4.30	9.21	1.59	4.18	19.32	100.00
06 Buluspesantren	49.52	1.81	7.90	0.92	0.82	10.84	7.45	4.36	16.39	100.00
07 Ambal	53.79	-	8.18	0.79	0.73	11.62	1.29	3.71	19.90	100.00
08 Mirit	45.03	-	3.92	0.89	1.91	16.93	2.17	4.54	24.61	100.00
09 Bonorowo	45.62	-	8.15	0.75	1.09	10.36	1.51	4.17	28.35	100.00
10 Prembun	35.37	0.26	2.08	0.78	3.15	21.71	6.40	3.70	26.55	100.00
11 Padureso	21.19	9.74	2.88	0.86	2.94	22.40	5.17	4.49	30.33	100.00
12 Kutowinangun	24.62	-	4.36	2.37	5.76	14.33	6.96	5.97	35.64	100.00
13 Alian	43.82	11.32	2.29	1.06	4.12	6.71	2.96	4.97	22.75	100.00
14 Poncowarno	41.80	6.41	2.44	0.83	0.85	15.84	1.45	3.82	26.56	100.00
15 Kebumen	15.22	2.29	10.21	1.96	15.23	13.85	11.81	5.62	23.82	100.00
16 Pejagoan	11.27	14.42	47.32	0.64	5.02	4.44	2.44	2.69	11.76	100.00
17 Sruweng	27.47	13.48	24.99	0.85	5.40	7.66	2.45	4.40	13.30	100.00
18 Adimulyo	52.90	4.81	2.52	0.49	0.78	14.05	1.69	4.33	18.44	100.00
19 Kuwarasan	53.10	1.77	3.73	0.15	2.12	10.33	4.10	4.61	20.12	100.00
20 Rowokele	30.79	17.90	9.52	0.12	0.39	11.28	1.73	4.76	23.51	100.00
21 Sempor	28.60	13.18	10.48	0.11	1.13	8.92	4.66	5.20	27.74	100.00
22 Gombang	24.34	2.30	10.20	0.41	9.50	12.03	12.54	5.12	23.57	100.00
23 Karanganyar	26.81	-	6.85	0.24	6.68	12.92	8.33	4.73	33.44	100.00
24 Karanggayam	39.33	14.73	2.36	0.42	0.35	14.54	1.93	5.05	21.29	100.00
25 Sadang	24.18	32.40	1.28	0.73	1.13	11.69	2.90	4.11	21.58	100.00
26 Karangsambung	38.10	30.88	0.74	0.58	1.08	8.12	1.44	2.97	16.08	100.00

*) Angka Sementara

Tabel 5.3.13.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	124,053.90	143,331.92	148,150.37
02 Buayan	63,092.72	77,268.03	82,803.91
03 Puring	181,633.28	204,651.65	221,486.03
04 Petanahan	159,087.87	174,478.56	189,018.50
05 Klirong	102,740.16	119,245.59	125,791.42
06 Buluspesantren	126,185.51	142,333.88	153,848.92
07 Ambal	168,464.13	206,075.57	222,629.06
08 Mirit	112,117.26	129,890.14	138,911.08
09 Bonorowo	57,100.65	58,260.80	60,444.26
10 Prembun	74,348.42	77,408.63	85,067.06
11 Padureso	24,276.24	27,746.64	27,862.18
12 Kutowinangun	46,929.26	51,741.21	54,029.92
13 Alian	112,994.01	125,251.66	134,153.07
14 Poncowarno	55,188.66	58,383.66	58,449.68
15 Kebumen	105,098.20	108,853.46	112,376.28
16 Pejagoan	39,031.86	41,430.19	41,744.55
17 Sruweng	82,477.62	95,650.84	98,800.91
18 Adimulyo	130,075.41	149,274.38	161,481.76
19 Kuwarasan	126,382.27	139,363.63	150,431.70
20 Rowokele	56,654.74	66,269.84	70,107.74
21 Sempor	75,182.37	90,316.07	95,418.60
22 Gombong	106,716.80	115,837.09	119,744.58
23 Karanganyar	52,810.37	60,737.04	66,219.80
24 Karanggayam	86,101.82	103,820.47	104,376.93
25 Sadang	29,639.26	31,830.67	34,119.29
26 Karangsambung	94,629.50	108,924.79	119,155.93
KEBUMEN	2,393,012.29	2,708,376.39	2,876,623.53

*) angka sementara

Tabel 5.3.14.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	58,151.19	64,370.72	64,474.39
02 Buayan	28,994.29	32,262.19	32,519.58
03 Puring	87,359.66	95,864.39	96,922.86
04 Petanahan	69,974.58	74,058.45	74,662.39
05 Klirong	48,325.47	54,041.92	54,405.57
06 Buluspesantren	67,832.76	70,709.21	71,722.26
07 Ambal	85,196.91	87,372.31	88,165.10
08 Mirit	49,366.02	54,157.33	54,549.39
09 Bonorowo	25,721.38	27,218.43	27,272.19
10 Prembun	34,970.60	35,798.84	36,615.60
11 Padureso	10,208.71	10,533.51	9,552.21
12 Kutowinangun	20,649.85	22,000.79	22,165.87
13 Alian	55,562.84	56,376.53	57,026.38
14 Poncowarno	22,438.33	22,770.43	20,304.36
15 Kebumen	48,522.77	48,665.19	48,733.38
16 Pejagoan	20,414.51	21,955.75	20,913.16
17 Sruweng	40,060.01	43,685.85	43,771.77
18 Adimulyo	59,744.07	63,513.69	64,366.99
19 Kuwarasan	55,747.02	57,364.92	58,026.80
20 Rowokele	27,451.42	30,405.21	30,526.86
21 Sempor	37,537.49	41,881.97	39,308.76
22 Gombong	46,018.71	46,424.33	46,547.32
23 Karanganyar	25,596.09	25,753.77	25,921.24
24 Karanggayam	43,454.28	45,371.47	40,765.68
25 Sadang	13,251.49	13,861.36	13,973.96
26 Karangsambung	47,981.13	52,165.46	52,573.42
K E B U M E N	1,130,531.58	1,198,584.02	1,195,787.49

*) angka sementara

Tabel 5.3.15.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.18	5.29	5.15
02 Buayan	2.64	2.85	2.88
03 Puring	7.59	7.56	7.70
04 Petanahan	6.65	6.44	6.57
05 Klirong	4.29	4.40	4.37
06 Buluspesantren	5.27	5.26	5.35
07 Ambal	7.04	7.61	7.74
08 Mirit	4.69	4.80	4.83
09 Bonorowo	2.39	2.15	2.10
10 Prembun	3.11	2.86	2.96
11 Padureso	1.01	1.02	0.97
12 Kutowinangun	1.96	1.91	1.88
13 Alian	4.72	4.62	4.66
14 Poncowarno	2.31	2.16	2.03
15 Kebumen	4.39	4.02	3.91
16 Pejagoan	1.63	1.53	1.45
17 Sruweng	3.45	3.53	3.43
18 Adimulyo	5.44	5.51	5.61
19 Kuwarasan	5.28	5.15	5.23
20 Rowokele	2.37	2.45	2.44
21 Sempor	3.14	3.33	3.32
22 Gombong	4.46	4.28	4.16
23 Karanganyar	2.21	2.24	2.30
24 Karanggayam	3.60	3.83	3.63
25 Sadang	1.24	1.18	1.19
26 Karangsambung	3.95	4.02	4.14
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.16.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.14	5.37	5.39
02 Buayan	2.56	2.69	2.72
03 Puring	7.73	8.00	8.11
04 Petanahan	6.19	6.18	6.24
05 Klirong	4.27	4.51	4.55
06 Buluspesantren	6.00	5.90	6.00
07 Ambal	7.54	7.29	7.37
08 Mirit	4.37	4.52	4.56
09 Bonorowo	2.28	2.27	2.28
10 Prembun	3.09	2.99	3.06
11 Padureso	0.90	0.88	0.80
12 Kutowinangun	1.83	1.84	1.85
13 Alian	4.91	4.70	4.77
14 Poncowarno	1.98	1.90	1.70
15 Kebumen	4.29	4.06	4.08
16 Pejagoan	1.81	1.83	1.75
17 Sruweng	3.54	3.64	3.66
18 Adimulyo	5.28	5.30	5.38
19 Kuwarasan	4.93	4.79	4.85
20 Rowokele	2.43	2.54	2.55
21 Sempor	3.32	3.49	3.29
22 Gombong	4.07	3.87	3.89
23 Karanganyar	2.26	2.15	2.17
24 Karanggayam	3.84	3.79	3.41
25 Sadang	1.17	1.16	1.17
26 Karangsambung	4.24	4.35	4.40
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.17.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	12.30	15.54	3.36
02 Buayan	16.15	22.47	7.16
03 Puring	9.76	12.67	8.23
04 Petanahan	5.23	9.67	8.33
05 Klirong	16.55	16.07	5.49
06 Buluspesantren	6.70	12.80	8.09
07 Ambal	21.65	22.33	8.03
08 Mirit	13.79	15.85	6.95
09 Bonorowo	6.89	2.03	3.75
10 Prembun	3.99	4.12	9.89
11 Padureso	4.19	14.30	0.42
12 Kutowinangun	11.64	10.25	4.42
13 Alian	13.06	10.85	7.11
14 Poncowarno	4.73	5.79	0.11
15 Kebumen	3.23	3.57	3.24
16 Pejagoan	2.24	6.14	0.76
17 Sruweng	6.18	15.97	3.29
18 Adimulyo	12.82	14.76	8.18
19 Kuwarasan	11.95	10.27	7.94
20 Rowokele	4.20	16.97	5.79
21 Sempor	18.12	20.13	5.65
22 Gombong	11.52	8.55	3.37
23 Karanganyar	5.29	15.01	9.03
24 Karanggayam	4.41	20.58	0.54
25 Sadang	3.52	7.39	7.19
26 Karangsambung	4.47	15.11	9.39
KEBUMEN	9.81	13.18	6.21

*) angka sementara

Tabel 5.3.18.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.94	10.70	0.16
02 Buayan	5.85	11.27	0.80
03 Puring	3.03	9.74	1.10
04 Petanahan	(1.90)	5.84	0.82
05 Klirong	7.31	11.83	0.67
06 Buluspesantren	2.19	4.24	1.43
07 Ambal	8.06	2.55	0.91
08 Mirit	5.38	9.71	0.72
09 Bonorowo	3.03	5.82	0.20
10 Prembun	0.94	2.37	2.28
11 Padureso	(2.46)	3.18	(9.32)
12 Kutowinangun	4.77	6.54	0.75
13 Alian	5.26	1.46	1.15
14 Poncowarno	(2.05)	1.48	(10.83)
15 Kebumen	(1.29)	0.29	0.14
16 Pejagoan	0.33	7.55	(4.75)
17 Sruweng	1.95	9.05	0.20
18 Adimulyo	3.82	6.31	1.34
19 Kuwarasan	3.88	2.90	1.15
20 Rowokele	1.16	10.76	0.40
21 Sempor	6.47	11.57	(6.14)
22 Gombong	4.51	0.88	0.26
23 Karanganyar	1.67	0.62	0.65
24 Karanggayam	(1.89)	4.41	(10.15)
25 Sadang	(1.55)	4.60	0.81
26 Karangsambung	1.44	8.72	0.78
KEBUMEN	2.95	6.02	(0.23)

*) angka sementara

Tabel 5.3.19.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	30,433.91	32,016.96	35,558.52
02 Buayan	66,161.71	66,316.55	73,065.68
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	3,505.67	4,481.28	5,068.13
05 Klirong	18,456.01	18,086.41	19,353.21
06 Buluspesantren	7,714.69	7,835.81	8,541.70
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	714.07	853.77	908.48
11 Padureso	9,034.90	9,401.67	10,394.59
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	36,961.85	34,903.72	36,104.80
14 Poncowarno	-	-	6,850.11
15 Kebumen	17,173.09	19,063.14	20,343.89
16 Pejagoan	66,363.47	65,142.28	69,712.45
17 Sruweng	45,158.09	47,154.68	51,443.90
18 Adimulyo	15,393.71	14,808.35	16,955.74
19 Kuwarasan	6,427.84	7,009.38	7,549.28
20 Rowokele	36,842.58	35,071.44	39,337.79
21 Sempor	44,798.96	44,332.11	47,545.21
22 Gombong	10,992.66	10,593.57	11,150.54
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	-	38,254.39	42,199.04
25 Sadang	43,139.57	45,763.38	49,136.07
26 Karangsambung	98,295.35	106,270.53	117,742.81
K E B U M E N	557,568.13	607,359.42	668,961.94

*) angka sementara

Tabel 5.3.20.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	11,020.45	11,502.50	12,187.08
02 Buayan	24,897.02	27,311.61	28,725.90
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	1,277.34	1,357.89	1,418.97
05 Klirong	7,082.87	7,318.14	7,636.67
06 Buluspesantren	2,428.63	2,509.16	2,614.72
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	259.28	261.91	265.68
11 Padureso	3,981.37	4,053.29	4,388.35
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	14,054.71	14,488.39	14,733.59
14 Poncowarno	-	-	3,113.67
15 Kebumen	6,478.02	7,032.76	7,329.38
16 Pejagoan	24,761.66	26,264.92	26,772.86
17 Sruweng	18,676.43	20,485.55	21,480.00
18 Adimulyo	5,499.85	5,604.27	5,848.15
19 Kuwarasan	1,838.55	1,873.25	1,929.31
20 Rowokele	16,143.32	16,293.32	17,750.96
21 Sempor	17,496.01	17,745.13	18,109.64
22 Gombong	4,213.41	4,330.88	4,402.46
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	13,883.93	14,452.66	15,261.15
25 Sadang	17,663.17	18,441.49	18,724.03
26 Karangsambung	37,829.03	40,419.67	42,615.13
K E B U M E N	229,485.05	241,746.80	255,307.70

*) angka sementara

Tabel 5.3.21.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.12	5.46	5.27
02 Buayan	11.43	11.87	10.92
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	0.58	0.63	0.74
05 Klirong	3.05	3.31	2.98
06 Buluspesantren	1.17	1.38	1.29
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	0.12	0.13	0.14
11 Padureso	1.41	1.62	1.55
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	7.82	6.63	5.75
14 Poncowarno	-	-	-
15 Kebumen	2.95	3.08	3.14
16 Pejagoan	11.36	11.90	10.73
17 Sruweng	7.28	8.10	7.76
18 Adimulyo	2.45	2.76	2.44
19 Kuwarasan	1.04	1.15	1.15
20 Rowokele	5.93	6.61	5.77
21 Sempor	7.56	8.03	7.30
22 Gombong	1.82	1.97	1.74
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	6.08	-	6.30
25 Sadang	7.44	7.74	7.53
26 Karangsambung	15.39	17.63	17.50
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.22.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.95	4.80	4.76
02 Buayan	11.53	10.85	11.30
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	0.54	0.56	0.56
05 Klirong	3.06	3.09	3.03
06 Buluspesantren	0.98	1.06	1.04
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	0.11	0.11	0.11
11 Padureso	1.30	1.73	1.68
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	7.44	6.12	5.99
14 Poncowarno	-	-	-
15 Kebumen	2.78	2.82	2.91
16 Pejagoan	10.86	10.79	10.86
17 Sruweng	7.96	8.14	8.47
18 Adimulyo	2.41	2.40	2.32
19 Kuwarasan	0.77	0.80	0.77
20 Rowokele	6.85	7.03	6.74
21 Sempor	7.67	7.62	7.34
22 Gombong	1.84	1.84	1.79
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	5.65	6.05	5.98
25 Sadang	7.80	7.70	7.63
26 Karangsambung	15.49	16.48	16.72
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.23.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	25.94	5.20	11.06
02 Buayan	22.68	0.23	10.18
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	29.06	27.83	13.10
05 Klirong	28.33	(2.00)	7.00
06 Buluspesantren	39.85	1.57	9.01
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	23.85	19.56	6.41
11 Padureso	36.06	4.06	10.56
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	0.21	(5.57)	3.44
14 Poncowarno	-	-	-
15 Kebumen	23.43	11.01	6.72
16 Pejagoan	23.84	(1.84)	7.02
17 Sruweng	31.54	4.42	9.10
18 Adimulyo	33.03	(3.80)	14.50
19 Kuwarasan	30.81	9.05	7.70
20 Rowokele	31.65	(4.81)	12.16
21 Sempor	25.71	-	7.25
22 Gombong	27.89	(3.63)	5.26
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	(100.00)	-	10.31
25 Sadang	22.96	6.08	7.37
26 Karangsambung	35.42	8.11	10.80
KEBUMEN	18.21	8.93	10.14

*) angka sementara

Tabel 5.3.24.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.50	4.37	5.95
02 Buayan	2.31	9.70	5.18
03 Puring	-	-	-
04 Petanahan	12.64	6.31	4.50
05 Klirong	9.54	-	4.35
06 Buluspesantren	17.01	3.32	4.21
07 Ambal	-	-	-
08 Mirit	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-
10 Prembun	15.89	1.02	1.44
11 Padureso	44.78	1.81	8.27
12 Kutowinangun	-	-	-
13 Alian	(10.54)	3.09	1.69
14 Poncowarno	-	-	-
15 Kebumen	10.48	8.56	4.22
16 Pejagoan	7.99	6.07	1.93
17 Sruweng	11.17	9.69	4.85
18 Adimulyo	8.19	1.90	4.35
19 Kuwarasan	13.60	1.89	2.99
20 Rowokele	11.68	0.93	8.95
21 Sempor	8.04	1.42	2.05
22 Gombong	8.44	2.79	1.65
23 Karanganyar	-	-	-
24 Karanggayam	16.53	4.10	5.59
25 Sadang	7.25	4.41	1.53
26 Karangsambung	15.74	6.85	5.43
KEBUMEN	8.74	5.34	5.61

*) angka sementara

Tabel 5.3.25.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	30,735.44	37,107.03	39,812.04
02 Buayan	16,386.30	17,525.51	20,275.50
03 Puring	8,252.39	9,700.90	10,423.50
04 Petanahan	44,399.16	50,076.34	56,706.64
05 Klirong	65,082.27	70,270.53	81,249.81
06 Buluspesantren	22,154.62	25,102.64	28,098.79
07 Ambal	33,805.46	38,757.18	41,848.23
08 Mirit	11,733.85	12,656.18	13,499.38
09 Bonorowo	11,194.00	12,803.38	14,102.29
10 Prembun	5,357.07	5,967.00	6,369.07
11 Padureso	2,589.54	3,094.64	3,379.34
12 Kutowinangun	8,100.79	9,637.87	10,934.83
13 Alian	6,105.26	7,093.45	8,180.74
14 Poncowarno	1,793.06	1,854.39	2,021.91
15 Kebumen	71,547.04	77,711.67	91,380.97
16 Pejagoan	191,495.47	197,904.91	237,690.60
17 Sruweng	87,841.43	99,441.24	117,781.90
18 Adimulyo	6,059.89	6,596.18	7,157.87
19 Kuwarasan	8,028.32	9,274.99	10,102.00
20 Rowokele	24,088.80	26,408.00	28,384.66
21 Sempor	29,196.51	32,873.32	35,857.39
22 Gombong	39,320.17	44,471.32	52,304.98
23 Karanganyar	15,986.06	18,540.80	20,108.51
24 Karanggayam	5,933.17	6,184.62	6,741.24
25 Sadang	1,708.23	1,927.45	2,051.25
26 Karangsambung	2,104.57	2,512.47	2,681.46
K E B U M E N	750,998.87	825,494.00	949,144.92

*) angka sementara

Tabel 5.3.26.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	12,506.65	13,925.91	13,966.00
02 Buayan	6,465.93	6,694.41	7,092.06
03 Puring	3,584.24	4,287.08	4,322.77
04 Petanahan	18,035.84	20,392.19	21,579.45
05 Klirong	26,846.29	28,071.24	30,548.01
06 Buluspesantren	9,441.17	10,840.94	11,446.43
07 Ambal	12,837.52	13,165.65	13,410.05
08 Mirit	4,496.70	4,734.03	4,745.75
09 Bonorowo	4,525.57	4,667.12	4,873.95
10 Prembun	1,980.44	2,143.22	2,149.94
11 Padureso	1,079.10	1,267.68	1,300.10
12 Kutowinangun	3,273.89	3,770.34	3,922.37
13 Alian	2,520.36	2,848.95	2,980.06
14 Poncowarno	954.35	1,159.87	1,187.34
15 Kebumen	29,086.36	29,568.10	32,694.40
16 Pejagoan	79,168.53	79,633.87	87,844.37
17 Sruweng	34,251.51	36,837.46	39,831.24
18 Adimulyo	2,794.12	3,036.39	3,062.48
19 Kuwarasan	3,574.18	4,016.48	4,074.76
20 Rowokele	8,792.45	9,369.33	9,437.84
21 Sempor	12,246.82	14,171.12	14,399.30
22 Gombong	17,695.23	18,319.68	19,501.54
23 Karanganyar	6,123.69	6,540.97	6,623.13
24 Karanggayam	2,327.64	2,404.97	2,441.55
25 Sadang	731.37	737.35	739.01
26 Karangsambung	876.42	1,012.61	1,016.09
K E B U M E N	306,216.37	323,616.96	345,189.98

*) angka sementara

Tabel Tabel 5.3.27.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.09	4.50	4.19
02 Buayan	2.18	2.12	2.14
03 Puring	1.10	1.18	1.10
04 Petanahan	5.91	6.07	5.97
05 Klirong	8.67	8.51	8.56
06 Buluspesantren	2.95	3.04	2.96
07 Ambal	4.50	4.70	4.41
08 Mirit	1.56	1.53	1.42
09 Bonorowo	1.49	1.55	1.49
10 Prembun	0.71	0.72	0.67
11 Padureso	0.34	0.37	0.36
12 Kutowinangun	1.08	1.17	1.15
13 Alian	0.81	0.86	0.86
14 Poncowarno	0.24	0.22	0.21
15 Kebumen	9.53	9.41	9.63
16 Pejagoan	25.50	23.97	25.04
17 Sruweng	11.70	12.05	12.41
18 Adimulyo	0.81	0.80	0.75
19 Kuwarasan	1.07	1.12	1.06
20 Rowokele	3.21	3.20	2.99
21 Sempor	3.89	3.98	3.78
22 Gombong	5.24	5.39	5.51
23 Karanganyar	2.13	2.25	2.12
24 Karanggayam	0.79	0.75	0.71
25 Sadang	0.23	0.23	0.22
26 Karangsambung	0.28	0.30	0.28
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.28.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.08	4.30	4.05
02 Buayan	2.11	2.07	2.05
03 Puring	1.17	1.32	1.25
04 Petanahan	5.89	6.30	6.25
05 Klirong	8.77	8.67	8.85
06 Buluspesantren	3.08	3.35	3.32
07 Ambal	4.19	4.07	3.88
08 Mirit	1.47	1.46	1.37
09 Bonorowo	1.48	1.44	1.41
10 Prembun	0.65	0.66	0.62
11 Padureso	0.35	0.39	0.38
12 Kutowinangun	1.07	1.17	1.14
13 Alian	0.82	0.88	0.86
14 Poncowarno	0.31	0.36	0.34
15 Kebumen	9.50	9.14	9.47
16 Pejagoan	25.85	24.61	25.45
17 Sruweng	11.19	11.38	11.54
18 Adimulyo	0.91	0.94	0.89
19 Kuwarasan	1.17	1.24	1.18
20 Rowokele	2.87	2.90	2.73
21 Sempor	4.00	4.38	4.17
22 Gombong	5.78	5.66	5.65
23 Karanganyar	2.00	2.02	1.92
24 Karanggayam	0.76	0.74	0.71
25 Sadang	0.24	0.23	0.21
26 Karangsambung	0.29	0.31	0.29
K E B U M E N	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.29.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	17.30	20.73	7.29
02 Buayan	4.58	6.95	15.69
03 Puring	14.66	17.55	7.45
04 Petanahan	11.12	12.79	13.24
05 Klirong	7.02	7.97	15.62
06 Buluspesantren	11.08	13.31	11.94
07 Ambal	6.86	14.65	7.98
08 Mirit	5.94	7.86	6.66
09 Bonorowo	15.45	14.38	10.15
10 Prembun	9.24	11.39	6.74
11 Padureso	14.38	19.51	9.20
12 Kutowinangun	20.28	18.97	13.46
13 Alian	17.37	16.19	15.33
14 Poncowarno	4.20	3.42	9.03
15 Kebumen	8.73	8.62	17.59
16 Pejagoan	4.37	3.35	20.10
17 Sruweng	10.39	13.21	18.44
18 Adimulyo	5.03	8.85	8.52
19 Kuwarasan	10.54	15.53	8.92
20 Rowokele	7.99	9.63	7.49
21 Sempor	14.72	12.59	9.08
22 Gombong	7.09	13.10	17.62
23 Karanganyar	8.78	15.98	8.46
24 Karanggayam	4.23	4.24	9.00
25 Sadang	10.01	12.83	6.42
26 Karangsambung	16.09	19.38	6.73
KEBUMEN	8.35	9.92	14.98

*) angka sementara

Tabel 5.3.30.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	9.64	11.35	0.29
02 Buayan	(4.23)	3.53	5.94
03 Puring	16.25	19.61	0.83
04 Petanahan	8.73	13.06	5.82
05 Klirong	4.29	4.56	8.82
06 Buluspesantren	16.14	14.83	5.59
07 Ambal	(3.46)	2.56	1.86
08 Mirit	(3.85)	5.28	0.25
09 Bonorowo	8.50	3.13	4.43
10 Prembun	(0.86)	8.22	0.31
11 Padureso	12.66	17.48	2.56
12 Kutowinangun	14.91	15.16	4.03
13 Alian	11.43	13.04	4.60
14 Poncowarno	19.72	21.54	2.37
15 Kebumen	2.64	1.66	10.57
16 Pejagoan	2.96	0.59	10.31
17 Sruweng	3.52	7.55	8.13
18 Adimulyo	10.13	8.67	0.86
19 Kuwarasan	11.98	12.37	1.45
20 Rowokele	0.91	6.56	0.73
21 Sempor	7.82	15.71	1.61
22 Gombong	5.68	3.53	6.45
23 Karanganyar	3.90	6.81	1.26
24 Karanggayam	(0.30)	3.32	1.52
25 Sadang	8.18	0.82	0.23
26 Karangsambung	16.61	15.54	0.34
KEBUMEN	4.43	5.68	6.67

*) angka sementara

Tabel 5.3.31.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	798.43	775.42	902.66
02 Buayan	766.91	793.27	949.22
03 Puring	3,318.67	3,479.11	4,268.24
04 Petanahan	3,792.44	4,057.36	4,647.22
05 Klirong	4,089.85	4,394.89	5,316.89
06 Buluspesantren	3,753.90	3,903.05	4,706.03
07 Ambal	3,539.71	3,842.58	4,575.27
08 Mirit	2,875.70	3,157.17	3,827.49
09 Bonorowo	1,221.99	1,327.09	1,586.02
10 Prembun	2,120.71	2,320.74	2,823.91
11 Padureso	978.19	1,123.85	1,382.32
12 Kutowinangun	6,263.08	6,359.75	7,549.63
13 Alian	3,343.78	3,774.71	4,846.65
14 Poncowarno	1,007.30	1,178.38	1,434.76
15 Kebumen	18,911.95	18,517.79	22,015.79
16 Pejagoan	2,916.20	3,318.31	4,199.27
17 Sruweng	3,706.51	3,981.53	4,790.21
18 Adimulyo	1,600.55	1,841.51	2,108.80
19 Kuwarasan	437.83	405.47	577.87
20 Rowokele	348.94	396.76	419.78
21 Sempor	344.40	426.97	526.73
22 Gombong	2,358.35	2,510.03	2,712.07
23 Karanganyar	503.74	875.83	817.99
24 Karanggayam	990.32	1,146.27	1,532.30
25 Sadang	1,047.20	1,207.03	1,491.05
26 Karangsambung	1,661.06	2,315.84	2,860.58
KEBUMEN	72,697.73	77,430.70	92,868.73

*) angka sementara

Tabel 5.3.32.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	255.57	242.05	262.80
02 Buayan	243.11	245.78	272.60
03 Puring	1,038.15	1,066.43	1,203.16
04 Petanahan	1,186.35	1,243.67	1,309.99
05 Klirong	1,279.39	1,347.14	1,498.76
06 Buluspesantren	1,174.30	1,196.38	1,326.56
07 Ambal	1,107.29	1,177.84	1,289.71
08 Mirit	899.58	967.75	1,078.92
09 Bonorowo	382.26	406.78	447.08
10 Prembun	668.13	715.46	803.92
11 Padureso	306.00	344.49	389.66
12 Kutowinangun	1,961.50	1,951.43	2,131.44
13 Alian	1,046.00	1,158.38	1,375.33
14 Poncowarno	315.11	361.20	404.44
15 Kebumen	5,976.13	5,708.70	6,264.03
16 Pejagoan	912.25	1,017.14	1,183.72
17 Sruweng	1,159.47	1,220.43	1,350.29
18 Adimulyo	500.69	564.46	594.44
19 Kuwarasan	136.96	124.29	162.89
20 Rowokele	109.16	121.62	118.33
21 Sempor	107.74	130.87	148.48
22 Gombong	757.01	783.86	789.81
23 Karanganyar	157.58	273.63	233.83
24 Karanggayam	309.79	351.36	431.93
25 Sadang	327.59	369.98	420.31
26 Karangsambung	519.61	709.86	806.36
K E B U M E N	22,836.72	23,800.96	26,298.79

*) angka sementara

Tabel 5.3.33.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	1.10	1.00	0.97
02 Buayan	1.05	1.02	1.02
03 Puring	4.57	4.49	4.60
04 Petanahan	5.22	5.24	5.00
05 Klirong	5.63	5.68	5.73
06 Buluspesantren	5.16	5.04	5.07
07 Ambal	4.87	4.96	4.93
08 Mirit	3.96	4.08	4.12
09 Bonorowo	1.68	1.71	1.71
10 Prembun	2.92	3.00	3.04
11 Padureso	1.35	1.45	1.49
12 Kutowinangun	8.62	8.21	8.13
13 Alian	4.60	4.87	5.22
14 Poncowarno	1.39	1.52	1.54
15 Kebumen	26.01	23.92	23.71
16 Pejagoan	4.01	4.29	4.52
17 Sruweng	5.10	5.14	5.16
18 Adimulyo	2.20	2.38	2.27
19 Kuwarasan	0.60	0.52	0.62
20 Rowokele	0.48	0.51	0.45
21 Sempor	0.47	0.55	0.57
22 Gombong	3.24	3.24	2.92
23 Karanganyar	0.69	1.13	0.88
24 Karanggayam	1.36	1.48	1.65
25 Sadang	1.44	1.56	1.61
26 Karangsambung	2.28	2.99	3.08
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.34.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	1.12	1.02	1.00
02 Buayan	1.06	1.03	1.04
03 Puring	4.55	4.48	4.57
04 Petanahan	5.19	5.23	4.98
05 Klirong	5.60	5.66	5.70
06 Buluspesantren	5.14	5.03	5.04
07 Ambal	4.85	4.95	4.90
08 Mirit	3.94	4.07	4.10
09 Bonorowo	1.67	1.71	1.70
10 Prembun	2.93	3.01	3.06
11 Padureso	1.34	1.45	1.48
12 Kutowinangun	8.59	8.20	8.10
13 Alian	4.58	4.87	5.23
14 Poncowarno	1.38	1.52	1.54
15 Kebumen	26.17	23.99	23.82
16 Pejagoan	3.99	4.27	4.50
17 Sruweng	5.08	5.13	5.13
18 Adimulyo	2.19	2.37	2.26
19 Kuwarasan	0.60	0.52	0.62
20 Rowokele	0.48	0.51	0.45
21 Sempor	0.47	0.55	0.56
22 Gombong	3.31	3.29	3.00
23 Karanganyar	0.69	1.15	0.89
24 Karanggayam	1.36	1.48	1.64
25 Sadang	1.43	1.55	1.60
26 Karangsambung	2.28	2.98	3.07
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.35.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	0.83	(2.88)	16.41
02 Buayan	2.63	3.44	19.66
03 Puring	-	4.83	22.68
04 Petanahan	-	6.99	14.54
05 Klirong	-	7.46	20.98
06 Buluspesantren	-	3.97	20.57
07 Ambal	-	8.56	19.07
08 Mirit	-	9.79	21.23
09 Bonorowo	-	8.60	19.51
10 Prembun	4.58	9.43	21.68
11 Padureso	-	14.89	23.00
12 Kutowinangun	6.09	1.54	18.71
13 Alian	6.33	12.89	28.40
14 Poncowarno	-	16.98	21.76
15 Kebumen	8.74	(2.08)	18.89
16 Pejagoan	-	13.79	26.55
17 Sruweng	-	7.42	20.31
18 Adimulyo	-	15.05	14.51
19 Kuwarasan	-	(7.39)	42.52
20 Rowokele	-	13.70	5.80
21 Sempor	-	23.97	23.37
22 Gombong	(2.01)	6.43	8.05
23 Karanganyar	6.33	73.87	(6.60)
24 Karanggayam	-	15.75	33.68
25 Sadang	-	15.26	23.53
26 Karangsambung	-	39.42	23.52
KEBUMEN	6.47	6.51	19.94

*) angka sementara

Tabel 5.3.36.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	(3.36)	(5.29)	8.57
02 Buayan	(0.71)	1.10	10.91
03 Puring	-	2.72	12.82
04 Petanahan	-	4.83	5.33
05 Klirong	-	5.30	11.26
06 Buluspesantren	-	1.88	10.88
07 Ambal	-	6.37	9.50
08 Mirit	-	7.58	11.49
09 Bonorowo	-	6.42	9.91
10 Prembun	1.92	7.08	12.37
11 Padureso	-	12.58	13.11
12 Kutowinangun	4.14	(0.51)	9.22
13 Alian	4.51	10.74	18.73
14 Poncowarno	-	14.63	11.97
15 Kebumen	6.26	(4.47)	9.73
16 Pejagoan	-	11.50	16.38
17 Sruweng	-	5.26	10.64
18 Adimulyo	-	12.74	5.31
19 Kuwarasan	-	(9.25)	31.06
20 Rowokele	-	11.41	(2.70)
21 Sempor	-	21.47	13.45
22 Gombong	(6.53)	3.55	0.76
23 Karanganyar	4.51	73.64	(14.54)
24 Karanggayam	-	13.42	22.93
25 Sadang	-	12.94	13.60
26 Karangsambung	-	36.61	13.59
KEBUMEN	4.29	4.22	10.49

*) angka sementara

Tabel 5.3.37.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	2,312.93	2,769.21	3,000.27
02 Buayan	852.58	1,087.67	1,216.38
03 Puring	3,283.62	4,200.52	4,755.70
04 Petanahan	11,556.04	13,970.87	15,630.61
05 Klirong	15,818.95	16,996.45	18,889.66
06 Buluspesantren	2,920.69	3,103.69	3,285.89
07 Ambal	2,920.69	3,406.75	3,588.99
08 Mirit	4,499.15	5,419.60	6,235.71
09 Bonorowo	1,460.34	1,674.43	1,900.25
10 Prembun	7,664.65	8,854.33	9,759.37
11 Padureso	3,410.33	3,780.27	3,823.37
12 Kutowinangun	11,556.04	13,604.98	15,325.31
13 Alian	12,163.80	13,683.09	15,476.41
14 Poncowarno	852.58	1,005.47	1,119.27
15 Kebumen	110,842.20	125,723.48	139,412.22
16 Pejagoan	21,778.44	23,764.14	26,493.55
17 Sruweng	20,807.74	22,200.40	23,294.54
18 Adimulyo	2,068.10	2,434.74	2,716.81
19 Kuwarasan	5,106.91	5,919.60	6,630.18
20 Rowokele	852.58	972.64	1,080.54
21 Sempor	3,773.27	4,107.12	4,198.44
22 Gombong	42,223.25	46,835.53	51,847.51
23 Karanganyar	14,712.96	16,319.87	18,443.08
24 Karanggayam	852.58	1,050.13	1,250.50
25 Sadang	1,460.34	1,719.08	1,806.56
26 Karangsambung	3,283.62	3,484.86	3,909.15
KEBUMEN	309,034.39	348,088.91	385,090.25

*) angka sementara

Tabel 5.3.38.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	852.95	1,016.69	1,069.50
02 Buayan	305.18	358.34	384.75
03 Puring	1,275.59	1,516.06	1,607.75
04 Petanahan	4,437.13	5,194.83	5,574.80
05 Klirong	5,963.00	6,220.49	6,590.80
06 Buluspesantren	1,095.56	1,146.02	1,189.81
07 Ambal	1,095.56	1,146.02	1,189.81
08 Mirit	1,760.80	2,153.74	2,312.81
09 Bonorowo	547.78	646.64	651.56
10 Prembun	2,918.93	3,041.10	3,261.99
11 Padureso	1,220.70	1,320.57	1,323.44
12 Kutowinangun	4,437.13	4,936.18	5,184.18
13 Alian	4,679.73	5,056.53	5,357.99
14 Poncowarno	305.18	387.99	410.94
15 Kebumen	42,030.85	45,530.49	48,748.90
16 Pejagoan	8,271.59	8,753.24	9,318.04
17 Sruweng	7,848.95	8,379.65	8,609.48
18 Adimulyo	790.38	887.36	949.19
19 Kuwarasan	2,003.41	2,153.74	2,312.81
20 Rowokele	305.18	377.12	390.43
21 Sempor	1,400.73	1,534.00	1,550.75
22 Gombong	15,940.50	17,136.44	18,168.15
23 Karanganyar	5,767.62	5,943.89	6,457.17
24 Karanggayam	305.18	353.51	364.44
25 Sadang	547.78	637.67	655.06
26 Karangsambung	1,275.59	1,466.38	1,483.62
KEBUMEN	117,382.98	127,294.70	135,118.14

*) angka sementara

Tabel 5.3.39.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	0.75	0.80	0.78
02 Buayan	0.28	0.31	0.32
03 Puring	1.06	1.21	1.23
04 Petanahan	3.74	4.01	4.06
05 Klirong	5.12	4.88	4.91
06 Buluspesantren	0.95	0.89	0.85
07 Ambal	0.95	0.98	0.93
08 Mirit	1.46	1.56	1.62
09 Bonorowo	0.47	0.48	0.49
10 Prembun	2.48	2.54	2.53
11 Padureso	1.10	1.09	0.99
12 Kutowinangun	3.74	3.91	3.98
13 Alian	3.94	3.93	4.02
14 Poncowarno	0.28	0.29	0.29
15 Kebumen	35.87	36.12	36.20
16 Pejagoan	7.05	6.83	6.88
17 Sruweng	6.73	6.38	6.05
18 Adimulyo	0.67	0.70	0.71
19 Kuwarasan	1.65	1.70	1.72
20 Rowokele	0.28	0.28	0.28
21 Sempor	1.22	1.18	1.09
22 Gombong	13.66	13.46	13.46
23 Karanganyar	4.76	4.69	4.79
24 Karanggayam	0.28	0.30	0.32
25 Sadang	0.47	0.49	0.47
26 Karangsambung	1.06	1.00	1.02
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.40.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	0.73	0.80	0.79
02 Buayan	0.26	0.28	0.28
03 Puring	1.09	1.19	1.19
04 Petanahan	3.78	4.08	4.13
05 Klirong	5.08	4.89	4.88
06 Buluspesantren	0.93	0.90	0.88
07 Ambal	0.93	0.90	0.88
08 Mirit	1.50	1.69	1.71
09 Bonorowo	0.47	0.51	0.48
10 Prembun	2.49	2.39	2.41
11 Padureso	1.04	1.04	0.98
12 Kutowinangun	3.78	3.88	3.84
13 Alian	3.99	3.97	3.97
14 Poncowarno	0.26	0.30	0.30
15 Kebumen	35.81	35.77	36.08
16 Pejagoan	7.05	6.88	6.90
17 Sruweng	6.69	6.58	6.37
18 Adimulyo	0.67	0.70	0.70
19 Kuwarasan	1.71	1.69	1.71
20 Rowokele	0.26	0.30	0.29
21 Sempor	1.19	1.21	1.15
22 Gombong	13.58	13.46	13.45
23 Karanganyar	4.91	4.67	4.78
24 Karanggayam	0.26	0.28	0.27
25 Sadang	0.47	0.50	0.48
26 Karangsambung	1.09	1.15	1.10
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.41.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	21.85	19.73	8.34
02 Buayan	34.10	27.57	11.83
03 Puring	4.51	27.92	13.22
04 Petanahan	8.02	20.90	11.88
05 Klirong	14.00	7.44	11.14
06 Buluspesantren	15.68	6.27	5.87
07 Ambal	15.68	16.64	5.35
08 Mirit	2.37	20.46	15.06
09 Bonorowo	15.68	14.66	13.49
10 Prembun	10.62	15.52	10.22
11 Padureso	34.10	10.85	1.14
12 Kutowinangun	8.02	17.73	12.64
13 Alian	7.41	12.49	13.11
14 Poncowarno	34.10	17.93	11.32
15 Kebumen	12.02	13.43	10.89
16 Pejagoan	11.49	9.12	11.49
17 Sruweng	13.76	6.69	4.93
18 Adimulyo	9.49	17.73	11.59
19 Kuwarasan	1.70	15.91	12.00
20 Rowokele	34.10	14.08	11.09
21 Sempor	19.39	8.85	2.22
22 Gombong	13.48	10.92	10.70
23 Karanganyar	1.90	10.92	13.01
24 Karanggayam	34.10	23.17	19.08
25 Sadang	15.68	17.72	5.09
26 Karangsambung	4.51	6.13	12.17
KEBUMEN	11.46	12.64	10.63

*) angka sementara

Tabel 5.3.42.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	12.37	19.20	5.19
02 Buayan	18.29	17.42	7.37
03 Puring	3.68	18.85	6.05
04 Petanahan	5.48	17.08	7.31
05 Klirong	8.48	4.32	5.95
06 Buluspesantren	9.33	4.61	3.82
07 Ambal	9.33	4.61	3.82
08 Mirit	2.59	22.32	7.39
09 Bonorowo	9.33	18.05	0.76
10 Prembun	6.79	4.19	7.26
11 Padureso	18.29	8.18	0.22
12 Kutowinangun	5.48	11.25	5.02
13 Alian	5.17	8.05	5.96
14 Poncowarno	18.29	27.14	5.92
15 Kebumen	7.49	8.33	7.07
16 Pejagoan	7.23	5.82	6.45
17 Sruweng	8.37	6.76	2.74
18 Adimulyo	6.22	12.27	6.97
19 Kuwarasan	2.24	7.50	7.39
20 Rowokele	18.29	23.58	3.53
21 Sempor	11.16	9.51	1.09
22 Gombong	8.23	7.50	6.02
23 Karanganyar	2.35	3.06	8.64
24 Karanggayam	18.29	15.84	3.09
25 Sadang	9.33	16.41	2.73
26 Karangsambung	3.68	14.96	1.18
KEBUMEN	7.21	8.44	6.15

*) angka sementara

Tabel 5.3.43.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	40,526.12	46,062.72	53,264.72
02 Buayan	33,648.03	38,421.55	43,158.91
03 Puring	34,024.60	38,274.81	41,943.50
04 Petanahan	43,602.57	46,782.55	53,564.33
05 Klirong	32,867.79	37,575.91	42,418.09
06 Buluspesantren	30,343.94	34,119.18	38,279.54
07 Ambal	34,885.41	39,783.42	44,969.18
08 Mirit	29,551.70	33,365.57	38,255.03
09 Bonorowo	10,521.76	11,651.75	13,320.43
10 Prembun	37,310.53	40,359.76	49,589.25
11 Padureso	18,507.67	19,839.42	22,508.70
12 Kutowinangun	31,726.65	33,945.50	40,651.24
13 Alian	15,887.10	17,359.74	19,658.00
14 Poncowarno	10,407.93	11,633.40	13,148.61
15 Kebumen	89,326.56	104,063.28	137,512.64
16 Pejagoan	32,563.23	35,803.66	41,426.60
17 Sruweng	32,357.74	36,270.90	41,132.39
18 Adimulyo	22,806.66	25,148.17	28,564.89
19 Kuwarasan	20,731.30	22,575.61	25,051.93
20 Rowokele	20,752.93	22,254.67	24,837.71
21 Sempor	35,110.18	38,796.74	46,150.31
22 Gombong	48,128.30	52,368.26	65,446.74
23 Karanganyar	30,275.33	32,712.44	38,783.60
24 Karanggayam	28,014.68	30,794.33	35,152.01
25 Sadang	10,546.28	11,264.66	12,601.10
26 Karangsambung	28,513.88	31,032.25	35,055.92
K E B U M E N	802,938.86	892,260.23	1,046,445.39

*) angka sementara

Tabel 5.3.44.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	14,405.46	15,665.80	17,046.48
02 Buayan	11,930.74	13,011.82	13,775.79
03 Puring	21,265.43	22,946.83	23,638.17
04 Petanahan	20,353.97	20,889.16	22,400.54
05 Klirong	12,134.28	13,293.60	14,109.23
06 Buluspesantren	13,868.10	14,904.59	15,706.74
07 Ambal	16,494.65	17,950.47	19,048.63
08 Mirit	17,589.26	19,026.17	20,507.71
09 Bonorowo	5,458.57	5,789.95	6,191.69
10 Prembun	18,884.86	19,494.08	22,474.24
11 Padureso	9,259.77	9,485.34	10,095.51
12 Kutowinangun	11,243.33	11,537.61	12,903.89
13 Alian	7,790.19	8,184.09	8,733.73
14 Poncowarno	6,775.08	7,267.07	7,697.23
15 Kebumen	32,273.63	36,062.96	44,328.90
16 Pejagoan	7,233.76	7,640.21	8,247.26
17 Sruweng	10,737.82	11,539.26	12,208.54
18 Adimulyo	15,194.57	16,095.10	17,093.09
19 Kuwarasan	10,446.04	10,905.47	11,288.32
20 Rowokele	10,494.82	10,767.53	11,186.03
21 Sempor	10,411.06	11,031.72	12,258.60
22 Gombong	18,915.46	19,731.03	23,004.06
23 Karanganyar	10,973.56	11,369.29	12,496.31
24 Karanggayam	13,517.43	14,217.44	15,068.81
25 Sadang	6,292.04	6,458.64	6,753.05
26 Karangsambung	10,200.95	10,653.02	11,202.52
KEBUMEN	344,144.85	365,918.24	399,465.06

*) angka sementara

Tabel 5.3.45.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.05	5.16	5.09
02 Buayan	4.19	4.31	4.12
03 Puring	4.24	4.29	4.01
04 Petanahan	5.43	5.24	5.12
05 Klirong	4.09	4.21	4.05
06 Buluspesantren	3.78	3.82	3.66
07 Ambal	4.34	4.46	4.30
08 Mirit	3.68	3.74	3.66
09 Bonorowo	1.31	1.31	1.27
10 Prembun	4.65	4.52	4.74
11 Padureso	2.30	2.22	2.15
12 Kutowinangun	3.95	3.80	3.88
13 Alian	1.98	1.95	1.88
14 Poncowarno	1.30	1.30	1.26
15 Kebumen	11.12	11.66	13.14
16 Pejagoan	4.06	4.01	3.96
17 Sruweng	4.03	4.07	3.93
18 Adimulyo	2.84	2.82	2.73
19 Kuwarasan	2.58	2.53	2.39
20 Rowokele	2.58	2.49	2.37
21 Sempor	4.37	4.35	4.41
22 Gombong	5.99	5.87	6.25
23 Karanganyar	3.77	3.67	3.71
24 Karanggayam	3.49	3.45	3.36
25 Sadang	1.31	1.26	1.20
26 Karangsambung	3.55	3.48	3.35
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.46.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.19	4.28	4.27
02 Buayan	3.47	3.56	3.45
03 Puring	6.18	6.27	5.92
04 Petanahan	5.91	5.71	5.61
05 Klirong	3.53	3.63	3.53
06 Buluspesantren	4.03	4.07	3.93
07 Ambal	4.79	4.91	4.77
08 Mirit	5.11	5.20	5.13
09 Bonorowo	1.59	1.58	1.55
10 Prembun	5.49	5.33	5.63
11 Padureso	2.69	2.59	2.53
12 Kutowinangun	3.27	3.15	3.23
13 Alian	2.26	2.24	2.19
14 Poncowarno	1.97	1.99	1.93
15 Kebumen	9.38	9.86	11.10
16 Pejagoan	2.10	2.09	2.06
17 Sruweng	3.12	3.15	3.06
18 Adimulyo	4.42	4.40	4.28
19 Kuwarasan	3.04	2.98	2.83
20 Rowokele	3.05	2.94	2.80
21 Sempor	3.03	3.01	3.07
22 Gombong	5.50	5.39	5.76
23 Karanganyar	3.19	3.11	3.13
24 Karanggayam	3.93	3.89	3.77
25 Sadang	1.83	1.77	1.69
26 Karangsambung	2.96	2.91	2.80
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.47.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	7.20	13.66	15.64
02 Buayan	7.38	14.19	12.33
03 Puring	5.19	12.49	9.59
04 Petanahan	4.60	7.29	14.50
05 Klirong	9.26	14.32	12.89
06 Buluspesantren	8.82	12.44	12.19
07 Ambal	9.00	14.04	13.03
08 Mirit	7.68	12.91	14.65
09 Bonorowo	7.23	10.74	14.32
10 Prembun	6.96	8.17	22.87
11 Padureso	4.60	7.20	13.45
12 Kutowinangun	7.60	6.99	19.75
13 Alian	6.19	9.27	13.24
14 Poncowarno	4.73	11.77	13.02
15 Kebumen	12.64	16.50	32.14
16 Pejagoan	8.72	9.95	15.70
17 Sruweng	7.27	12.09	13.40
18 Adimulyo	8.46	10.27	13.59
19 Kuwarasan	8.82	8.90	10.97
20 Rowokele	6.23	7.24	11.61
21 Sempor	9.34	10.50	18.95
22 Gombong	12.52	8.81	24.97
23 Karanganyar	6.96	8.05	18.56
24 Karanggayam	5.66	9.92	14.15
25 Sadang	7.77	6.81	11.86
26 Karangsambung	8.14	8.83	12.97
KEBUMEN	8.18	11.12	17.28

*) angka sementara

Tabel 5.3.48.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	2.54	8.75	8.81
02 Buayan	2.61	9.06	5.87
03 Puring	0.26	7.91	3.01
04 Petanahan	0.13	2.63	7.24
05 Klirong	4.60	9.55	6.14
06 Buluspesantren	3.67	7.47	5.38
07 Ambal	3.97	8.83	6.12
08 Mirit	3.10	8.17	7.79
09 Bonorowo	2.22	6.07	6.94
10 Prembun	2.00	3.23	15.29
11 Padureso	0.42	2.44	6.43
12 Kutowinangun	3.22	2.62	11.84
13 Alian	1.55	5.06	6.72
14 Poncowarno	0.23	7.26	5.92
15 Kebumen	7.39	11.74	22.92
16 Pejagoan	4.25	5.62	7.95
17 Sruweng	2.80	7.46	5.80
18 Adimulyo	3.79	5.93	6.20
19 Kuwarasan	3.86	4.40	3.51
20 Rowokele	1.71	2.60	3.89
21 Sempor	4.47	5.96	11.12
22 Gombong	7.35	4.31	16.59
23 Karanganyar	2.10	3.61	9.91
24 Karanggayam	0.86	5.18	5.99
25 Sadang	2.78	2.65	4.56
26 Karangsambung	3.12	4.43	5.16
KEBUMEN	3.12	6.33	9.17

*) angka sementara

Tabel 5.3.49.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	22,750.07	23,541.82	27,547.05
02 Buayan	12,114.91	12,352.44	14,015.61
03 Puring	17,640.14	18,001.65	19,874.81
04 Petanahan	9,852.04	10,362.41	12,617.59
05 Klirong	6,024.65	6,838.09	7,626.73
06 Buluspesantren	16,698.40	17,076.53	19,296.16
07 Ambal	5,147.09	5,526.13	6,469.95
08 Mirit	6,370.69	7,016.09	8,208.61
09 Bonorowo	2,347.41	2,471.24	3,010.71
10 Prembun	15,300.84	17,295.03	20,877.84
11 Padureso	3,876.14	4,110.02	4,827.64
12 Kutowinangun	16,338.56	17,552.39	19,475.86
13 Alian	7,030.25	7,595.23	8,797.88
14 Poncowarno	1,907.71	2,066.79	2,301.14
15 Kebumen	87,125.34	96,012.22	130,787.15
16 Pejagoan	13,046.64	14,987.41	17,608.43
17 Sruweng	11,962.14	13,356.52	16,066.68
18 Adimulyo	5,062.07	5,404.15	6,151.44
19 Kuwarasan	8,933.01	9,468.91	11,562.63
20 Rowokele	9,335.93	9,909.59	12,112.29
21 Sempor	12,578.37	13,709.36	16,565.06
22 Gombong	51,845.55	56,634.53	71,572.04
23 Karanganyar	17,162.13	18,703.22	24,066.64
24 Karanggayam	2,743.77	2,882.37	3,400.41
25 Sadang	4,458.05	4,575.80	5,294.82
26 Karangsambung	14,492.77	15,019.57	17,962.00
KEBUMEN	382,144.65	412,469.51	508,097.18

*) angka sementara

Tabel 5.3.50.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	8,613.70	8,775.52	9,229.75
02 Buayan	4,627.61	4,638.41	4,729.36
03 Puring	6,670.57	6,688.47	6,696.45
04 Petanahan	3,717.73	3,760.33	4,109.33
05 Klirong	2,230.33	2,403.24	2,433.16
06 Buluspesantren	10,497.68	10,524.54	10,796.09
07 Ambal	1,949.79	2,011.11	2,117.45
08 Mirit	2,446.47	2,510.22	2,633.37
09 Bonorowo	825.03	825.12	903.61
10 Prembun	5,615.57	6,050.97	6,624.69
11 Padureso	2,171.01	2,205.30	2,329.36
12 Kutowinangun	6,072.06	6,212.84	6,263.93
13 Alian	3,660.34	3,704.38	3,847.56
14 Poncowarno	682.29	694.90	702.00
15 Kebumen	30,405.40	32,283.08	37,797.73
16 Pejagoan	4,067.07	4,385.70	4,538.77
17 Sruweng	3,471.50	3,676.40	3,912.36
18 Adimulyo	1,915.95	1,999.44	2,052.15
19 Kuwarasan	4,033.74	4,075.99	4,475.50
20 Rowokele	1,550.78	1,562.17	1,713.79
21 Sempor	5,691.10	5,918.03	6,399.76
22 Gombong	20,347.47	21,234.47	23,978.24
23 Karanganyar	6,801.59	7,236.50	8,051.51
24 Karanggayam	1,891.73	1,902.64	2,003.91
25 Sadang	1,616.34	1,621.36	1,676.42
26 Karangsambung	1,815.38	1,839.70	1,992.93
K E B U M E N	143,388.24	148,740.81	162,009.18

*) angka sementara

Tabel 5.3.51.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	5.95	5.71	5.42
02 Buayan	3.17	2.99	2.76
03 Puring	4.62	4.36	3.91
04 Petanahan	2.58	2.51	2.48
05 Klirong	1.58	1.66	1.50
06 Buluspesantren	4.37	4.14	3.80
07 Ambal	1.35	1.34	1.27
08 Mirit	1.67	1.70	1.62
09 Bonorowo	0.61	0.60	0.59
10 Prembun	4.00	4.19	4.11
11 Padureso	1.01	1.00	0.95
12 Kutowinangun	4.28	4.26	3.83
13 Alian	1.84	1.84	1.73
14 Poncowarno	0.50	0.50	0.45
15 Kebumen	22.80	23.28	25.74
16 Pejagoan	3.41	3.63	3.47
17 Sruweng	3.13	3.24	3.16
18 Adimulyo	1.32	1.31	1.21
19 Kuwarasan	2.34	2.30	2.28
20 Rowokele	2.44	2.40	2.38
21 Sempor	3.29	3.32	3.26
22 Gombong	13.57	13.73	14.09
23 Karanganyar	4.49	4.53	4.74
24 Karanggayam	0.72	0.70	0.67
25 Sadang	1.17	1.11	1.04
26 Karangsambung	3.79	3.64	3.54
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.52.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	6.01	5.90	5.70
02 Buayan	3.23	3.12	2.92
03 Puring	4.65	4.50	4.13
04 Petanahan	2.59	2.53	2.54
05 Klirong	1.56	1.62	1.50
06 Buluspesantren	7.32	7.08	6.66
07 Ambal	1.36	1.35	1.31
08 Mirit	1.71	1.69	1.63
09 Bonorowo	0.58	0.55	0.56
10 Prembun	3.92	4.07	4.09
11 Padureso	1.51	1.48	1.44
12 Kutowinangun	4.23	4.18	3.87
13 Alian	2.55	2.49	2.37
14 Poncowarno	0.48	0.47	0.43
15 Kebumen	21.20	21.70	23.33
16 Pejagoan	2.84	2.95	2.80
17 Sruweng	2.42	2.47	2.41
18 Adimulyo	1.34	1.34	1.27
19 Kuwarasan	2.81	2.74	2.76
20 Rowokele	1.08	1.05	1.06
21 Sempor	3.97	3.98	3.95
22 Gombong	14.19	14.28	14.80
23 Karanganyar	4.74	4.87	4.97
24 Karanggayam	1.32	1.28	1.24
25 Sadang	1.13	1.09	1.03
26 Karangsambung	1.27	1.24	1.23
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.53.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	16.23	3.48	17.01
02 Buayan	11.67	1.96	13.46
03 Puring	13.68	2.05	10.41
04 Petanahan	17.26	5.18	21.76
05 Klirong	15.29	13.50	11.53
06 Buluspesantren	6.44	2.26	13.00
07 Ambal	16.12	7.36	17.08
08 Mirit	5.86	10.13	17.00
09 Bonorowo	6.67	5.28	21.83
10 Prembun	14.12	13.03	20.72
11 Padureso	6.33	6.03	17.46
12 Kutowinangun	12.28	7.43	10.96
13 Alian	14.18	8.04	15.83
14 Poncowarno	10.31	8.34	11.34
15 Kebumen	11.32	10.20	36.22
16 Pejagoan	12.22	14.88	17.49
17 Sruweng	10.04	11.66	20.29
18 Adimulyo	10.54	6.76	13.83
19 Kuwarasan	5.59	6.00	22.11
20 Rowokele	10.28	6.14	22.23
21 Sempor	8.50	8.99	20.83
22 Gombong	10.00	9.24	26.38
23 Karanganyar	9.41	8.98	28.68
24 Karanggayam	10.53	5.05	17.97
25 Sadang	10.60	2.64	15.71
26 Karangsambung	16.16	3.63	19.59
KEBUMEN	11.39	7.94	23.18

*) angka sementara

Tabel 5.3.54.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	10.92	1.88	5.18
02 Buayan	6.52	0.23	1.96
03 Puring	8.88	0.27	0.12
04 Petanahan	11.73	1.15	9.28
05 Klirong	10.21	7.75	1.24
06 Buluspesantren	1.88	0.26	2.58
07 Ambal	10.62	3.14	5.29
08 Mirit	1.51	2.61	4.91
09 Bonorowo	1.74	0.01	9.51
10 Prembun	8.66	7.75	9.48
11 Padureso	0.85	1.58	5.63
12 Kutowinangun	6.79	2.32	0.82
13 Alian	9.25	1.20	3.87
14 Poncowarno	5.46	1.85	1.02
15 Kebumen	9.64	6.18	17.08
16 Pejagoan	7.46	7.83	3.49
17 Sruweng	4.94	5.90	6.42
18 Adimulyo	5.85	4.36	2.64
19 Kuwarasan	1.23	1.05	9.80
20 Rowokele	5.24	0.73	9.71
21 Sempor	3.66	3.99	8.14
22 Gombong	5.50	4.36	12.92
23 Karanganyar	4.85	6.39	11.26
24 Karanggayam	5.82	0.58	5.32
25 Sadang	5.57	0.31	3.40
26 Karangsambung	12.60	1.34	8.33
KEBUMEN	6.87	3.73	8.92

*) angka sementara

Tabel 5.3.55.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	7,542.62	8,236.57	9,077.42
02 Buayan	8,684.36	9,492.82	10,340.47
03 Puring	14,217.65	15,448.06	16,960.32
04 Petanahan	22,479.68	23,156.52	24,646.83
05 Klirong	20,563.02	22,642.37	25,095.70
06 Buluspesantren	14,520.90	15,735.83	17,206.36
07 Ambal	11,699.90	12,374.46	13,344.57
08 Mirit	15,119.62	15,820.51	17,181.44
09 Bonorowo	5,480.40	6,214.29	6,892.53
10 Prembun	13,620.05	14,690.29	16,376.70
11 Padureso	4,500.74	5,016.22	5,437.46
12 Kutowinangun	13,009.14	13,849.74	15,068.05
13 Alian	14,533.35	16,179.75	17,756.70
14 Poncowarno	4,196.32	4,498.41	4,915.88
15 Kebumen	40,746.97	47,563.73	54,073.94
16 Pejagoan	11,436.41	13,021.01	14,332.19
17 Sruweng	15,529.84	16,709.89	18,445.04
18 Adimulyo	12,266.01	13,834.79	14,732.18
19 Kuwarasan	10,988.73	12,342.90	13,741.28
20 Rowokele	5,556.76	6,021.09	6,602.15
21 Sempor	13,806.15	14,529.78	16,221.40
22 Gombong	22,537.58	25,098.02	28,121.65
23 Karanganyar	10,391.33	11,420.14	12,677.02
24 Karanggayam	11,643.04	12,865.04	14,212.47
25 Sadang	5,277.34	5,740.75	6,210.31
26 Karangsambung	9,277.17	10,036.92	10,992.61
KEBUMEN	339,625.10	372,539.89	410,662.69

*) angka sementara

Tabel 5.3.56.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,697.77	5,948.16	6,252.50
02 Buayan	5,685.47	5,872.20	6,103.20
03 Puring	5,872.83	6,066.46	6,293.10
04 Petanahan	6,365.90	6,451.04	6,572.97
05 Klirong	6,074.75	6,116.24	6,406.47
06 Buluspesantren	6,019.86	6,094.95	6,309.35
07 Ambal	5,928.25	5,961.36	6,085.82
08 Mirit	5,348.66	5,353.16	5,493.64
09 Bonorowo	2,274.55	2,352.93	2,492.04
10 Prembun	3,446.71	3,618.69	3,830.87
11 Padureso	1,887.64	1,952.13	2,021.48
12 Kutowinangun	5,202.74	5,213.03	5,378.48
13 Alian	5,936.17	6,191.29	6,466.00
14 Poncowarno	1,719.82	1,785.29	1,855.75
15 Kebumen	15,840.58	16,720.91	18,007.40
16 Pejagoan	4,557.19	4,769.25	4,996.18
17 Sruweng	6,505.71	6,689.80	7,016.31
18 Adimulyo	4,970.31	5,106.76	5,273.99
19 Kuwarasan	4,517.08	4,736.00	5,034.00
20 Rowokele	4,279.10	4,430.99	4,714.89
21 Sempor	6,620.06	6,713.35	7,147.34
22 Gombong	8,665.96	9,137.41	9,798.63
23 Karanganyar	4,088.48	4,285.49	4,571.66
24 Karanggayam	4,730.20	4,941.09	5,233.70
25 Sadang	2,206.44	2,285.66	2,374.75
26 Karangsambung	3,780.87	3,923.84	4,099.10
KEBUMEN	138,223.08	142,717.48	149,829.59

*) angka sementara

Tabel 5.3.57.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	2.22	2.21	2.21
02 Buayan	2.56	2.55	2.52
03 Puring	4.19	4.15	4.13
04 Petanahan	6.62	6.22	6.00
05 Klirong	6.05	6.08	6.11
06 Buluspesantren	4.28	4.22	4.19
07 Ambal	3.44	3.32	3.25
08 Mirit	4.45	4.25	4.18
09 Bonorowo	1.61	1.67	1.68
10 Prembun	4.01	3.94	3.99
11 Padureso	1.33	1.35	1.32
12 Kutowinangun	3.83	3.72	3.67
13 Alian	4.28	4.34	4.32
14 Poncowarno	1.24	1.21	1.20
15 Kebumen	12.00	12.77	13.17
16 Pejagoan	3.37	3.50	3.49
17 Sruweng	4.57	4.49	4.49
18 Adimulyo	3.61	3.71	3.59
19 Kuwarasan	3.24	3.31	3.35
20 Rowokele	1.64	1.62	1.61
21 Sempor	4.07	3.90	3.95
22 Gombong	6.64	6.74	6.85
23 Karanganyar	3.06	3.07	3.09
24 Karanggayam	3.43	3.45	3.46
25 Sadang	1.55	1.54	1.51
26 Karangsambung	2.73	2.69	2.68
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.58.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4.12	4.17	4.17
02 Buayan	4.11	4.11	4.07
03 Puring	4.25	4.25	4.20
04 Petanahan	4.61	4.52	4.39
05 Klirong	4.39	4.29	4.28
06 Buluspesantren	4.36	4.27	4.21
07 Ambal	4.29	4.18	4.06
08 Mirit	3.87	3.75	3.67
09 Bonorowo	1.65	1.65	1.66
10 Prembun	2.49	2.54	2.56
11 Padureso	1.37	1.37	1.35
12 Kutowinangun	3.76	3.65	3.59
13 Alian	4.29	4.34	4.32
14 Poncowarno	1.24	1.25	1.24
15 Kebumen	11.46	11.72	12.02
16 Pejagoan	3.30	3.34	3.33
17 Sruweng	4.71	4.69	4.68
18 Adimulyo	3.60	3.58	3.52
19 Kuwarasan	3.27	3.32	3.36
20 Rowokele	3.10	3.10	3.15
21 Sempor	4.79	4.70	4.77
22 Gombong	6.27	6.40	6.54
23 Karanganyar	2.96	3.00	3.05
24 Karanggayam	3.42	3.46	3.49
25 Sadang	1.60	1.60	1.58
26 Karangsambung	2.74	2.75	2.74
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.59.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	10.44	9.20	10.21
02 Buayan	14.33	9.31	8.93
03 Puring	9.29	8.65	9.79
04 Petanahan	8.49	3.01	6.44
05 Klirong	11.55	10.11	10.84
06 Buluspesantren	8.10	8.37	9.35
07 Ambal	7.87	5.77	7.84
08 Mirit	7.95	4.64	8.60
09 Bonorowo	8.83	13.39	10.91
10 Prembun	12.90	7.86	11.48
11 Padureso	9.76	11.45	8.40
12 Kutowinangun	12.60	6.46	8.80
13 Alian	12.17	11.33	9.75
14 Poncowarno	11.11	7.20	9.28
15 Kebumen	13.93	16.73	13.69
16 Pejagoan	11.35	13.86	10.07
17 Sruweng	11.53	7.60	10.38
18 Adimulyo	14.05	12.79	6.49
19 Kuwarasan	12.55	12.32	11.33
20 Rowokele	8.88	8.36	9.65
21 Sempor	10.26	5.24	11.64
22 Gombong	14.63	11.36	12.05
23 Karanganyar	14.68	9.90	11.01
24 Karanggayam	10.70	10.50	10.47
25 Sadang	8.68	8.78	8.18
26 Karangsambung	9.26	8.19	9.52
KEBUMEN	11.33	9.69	10.23

*) angka sementara

Tabel 5.3.60.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3.69	4.39	5.12
02 Buayan	5.88	3.28	3.93
03 Puring	3.13	3.30	3.74
04 Petanahan	2.89	1.34	1.89
05 Klirong	4.43	0.68	4.75
06 Buluspesantren	2.33	1.25	3.52
07 Ambal	3.30	0.56	2.09
08 Mirit	2.14	0.08	2.62
09 Bonorowo	2.24	3.45	5.91
10 Prembun	3.04	4.99	5.86
11 Padureso	3.80	3.42	3.55
12 Kutowinangun	3.49	0.20	3.17
13 Alian	4.19	4.30	4.44
14 Poncowarno	4.26	3.81	3.95
15 Kebumen	5.16	5.56	7.69
16 Pejagoan	4.06	4.65	4.76
17 Sruweng	5.18	2.83	4.88
18 Adimulyo	4.40	2.75	3.27
19 Kuwarasan	5.60	4.85	6.29
20 Rowokele	4.57	3.55	6.41
21 Sempor	4.16	1.41	6.46
22 Gombong	5.24	5.44	7.24
23 Karanganyar	4.70	4.82	6.68
24 Karanggayam	4.53	4.46	5.92
25 Sadang	3.48	3.59	3.90
26 Karangsambung	2.78	3.78	4.47
KEBUMEN	4.10	3.25	4.98

*) angka sementara

Tabel 5.3.61.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	70,553.47	77,000.35	88,029.26
02 Buayan	55,536.25	61,151.43	68,007.49
03 Puring	43,237.76	47,637.46	52,020.03
04 Petanahan	51,655.77	56,045.98	62,972.62
05 Klirong	64,379.52	71,193.39	78,349.88
06 Buluspesantren	53,179.51	58,242.23	63,363.95
07 Ambal	67,355.25	74,028.68	87,463.50
08 Mirit	65,245.12	71,626.78	79,590.25
09 Bonorowo	37,709.14	41,708.34	44,755.49
10 Prembun	59,871.94	65,319.15	72,886.67
11 Padureso	29,116.96	32,018.21	36,117.38
12 Kutowinangun	66,866.71	73,075.49	85,190.62
13 Alian	63,028.10	69,495.07	78,790.66
14 Poncowarno	28,722.38	31,601.95	34,140.78
15 Kebumen	147,385.96	160,023.70	206,017.15
16 Pejagoan	43,118.23	47,251.02	59,193.09
17 Sruweng	43,579.99	47,733.30	56,423.58
18 Adimulyo	50,594.15	54,979.12	59,931.05
19 Kuwarasan	48,052.73	52,527.21	58,969.12
20 Rowokele	51,475.12	55,879.96	62,251.71
21 Sempor	84,882.67	92,015.24	103,130.18
22 Gombong	100,518.06	109,509.47	120,901.50
23 Karanganyar	63,097.07	78,978.58	86,910.57
24 Karanggayam	48,907.65	54,109.21	59,000.65
25 Sadang	27,469.72	30,324.69	33,263.19
26 Karangsambung	48,690.56	53,883.66	59,751.22
K E B U M E N	1,514,229.79	1,667,359.68	1,897,421.60

*) angka sementara

Tabel 5.3.62.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	29,718.52	30,924.90	32,606.11
02 Buayan	23,417.35	24,587.15	25,561.75
03 Puring	18,188.17	19,109.65	19,627.01
04 Petanahan	21,688.98	22,436.47	23,638.14
05 Klirong	27,158.45	28,637.42	29,599.66
06 Buluspesantren	22,392.08	23,383.28	23,736.14
07 Ambal	28,403.04	29,764.80	32,612.69
08 Mirit	27,496.74	28,781.45	29,809.48
09 Bonorowo	15,946.28	16,816.26	16,943.57
10 Prembun	25,227.20	26,239.52	27,487.35
11 Padureso	12,289.51	12,885.21	13,669.67
12 Kutowinangun	28,165.27	29,346.37	32,090.48
13 Alian	26,581.72	27,946.98	29,603.98
14 Poncowarno	12,120.20	12,714.37	12,904.66
15 Kebumen	62,026.85	64,222.28	76,264.02
16 Pejagoan	18,138.76	18,954.14	21,829.70
17 Sruweng	18,307.21	19,121.11	21,189.61
18 Adimulyo	21,279.27	22,045.17	22,430.91
19 Kuwarasan	20,192.85	21,047.22	21,984.13
20 Rowokele	21,635.94	22,392.20	23,305.31
21 Sempor	35,749.08	36,944.72	38,124.08
22 Gombong	42,374.42	43,869.78	45,074.56
23 Karanganyar	26,876.01	31,844.24	32,331.02
24 Karanggayam	20,639.88	21,773.68	22,067.99
25 Sadang	11,590.61	12,200.20	12,470.64
26 Karangsambung	20,567.94	21,703.23	22,191.71
KEBUMEN	638,172.31	669,691.79	709,154.37

*) angka sementara

Tabel 5.3.63.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	4.66	4.62	4.64
02 Buayan	3.67	3.67	3.58
03 Puring	2.86	2.86	2.74
04 Petanahan	3.41	3.36	3.32
05 Klirong	4.25	4.27	4.13
06 Buluspesantren	3.51	3.49	3.34
07 Ambal	4.45	4.44	4.61
08 Mirit	4.31	4.30	4.19
09 Bonorowo	2.49	2.50	2.36
10 Prembun	3.95	3.92	3.84
11 Padureso	1.92	1.92	1.90
12 Kutowinangun	4.42	4.38	4.49
13 Alian	4.16	4.17	4.15
14 Poncowarno	1.90	1.90	1.80
15 Kebumen	9.73	9.60	10.86
16 Pejagoan	2.85	2.83	3.12
17 Sruweng	2.88	2.86	2.97
18 Adimulyo	3.34	3.30	3.16
19 Kuwarasan	3.17	3.15	3.11
20 Rowokele	3.40	3.35	3.28
21 Sempor	5.61	5.52	5.44
22 Gombong	6.64	6.57	6.37
23 Karanganyar	4.17	4.74	4.58
24 Karanggayam	3.23	3.25	3.11
25 Sadang	1.81	1.82	1.75
26 Karangsambung	3.22	3.23	3.15
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.64.
DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4.66	4.62	4.60
02 Buayan	3.67	3.67	3.60
03 Puring	2.85	2.85	2.77
04 Petanahan	3.40	3.35	3.33
05 Klirong	4.26	4.28	4.17
06 Buluspesantren	3.51	3.49	3.35
07 Ambal	4.45	4.44	4.60
08 Mirit	4.31	4.30	4.20
09 Bonorowo	2.50	2.51	2.39
10 Prembun	3.95	3.92	3.88
11 Padureso	1.93	1.92	1.93
12 Kutowinangun	4.41	4.38	4.53
13 Alian	4.17	4.17	4.17
14 Poncowarno	1.90	1.90	1.82
15 Kebumen	9.72	9.59	10.75
16 Pejagoan	2.84	2.83	3.08
17 Sruweng	2.87	2.86	2.99
18 Adimulyo	3.33	3.29	3.16
19 Kuwarasan	3.16	3.14	3.10
20 Rowokele	3.39	3.34	3.29
21 Sempor	5.60	5.52	5.38
22 Gombong	6.64	6.55	6.36
23 Karanganyar	4.21	4.76	4.56
24 Karanggayam	3.23	3.25	3.11
25 Sadang	1.82	1.82	1.76
26 Karangsambung	3.22	3.24	3.13
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00

*) angka sementara

Tabel 5.3.65.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Ayah	7.88	9.14	14.32
02 Buayan	7.85	10.11	11.21
03 Puring	7.91	10.18	9.20
04 Petanahan	7.92	8.50	12.36
05 Klirong	7.76	10.58	10.05
06 Buluspesantren	7.83	9.52	8.79
07 Ambal	7.76	9.91	18.15
08 Mirit	7.74	9.78	11.12
09 Bonorowo	7.68	10.61	7.31
10 Prembun	7.74	9.10	11.59
11 Padureso	7.76	9.96	12.80
12 Kutowinangun	7.73	9.29	16.58
13 Alian	7.79	10.26	13.38
14 Poncowarno	7.68	10.03	8.03
15 Kebumen	8.03	8.57	28.74
16 Pejagoan	7.92	9.58	25.27
17 Sruweng	7.93	9.53	18.21
18 Adimulyo	7.77	8.67	9.01
19 Kuwarasan	7.89	9.31	12.26
20 Rowokele	7.80	8.56	11.40
21 Sempor	7.79	8.40	12.08
22 Gombong	7.08	8.95	10.40
23 Karanganyar	8.97	25.17	10.04
24 Karanggayam	7.74	10.64	9.04
25 Sadang	7.73	10.39	9.69
26 Karangsambung	7.74	10.67	10.89
KEBUMEN	7.82	10.11	13.80

*) angka sementara

Tabel 5.3.66.
PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR KONSTAN 2000
TAHUN 2011 - 2013 (PERSEN)

KECAMATAN	2011	2012	2013*)
(1)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4.35	4.06	5.44
02 Buayan	4.45	5.00	3.96
03 Puring	4.40	5.07	2.71
04 Petanahan	4.21	3.45	5.36
05 Klirong	4.49	5.45	3.36
06 Buluspesantren	4.36	4.43	1.51
07 Ambal	4.42	4.79	9.57
08 Mirit	4.39	4.67	3.57
09 Bonorowo	4.54	5.46	0.76
10 Prembun	4.32	4.01	4.76
11 Padureso	4.45	4.85	6.09
12 Kutowinangun	4.33	4.19	9.35
13 Alian	4.46	5.14	5.93
14 Poncowarno	4.43	4.90	1.50
15 Kebumen	4.29	3.54	18.75
16 Pejagoan	4.35	4.50	15.17
17 Sruweng	4.31	4.45	10.82
18 Adimulyo	4.24	3.60	1.75
19 Kuwarasan	4.30	4.23	4.45
20 Rowokele	4.22	3.50	4.08
21 Sempor	4.26	3.34	3.19
22 Gombong	3.42	3.53	2.75
23 Karanganyar	6.38	18.49	1.53
24 Karanggayam	4.50	5.49	1.35
25 Sadang	4.47	5.26	2.22
26 Karangsambung	4.53	5.52	2.25
KEBUMEN	4.38	4.94	5.89

*) angka sementara

